

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/
*30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
DAN 2025, DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025,
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Glenly Kairupan |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Gedung Garuda Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Jakarta – 10110, Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : Jl. Bogenvile C-2 Cijantung II, RT 003/RW 004,
Kel. Gedong, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : +62 21 25601324 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama / <i>President Director & CEO</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Balagopal Kunduvura |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Gedung Garuda Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 46 A, Jakarta – 10110, Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : Unit The Chopin Signature 10 No. 136 Type Marygold, Golf
Island, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan,
Jakarta Utara |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : +62 21 25601307 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
<i>Director of Finance and Risk Management</i> |

menyatakan bahwa/ *state that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>Responsible for the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 September 2026

Direktur Utama/ *President Director & CEO*

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Director of Finance and Risk Management

Glenly Kairupan

Balagopal Kunduvura

2601280

2600749

Laporan/Report No. 01370/2.1457/AU.1/06/1782-1/1/IX/2026

**Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham**

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2026, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent auditors' report
To the Shareholders of**

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 30 June 2026, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 30 June 2026, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

1. Pengakuan pendapatan penumpang

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, Grup mengakui pendapatan penumpang sebesar USD 1.230 juta. Lihat Catatan 2s - Informasi kebijakan akuntansi material - pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban, Catatan 20 - Liabilitas kontrak dan Catatan 34 - Pendapatan usaha, atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama karena signifikansi pendapatan penumpang terhadap laporan keuangan konsolidasian, besarnya volume data yang terlibat, dan upaya audit signifikan yang diperlukan dalam merancang dan melaksanakan prosedur audit di area ini.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami sehubungan dengan hal ini meliputi hal-hal berikut:

- Melakukan penelusuran menyeluruh atas proses keuangan dan operasional terkait pengakuan pendapatan, dan menggunakan pemahaman kami atas proses pengakuan pendapatan penumpang Grup untuk menilai desain dan penerapan pengendalian internal utama terkait;

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

1. Passenger revenue recognition

For the six-month period ended 30 June 2026, the Group recognised passenger revenue of USD 1,230 million. Refer to Note 2s - Material accounting policy information - revenue from contracts with customers and recognition of expenses, Note 20 - Contract liabilities and Note 34 - Operating revenue, to the consolidated financial statements.

We determined this matter to be a key audit matter due to the significance of passenger revenue to the consolidated financial statements, the large volume of data involved and the significant audit effort required in designing and performing audit procedures in this area.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures in relation to this matter included the following:

- *Performed an end-to-end walkthrough of the finance and operational processes related to revenue recognition, and used our understanding of the Group's passenger revenue recognition process to assess the design and implementation of the related key internal controls;*

- Memperoleh pemahaman mengenai sistem teknologi informasi (TI) utama yang beroperasi sepanjang periode, termasuk *interface* yang terlibat dalam pengakuan pendapatan penumpang;
- Menilai pengendalian umum TI dan pengendalian aplikasi TI atas sistem TI, termasuk memperoleh dan menelaah laporan *Service Organization Controls* (SOC) yang relevan dari penyedia jasa TI eksternal untuk aplikasi yang tersedia, serta melakukan prosedur tambahan untuk menilai keandalan sistem dan perubahan aplikasi untuk aplikasi yang laporan SOC-nya tidak tersedia, sehubungan dengan pemrosesan transaksi untuk pengakuan pendapatan penumpang;
- Menguji pengendalian utama atas pendapatan penumpang, secara uji petik, dengan memeriksa dokumen pendukung untuk mengevaluasi efektivitas operasi pengendalian tersebut dalam merespons asersi keterjadian atas pendapatan penumpang;
- Melakukan teknik audit berbantuan komputer atas data pendapatan penumpang untuk memeriksa kelengkapan data yang ditransfer antarsistem TI yang mendukung pengakuan pendapatan penumpang; dan
- Menguji pendapatan penumpang, secara uji petik, dengan memeriksa dokumen pendukung untuk memeriksa keterjadian dan keakuratan pendapatan penumpang.

2. Provisi atas biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup mengoperasikan pesawat yang terikat dengan perjanjian sewa.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa ini, Grup berkomitmen secara kontraktual untuk mengembalikan pesawat dalam kondisi tertentu pada tanggal pengembalian. Oleh karena itu, Grup mengakui provisi sebesar USD 2.356 juta, yang merupakan nilai kini dari perkiraan biaya sehubungan dengan kondisi pengembalian kontraktual tersebut, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat (lihat Catatan 2o, 3b, dan 25).

- *Obtained an understanding of the key information technology (IT) systems operating throughout the period, including the interfaces involved in recognising passenger revenue;*
- *Assessed IT general controls and IT application controls over the IT systems, including obtaining and reviewing relevant Service Organization Controls (SOC) reports from external IT service providers for available applications, and performing additional procedures to assess system reliability and application changes for applications for which SOC reports were not available, as these relate to the processing of transactions for passenger revenue recognition;*
- *Tested key controls over passenger revenue, on a sample basis, by inspecting supporting documents to evaluate their operating effectiveness in addressing the occurrence assertion for passenger revenue;*
- *Performed computer-assisted audit techniques over passenger revenue data to check the completeness of data transferred between IT systems supporting the recognition of passenger revenue; and*
- *Tested passenger revenue, on a sample basis, by inspecting supporting documents to check the occurrence and accuracy of passenger revenue.*

2. Provision for aircraft return and maintenance costs

As at 30 June 2026, the Group operated aircraft held under lease arrangements.

Under these lease agreements, the Group is contractually committed to return the aircraft in specified conditions at the date of return. Accordingly, the Group recognised a provision of USD 2,356 million, representing the present value of the expected costs associated with these contractual return conditions, in the consolidated statement of financial position within estimated liability for aircraft return and maintenance costs (refer to Notes 2o, 3b, and 25).

Provisi dihitung menggunakan model yang mencakup sejumlah asumsi utama dan melibatkan pertimbangan signifikan, termasuk:

- pola pemanfaatan dan pemeliharaan pesawat di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan;
- estimasi biaya pemeliharaan pada saat pemeliharaan tersebut diperkirakan akan terjadi;
- tingkat eskalasi yang digunakan dalam melakukan perhitungan; dan
- tingkat diskonto yang diterapkan untuk menghitung nilai kini liabilitas masa depan.

Kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan signifikan yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan asumsi yang mendasari model dan jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami sehubungan dengan hal ini meliputi hal-hal berikut:

- Memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menentukan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat;
- Memperoleh perhitungan manajemen atas liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat;
- Menilai kewajaran asumsi pola pemanfaatan dan pemeliharaan pesawat yang digunakan dalam model dengan membandingkannya dengan catatan penerbangan historis dan rencana pemeliharaan internal;
- Menilai kewajaran estimasi biaya pemeliharaan, termasuk tingkat eskalasi yang digunakan, dengan membandingkannya dengan biaya aktual historis;

The provision is calculated using a model that incorporates a number of key assumptions and involves significant judgement, including:

- *past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircraft;*
- *estimated maintenance costs at the time such maintenance is expected to occur;*
- *the escalation rate used in the calculation; and*
- *the discount rate applied to calculate the present value of the future liability.*

We determined this matter to be a key audit matter due to the significant judgement exercised by management in determining the underlying assumptions used in the model and the amount recorded in the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures in relation to this matter included the following:

- *Obtained an understanding of management's controls and process for determining the estimated liability for aircraft return and maintenance costs;*
- *Obtained management's calculation of the estimated liability for aircraft return and maintenance costs;*
- *Assessed the reasonableness of the aircraft utilisation and maintenance pattern assumptions used in the model by comparing them with historical flight records and internal maintenance plans;*
- *Assessed the reasonableness of the estimated maintenance costs, including the escalation rate used, by comparing them with historical actual costs;*

- Membandingkan *credit spread* dan *risk-free rate* yang digunakan manajemen untuk menentukan tingkat diskonto dengan data pasar yang relevan;
- Menilai dampak atas ketentuan yang relevan dalam kontrak sewa dan perubahan atas kontrak sewa terhadap liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat dengan memeriksa perjanjian terkait dan dokumen pendukung; dan
- Memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- *Compared the credit spread and risk-free rate used by management to determine the discount rate with relevant market data;*
- *Assessed the impact of relevant lease contract provisions and changes to the lease contracts on the estimated liability for aircraft return and maintenance costs by inspecting the related agreements and supporting documents; and*
- *Checked the mathematical accuracy of management's calculation of the estimated liability for aircraft return and maintenance costs.*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
29 September 2026



Dedy Lesmana, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.1782*



Garuda Indonesia (Persero) Tbk
01370/2.1457/AU.1/06/1782.1/1/IX/2026

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025¹⁾	31 Desember/ December 2024¹⁾	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,4	624.34	943.40	219.17	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2g	27.52	10.61	14.74	Restricted cash
Investasi jangka pendek		0.14	-	-	Short-term investment
Piutang usaha	2f,2h,5				Trade receivables
Pihak berelasi	44	21.06	17.09	23.04	Related parties
Pihak ketiga		208.28	106.52	79.97	Third parties
Aset kontrak	2f	24.49	20.92	14.66	Contract assets
Piutang lain-lain	2h,6	80.93	55.16	50.93	Other receivables
Persediaan	2i,7	131.63	130.93	83.99	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	8	98.51	83.61	47.03	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2u,9a	29.09	21.06	20.38	Prepaid taxes
Total aset lancar		1,245.99	1,389.30	553.91	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan uang jaminan	2f,10	338.87	412.11	309.70	Advance and security deposits
Uang muka pembelian pesawat	2f,11	172.12	168.70	162.69	Advances for purchase of aircraft
Investasi pada entitas asosiasi	12	22.67	21.03	16.45	Investment in associates
Properti investasi	2k,13	75.88	76.50	76.29	Investment properties
Aset pajak tangguhan	2u,9d	473.78	456.07	403.00	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,14	4,974.65	5,036.15	5,034.14	Fixed assets - net
Aset takberwujud		0.15	0.01	0.01	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	15	70.95	63.28	62.42	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		6,129.07	6,233.85	6,064.70	Total non-current assets
TOTAL ASET		7,375.06	7,623.15	6,618.61	TOTAL ASSETS

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025¹⁾	31 Desember/ December 2024¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	16	0.54	0.53	-	Short-term loans
Utang usaha	2f,17				Trade payables
Pihak berelasi	44	148.68	30.95	28.77	Related parties
Pihak ketiga		159.11	152.95	129.10	Third parties
Utang lain-lain	2f,18	47.22	33.35	51.76	Other payables
Utang pajak	9b				Taxes payable
Pajak penghasilan badan		1.54	0.76	1.42	Corporate income taxes
Pajak lain-lain		20.89	23.70	38.93	Other taxes
Akrual	19	276.17	309.29	243.03	Accruals
Liabilitas kontrak	2s,20	331.26	290.08	269.95	Contract liabilities
Uang muka diterima	21	67.83	79.07	42.04	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	2f,23	50.29	52.77	47.62	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	2q,27	7.53	11.36	13.87	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	2m,24	341.96	353.76	312.38	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2o,25	158.04	20.62	17.01	Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Pinjaman efek beragun aset	2f,22	7.72	7.85	3.56	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas jangka pendek		1,618.78	1,367.04	1,199.44	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang usaha jangka panjang	2f,17				Long-term trade payables
Pihak berelasi	44	159.90	160.41	351.89	Related parties
Pihak ketiga		14.86	14.79	22.24	Third parties
Utang obligasi	26	684.64	684.60	684.58	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	2f,23	624.79	639.36	666.45	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	2q,27	102.06	103.90	96.86	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	2m,24	1,993.64	2,135.15	2,374.71	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2o,25	2,198.42	2,439.64	2,533.04	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Pinjaman efek beragun aset	2f,22	25.70	29.31	33.87	Asset-backed securitisation loan
Liabilitas pajak tangguhan	2u,9d	0.56	0.64	0.68	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	2f,28	3.86	3.87	6.75	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang		5,808.43	6,211.67	6,771.07	Total non-current liabilities
Total liabilitas		7,427.21	7,578.71	7,970.51	Total liabilities

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025¹⁾	31 Desember/ December 2024	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan nominal Rp196 per saham untuk saham Seri C dan nominal Rp75 per saham untuk saham Seri D Modal dasar – 3.746.490.444 Saham Seri A Dwiwarna, 22.140.085.810 saham Seri B dan 181.866.405.621 saham Seri C dan 699.629.946.636 saham Seri D (untuk 2026 dan 2025)					Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares, Rp196 par value per share for Series C shares and Rp75 per shares for Series D shares Authorised - of 3,746,490,444 Series A Dwiwarna share, 22,140,085,810 Series B shares and 181,866,405,621 Series C shares and 699,629,946,636 Series D shares (for 2026 and 2025)
Modal ditempatkan dan disetor - 3.746.490.444 saham Seri A Dwiwarna dan 22.140.085.810 saham Seri B dan 65.594.207.583 saham Seri C dan 315.610.920.000 saham seri D (untuk 2026 dan 2025)	29	3,551.23	3,551.23	2,131.35	Issued and paid-up capital – 3,746,490,444 Series A Dwiwarna share and 22,140,085,810 Series B shares and 65,594,207,583 Series C shares and 315,610,920,000 Series D shares (for 2026 and 2025)
Tambahan modal disetor	30	30.28	30.28	30.28	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	33	224.95	224.95	-	Difference in transaction with non-controlling interest
Akumulasi rugi sebesar USD1,39 miliar pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi- reorganisasi					Accumulated loss totalling USD1.39 billion as at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi- reorganisation
- Dicadangkan	31	6.08	6.08	6.08	Appropriated -
- Belum dicadangkan		(3,988.34)	(3,871.39)	(3,505.98)	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain	32	12.81	19.58	18.79	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(162.99)	(39.27)	(1,319.48)	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c,33	110.84	83.71	(32.42)	Non-controlling interests
Total (defisiensi modal)/ekuitas		(52.15)	44.44	(1,351.90)	Total (capital deficiency)/equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,375.06	7,623.15	6,618.61	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*As restated, see Note 50

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025, DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025, AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		31 Desember/December		
		2026	2025 ^{*)}	2025 ^{*)}	2024	
Pendapatan usaha						Operating revenue
Penerbangan berjadwal	2s,34	1,313.48	1,184.15	2,514.67	2,742.41	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	2s,34	272.75	205.84	340.88	333.75	Non-scheduled airline services
Lainnya	2s,34	209.21	158.21	361.05	340.37	Others
		<u>1,795.44</u>	<u>1,548.20</u>	<u>3,216.60</u>	<u>3,416.53</u>	
Beban usaha						Operating expenses
Beban operasional penerbangan	2s,35	(961.02)	(765.27)	(1,539.81)	(1,667.91)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	36	(407.21)	(318.38)	(686.20)	(536.96)	Maintenance and repairs expenses
Beban bandara	2s,38	(120.85)	(118.65)	(249.15)	(252.28)	User charges and station expenses
Beban pelayanan penumpang	2s,40	(102.48)	(105.66)	(216.36)	(221.64)	Passenger services expenses
Beban umum dan administrasi	2s,37	(48.45)	(96.66)	(206.69)	(212.23)	General and administrative expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	2s,39	(92.44)	(81.70)	(192.70)	(179.30)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban operasional hotel		(10.24)	(9.30)	(19.49)	(20.14)	Hotel operation expenses
Beban operasional transportasi		(5.22)	(6.07)	(11.77)	(12.42)	Transportation operation expenses
Beban operasional jaringan		(2.04)	(2.30)	(4.95)	(5.03)	Network operation expenses
		<u>(1,749.95)</u>	<u>(1,503.99)</u>	<u>(3,127.12)</u>	<u>(3,107.91)</u>	
Pendapatan/(beban) usaha lainnya						Other operating income/(expenses)
Keuntungan selisih kurs-bersih		8.96	5.41	6.79	18.04	Gain on foreign exchange – net
Pendapatan keuangan	2s	16.49	15.99	22.73	9.21	Finance income
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi		1.69	2.25	5.64	7.38	Share of net results of associates
Beban keuangan	2s,41	(222.44)	(251.59)	(532.38)	(479.90)	Finance cost
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	2s,42	<u>19.53</u>	<u>16.04</u>	<u>(0.01)</u>	<u>55.19</u>	Other income/(expenses) - net
		(175.77)	(211.90)	(497.23)	(390.08)	
Rugi sebelum pajak		(130.28)	(167.69)	(407.75)	(81.46)	Loss before tax
Manfaat pajak penghasilan	2s,9c	<u>17.32</u>	<u>20.64</u>	<u>48.58</u>	<u>11.68</u>	Income tax benefit
Rugi periode/tahun berjalan		<u>(112.96)</u>	<u>(147.05)</u>	<u>(359.17)</u>	<u>(69.78)</u>	Loss for the period/year

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025, DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025, AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		31 Desember/December		
		2026	2025 ¹⁾	2025 ¹⁾	2024	
Penghasilan komprehensif lain						Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap		-	0.51	3.37	8.56	Revaluation surplus on fixed assets
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	2q,27	7.29	(2.21)	(4.03)	(1.00)	Remeasurement of post employment benefits
(Beban)/manfaat pajak terkait	2u,9d	(3.83)	0.47	0.84	(0.93)	Related tax (expenses)/benefit
		3.46	(1.23)	0.18	6.63	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	(6.46)	(0.68)	(3.52)	(6.02)	Exchange differences due to financial statement translation
Total kerugian komprehensif lain		(3.00)	(1.91)	(3.34)	0.61	Total other comprehensive loss
Total kerugian komprehensif periode/tahun berjalan		(115.96)	(148.96)	(362.51)	(69.17)	Total comprehensive loss for the period/year
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:						Loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(120.72)	(147.92)	(362.27)	(72.71)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c	7.76	0.87	3.10	2.93	Non-controlling interest
		(112.96)	(147.05)	(359.17)	(69.78)	
Total kerugian komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(123.72)	(149.78)	(364.62)	(72.10)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c	7.76	0.82	2.11	2.93	Non-controlling interest
		(115.96)	(148.96)	(362.51)	(69.17)	
Rugi per saham dasar/dilusian	2t,43	(0.00030)	(0.00162)	(0.00320)	(0.00079)	Basic/diluted loss per share

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3/1 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025,
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of United States Dollars, unless otherwise stated)

Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income ("OCI")													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Tambahan modal Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak Nonpengendali/ Difference in transaction with Non-controlling Entity	Akumulasi rugi/ Accumulated loss		Revaluasi/ Revaluation	Penjabaran laporan keuangan/ Financial statements translation	Perubahan nilai wajar investasi pada saham /Fair value changes of share investment	Total penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo per 1 Januari 2024	2,131.35	30.28	-	6.08	(3,432.48)	240.59	(221.72)	(1.48)	17.39	(1,247.38)	(35.35)	(1,282.73)	Balance as at 1 January 2024
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(72.71)	-	-	-	-	(72.71)	2.93	(69.78)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	32	-	-	-	(0.79)	7.40	(6.02)	0.02	1.40	0.61	-	0.61	Other comprehensive loss for the year
Total kerugian komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(73.50)	7.40	(6.02)	0.02	1.40	(72.10)	2.93	(69.17)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2024	2,131.35	30.28	-	6.08	(3,505.98)	247.99	(227.74)	(1.46)	18.79	(1,319.48)	(32.42)	(1,351.90)	Balance as at 31 December 2024
Penerbitan saham	1,419.88	-	-	-	-	-	-	-	-	1,419.88	-	1,419.88	Issuance of share capital
Penambahan modal entitas anak oleh nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	338.97	338.97	Additional paid in capital of subsidiary from non- controlling interest
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	33	-	-	224.95	-	-	-	-	-	224.95	(224.95)	-	Difference in transaction with non-controlling entity
Rugi tahun berjalan*)	-	-	-	-	-	(362.27)	-	-	-	(362.27)	3.10	(359.17)	Loss for the year*)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan*)	32	-	-	-	-	(3.14)	4.00	(3.21)	0.79	(2.35)	(0.99)	(3.34)	Other comprehensive loss for the year*)
Total kerugian komprehensif periode berjalan*)	-	-	224.95	-	(365.41)	4.00	(3.21)	-	0.79	(364.62)	2.11	(362.51)	Total comprehensive loss for the year*)
Saldo per 31 Desember 2025*)	3,551.23	30.28	224.95	6.08	(3,871.39)	251.99	(230.95)	(1.46)	19.58	(39.27)	83.71	44.44	Balance as at 31 December 2025*)

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3/2 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025,
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak Nonpengendali/ Difference in transaction with non-controlling Entity	Akumulasi rugi/ Accumulated loss		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income ("OCI")				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Revaluasi/ Revaluation	Penjabaran laporan keuangan/ Financial statements translation	Perubahan nilai wajar investasi pada saham /Fair value changes of share investment	Total penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income					
Saldo per 1 Januari 2025*)		2,131.35	30.28	-	6.08	(3,505.98)	247.99	(227.74)	(1.46)	18.79	(1,319.48)	(32.42)	(1,351.90)	Balance as at 1 January 2025*)	
Rugi periode berjalan*)	32	-	-	-	-	(147.92)	-	-	-	-	(147.92)	0.87	(147.05)	Loss for the period*)	
Rugi komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	(1.70)	0.52	(0.68)	-	(0.16)	(1.86)	(0.05)	(1.91)	Other comprehensive loss for the period	
Total kerugian komprehensif periode berjalan*)		-	-	-	-	(149.62)	0.52	(0.68)	-	(0.16)	(149.78)	0.82	(148.96)	Total comprehensive loss for the period*)	
Transaksi ekuitas entitas anak dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.23	0.23	Equity transaction of subsidiaries with non-controlling interest	
Saldo per 30 Juni 2025		2,131.35	30.28	-	6.08	(3,655.60)	248.51	(228.42)	(1.46)	18.63	(1,469.26)	(31.37)	(1,500.63)	Balance as at 30 June 2025	
Saldo per 1 Januari 2026		3,551.23	30.28	224.95	6.08	(3,871.08)	251.99	(231.26)	(1.46)	19.27	(39.27)	83.71	44.44	Balance as at 1 January 2026	
Rugi periode berjalan	32	-	-	-	-	(120.72)	-	-	-	-	(120.72)	7.76	(112.96)	Loss for the period	
Rugi komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	3.46	-	(6.46)	-	(6.46)	(3.00)	-	(3.00)	Other comprehensive loss for the period	
Total kerugian komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	(117.26)	-	(6.46)	-	(6.46)	(123.72)	7.76	(115.96)	Total comprehensive loss for the period	
Transaksi ekuitas entitas anak dengan kepentingan nonpengendali	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19.37	19.37	Equity transaction of subsidiaries with non-controlling interest	
Saldo per 30 Juni 2026		3,551.23	30.28	224.95	6.08	(3,988.34)	251.99	(237.72)	(1.46)	12.81	(162.99)	110.84	(52.15)	Balance as at 30 June 2026	

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025, DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025, AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/June</u>		<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,712.08	1,607.40	3,289.64	3,469.41	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(1,218.46)	(1,034.26)	(2,301.78)	(2,373.58)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan	(219.71)	(236.85)	(456.43)	(476.95)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	273.91	336.29	531.43	618.88	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(35.06)	(36.51)	(73.20)	(40.01)	Finance costs paid
Penerimaan bunga	16.11	3.94	10.38	8.37	Interest received
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	-	0.16	-	3.26	Withdrawal of restricted cash
Penempatan atas kas yang dibatasi penggunaannya	(0.27)	(0.15)	(0.52)	(1.05)	Placement of restricted cash
Penerimaan pengembalian pajak	1.84	0.03	0.95	1.19	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(3.43)	(0.43)	(0.67)	(4.89)	Income taxes paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>253.10</u>	<u>303.33</u>	<u>468.37</u>	<u>585.75</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	0.89	-	-	-	Withdrawal of restricted cash
Penempatan atas kas yang dibatasi penggunaannya	(8.16)	-	-	-	Placement of restricted cash
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat	11.98	12.27	20.72	42.63	Receipt of aircraft maintenance refunds
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(121.22)	(116.71)	(261.90)	(278.89)	Payments for aircraft maintenance reserve fund
Penerimaan uang jaminan	1.67	-	0.04	-	Receipts of security deposit
Pembayaran uang jaminan pesawat	(2.81)	(3.96)	(13.07)	(10.24)	Payments for security deposit for aircraft
Uang muka pembelian pesawat	(3.57)	(2.98)	(5.91)	(0.45)	Advance payments for purchase of aircraft
Hasil pelepasan aset tetap	1.57	2.12	2.38	0.90	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan dividen	-	-	1.01	-	Dividend received
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(30.73)	(4.34)	(12.34)	(6.45)	Payments for acquisition of fixed assets and advance payment for fixed assets
Pembayaran untuk aset pemeliharaan	(232.09)	(67.71)	(379.95)	(152.71)	Payment for aircraft maintenance
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(382.47)</u>	<u>(181.31)</u>	<u>(649.02)</u>	<u>(405.21)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025, DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025, AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		31 Desember/December		
		2026	2025	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	49	0.12	2.37	4.03	5.40	Proceeds of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	49	(0.05)	(2.05)	(3.71)	(5.59)	Payments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	49	11.13	13.71	421.10	19.97	Proceeds of long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	49	(27.18)	(25.98)	(53.38)	(33.05)	Payments of long-term loans
Pembayaran utang usaha jangka panjang		-	-	(225.00)	-	Payments of long-term trade payables
Pembayaran liabilitas sewa	49	(158.87)	(114.75)	(250.60)	(226.86)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	49	(3.77)	(1.90)	(3.75)	(3.07)	Payments of asset backed securitisation loan
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendalinya		-	-	(0.01)	-	Dividend payment by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran kas atas biaya penerbitan modal saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(2.78)	-	-	-	Cash paid for costs related to the issuance of share capital of subsidiaries to non-controlling interest
Penerimaan dari penerbitan modal saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		19.79	-	1.41	-	Proceeds of issuance of share capital of subsidiaries to non-controlling interest
Penerimaan dari penerbitan modal saham		-	0.23	1,020.95	-	Proceeds of issuance of share capital
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan untuk)/dari aktivitas pendanaan		(161.61)	(128.37)	911.04	(243.20)	Net cash flows provided (used in)/from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(290.98)	(6.35)	730.39	(62.66)	(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		943.40	219.17	219.17	289.85	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(28.08)	(1.54)	(6.16)	(8.02)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		624.34	211.28	943.40	219.17	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No.137 tanggal 31 Maret 1950 yang dibuat di hadapan Raden Kadiman, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Serikat dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 tanggal 12 Mei 1950, Tambahan No. 136. Perusahaan yang awalnya berbentuk Perusahaan Negara, berubah menjadi Persero berdasarkan Akta No. 8 tanggal 4 Maret 1975 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai realisasi Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1971. Perubahan ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 1975, Tambahan No. 434.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 37 tanggal 20 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0035480 tanggal 9 Februari 2026. Akta No. 26 tanggal 3 Juni 2026 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0162550 tanggal 9 Juni 2026.

Perusahaan berkedudukan hukum di Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

- (1) Angkutan udara niaga:
- Angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
 - Angkutan udara niaga berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
 - Angkutan udara niaga tidak berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
 - Angkutan udara niaga tidak berjadwal lainnya;
 - Angkutan udara untuk penumpang lainnya;
 - Angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri untuk kargo;
 - Angkutan udara niaga berjadwal luar negeri untuk kargo;
 - Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 137 dated 31 March 1950 made before Raden Kadiman, Notary in Jakarta. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the United Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/12/10 dated 31 March 1950 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated 12 May 1950, Supplement No. 136. The Company was initially established as a State Company and based on Notarial Deed No. 8 dated 4 March 1975 made before Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notary in Jakarta, changed to a state-owned limited liability company pursuant to Government Regulation No. 67 Year 1971. This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 dated 26 August 1975, Supplement No. 434.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Deed No. 37 dated 20 January 2026 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta Administrative City, which receipt of notification of amendments to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01. 03-0035480 dated 9 February 2026. Deed No. 26 dated 3 June 2026 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta Administrative City, which receipt of notification of amendments to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01. 03-0162550 dated 9 June 2026.

The Company is legally domiciled in Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following:

- (1) Commercial air transportation:
- Scheduled domestic commercial air transportation for passengers or passengers and cargo;
 - Scheduled international commercial air transportation for passengers or passengers and cargo;
 - Non-scheduled International commercial air transportation for passengers or passengers and cargo;
 - Other non-scheduled commercial air transportation;
 - Other air transportation for passengers;
 - Scheduled domestic commercial air transportation for cargo;
 - International scheduled commercial air transportation for cargo;
 - Non-scheduled domestic commercial air transportation for passengers or passenger and cargo;

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (1) Angkutan udara niaga: (lanjutan)
 - i) Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk kargo;
 - j) Angkutan multimodal;
 - k) Aktivitas kebandarudaraan;
 - l) Penanganan kargo (bongkar muat barang); dan
 - m) Jasa penunjang angkutan udara.
- (2) Industri pengolahan:
 - a) Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol; dan
 - b) Reparasi pesawat terbang.
- (3) Informasi dan komunikasi:
 - a) Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya;
 - b) Aktivitas pemrograman komputer lainnya;
 - c) Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*); dan
 - d) Aktivitas portal dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial.
- (4) Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis:
 - a) Aktivitas konsultasi transportasi; dan
 - b) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- (5) Pendidikan:
 - a) Satuan Pendidikan kerjasama Pendidikan nonformal;
 - b) Pendidikan lainnya swasta; dan
 - c) Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat.
- (6) Aktivitas kesehatan manusia (termasuk perdagangan):
 - a) Aktivitas klinik swasta;
 - b) Aktivitas rumah sakit lainnya; dan
 - c) Perdagangan eceran barang dan obat farmasi untuk manusia di apotik.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1950. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 30 Juni 2026 adalah 10.459 (2025 : 10.852 dan 2024:11.161) karyawan (tidak diaudit).

Pembukuan Perusahaan sejak tahun 2012 telah menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD") dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan keputusan No. KEP-289/WPJ.19/2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following: (continued)

- (1) *Commercial air transportation: (continued)*
 - i) *Non-scheduled domestic commercial air transportation for cargo;*
 - j) *Multimodal transportation;*
 - k) *Airport-related activities;*
 - l) *Cargo handling activities (loading and unloading of goods); and*
 - m) *Air transportation support services.*
- (2) *Processing industry:*
 - a) *Maintenance of measuring instrument, testing instruments, and navigation and control equipment; and*
 - b) *Aircraft maintenance.*
- (3) *Information and communication:*
 - a) *Information technology activities and other computer services;*
 - b) *Other computer programming activities;*
 - c) *Development activities of trading application through electronic commerce (e-commerce); and*
 - d) *Portal and/or digital platform for commercial purposes.*
- (4) *Professional activity, scientific and technical:*
 - a) *Transportation consultancy activities; and*
 - b) *Other management consultancy activities.*
- (5) *Education:*
 - a) *Cooperative education unit for non-formal education;*
 - b) *Other private education; and*
 - c) *Aircraft crew education and special air transportation services for aircraft crew education.*

- (6) *Human medical activity (including commercial activity):*
 - a) *Private polyclinic activities;*
 - b) *Other hospital activities; and*
 - c) *Retail trade of pharmaceutical goods and medicines for human in pharmacies.*

The Company started its commercial operations in 1950. Total employees of the Company and subsidiaries (together the "Group") as at 30 June 2026 was 10,459 (2025 : 10,852 and 2024: 11,161) employees (unaudited).

Since 2012, the Company has maintained its accounting records in US Dollars ("USD") as approved by the Directorate General of Taxes' decision No. KEP-289/WPJ.19/2012.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Mei 2026 dan Akta No. 27 tanggal 3 Juni 2026 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0326147 tanggal 11 Juni 2026, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Dewan Komisaris:			
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Fadjar Prasetyo	Fadjar Prasetyo	Fadjar Prasetyo
Komisaris Independen	Mawardi Yahya	Mawardi Yahya	Timur Sukirno
Komisaris	Chairal Tanjung	Chairal Tanjung	Chairal Tanjung
Komisaris	Sugito Anjasmore	Frans Dicky Tamara	Glenny H Kairupan
Direksi:			
Direktur Utama	Glenny Kairupan	Glenny Kairupan	Wamildan Tsani
Wakil Direktur Utama	Thomas Oentoro	Thomas Oentoro	-
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Balogopal Kunduvara	Balogopal Kunduvara	Prasetio
Direktur Operasi	Dani Haikal Iriawan	Dani Haikal Iriawan	Tumpal Manumpak Hutapea
Direktur Teknik	Mukhtaris	Mukhtaris	Rahmat Hanafi
Direktur Niaga	Reza Aulia Hakim*)	Reza Aulia Hakim	Ade R. Susardi
Direktur Human Capital & Corporate Services	Frans Dicky Tamara	Eksitarino Irianto	Enny Kristiani
Direktur Transformasi	Neil Raymond Mills	Neil Raymond Mills	-

*) Berdasarkan Surat Dewan komisaris No. GARUDA/DEKOM/074/2026 tanggal 11 Agustus 2026 dan No. GARUDA/DEKOM/080/2026 tanggal 15 Agustus 2026, Dewan Komisaris menetapkan pemberhentian sementara Bapak Reza Aulia Hakim dari jabatannya sebagai Direktur Niaga dan menunjuk Bapak Mukhtaris selaku Direktur Teknik untuk menjalankan tugas sebagai Pelaksana Tugas Direktur Niaga Perseroan sampai dengan RUPS menunjuk pejabat Direktur Niaga yang definitif.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated 13 May 2026 and Deed No. 27 dated 3 June 2026 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta Administrative City which the notification of corporate data changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0326147 dated 11 June 2026, the shareholders approved the changes the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 30 June 2026, 31 December 2025 and 2024 were as follows:

Board of Commissioners:
President Commissioner
concurrently as Independent
Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors:
President Director & CEO
Vice President Director
Director of Finance and
Risk Management
Director of Operations
Director of Maintenance
Director of Commercial
Director of Human Capital
& Corporate Services
Director of Transformation

*) Based on the Board of Commissioner Letter No. GARUDA/DEKOM/074/2026 dated 11 August 2026 and No. GARUDA/DEKOM/080/2026 dated 15 August 2026, the Board of Commissioners resolved to temporarily suspend Mr. Reza Aulia Hakim from his position as Commercial Director and appointed Mr. Mukhtaris, Director of Engineering, to serve as Acting Commercial Director of the Company until the GMS appoints a definitive Commercial Director.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

Susunan anggota Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025
Komite Audit:		
Ketua	Fadjar Prasetyo	Fadjar Prasetyo
Wakil Ketua	Sugito Anjasromo Mawardi Yahya Chairal Tanjung	Frans Dicky Tamara Mawardi Yahya Chairal Tanjung
Anggota	M.Z.Abidin Azhari Maulana	M.Z.Abidin Dawny Rachella Tahar
Sekretaris Perusahaan	Andreas Tumpal H. Hutapea	Andreas Tumpal H. Hutapea
Audit Internal	Ari Munandar	Ari Munandar

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

The composition of the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit as of 30 June 2026, 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember/ December 2024	
Audit Committee:		
Chairman	Timur Sukirno	
Vice Chairman	Fadjar Prasetyo	
Members	Glenny H Kairupan Chairal Tanjung M.Z.Abidin Dawny Rachella Tahar	
Corporate Secretary	Mitra Piranti	
Internal Audit	Adha Mahmeru Bala Putra	

d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain Perusahaan

Penawaran efek saham

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal pencatatan/ Listed date	Keterangan/Description	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up capital Rp	USD
S-994/BL/2011 tertanggal 1 Februari 2011/ S-994/BL/2011 dated 1 February 2011	11 Februari 2011/ 11 February 2011	Penawaran umum perdana sejumlah 4.400.000.000 saham Seri B dengan harga penawaran Rp750 per saham dan nilai nominal Rp500 per saham/ Initial public offering of 4,400,000,000 Series B shares with offering price of Rp750 per share and par value Rp500 per share	3,300,000,000,000	364,359,060
S-171/D.04/2014 tertanggal 21 Maret 2014/ S-171/D.04/2014 dated 21 March 2014	8 April 2014/ 8 April 2014	Penawaran umum terbatas sejumlah 3.227.930.663 saham Seri B dengan harga penawaran Rp460 per Saham/Limited public offering of 3,227,930,663 Series B shares with offering price of Rp460 per share	1,484,848,091,180	163,684,832
S-07414/BEI.PP2/11-2016 tertanggal 30 November 2016/ S-07414/BEI.PP2/11-2016 dated 30 November 2016	6 Desember 2016/ 6 December 2016	Penyertaan modal negara tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 17.649.621 saham Seri B dengan harga pelaksanaan Rp476 per saham/ The Government exercised equity participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares with exercise price of Rp476 per share	8,401,219,715	893,381
S-254/D.04/2022 tanggal 2 Desember 2022/ S-254/D.04/2022 dated 2 December 2022	28 Desember 2022/ 28 December 2022	Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) sebanyak 39.788.136.675 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp196 per saham/ Additional share capital with pre-emptive rights of 39,788,136,675 Series C shares with exercise price of Rp196 per share	7,798,474,788,300	498,018,698

d. Public offering of securities and other corporate actions of the Company

Offering of share securities

A summary of the Company's corporate actions affecting the shares issued and listed on the Indonesia Stock Exchange from the date of its initial public offering through 30 June 2026 is as follows:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain
Perusahaan (lanjutan)**

Penawaran efek saham (lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Surat efektif/ <i>Effective letters</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Keterangan/Description	Total modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total issued and paid-up capital</i>	
			Rp	USD
S-10495/BEI.PP2/12-2022 tertanggal 9 Desember 2022/ S-10495/BEI.PP2/12-2022 dated 9 December 2022	28 Desember 2022/ 28 December 2022	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sebesar 20.704.030.092 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp196 per saham/ <i>Additional share capital without pre-emptive rights of 20,704,030,092 Series C shares with exercise price of Rp196 per share</i>	4,057,989,898,032	259,147,449
		Penambahan modal hasil konversi OWK sejumlah 5.102.040.816 Saham Seri C dengan harga penawaran Rp196 per saham/ <i>Additional share capital resulting OWK conversion of 5,102,040,816 Series C shares with offering price of Rp196 per share</i>	999,999,999,936	63,861,038
S-13503/BEI.PP2/11-2025 tanggal 28 November 2025/ S-13503/BEI.PP2/11-2025 dated 28 November 2025	5 Desember 2025/ 5 December 2025	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sebanyak 315.610.920.000 saham Seri D dengan harga pelaksanaan Rp75 per saham/ <i>Additional share capital without pre-emptive rights of 315,610,920,000 Series D shares with exercise price of Rp75 per share</i>	23,670,819,000,000	1,431,000,000

Seluruh saham Seri B, Seri C dan Seri D Perusahaan masing-masing sejumlah 22.140.085.810, 65.594.207.583 dan 315.610.920.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada akhir periode pelaporan.

All of the Company's Series B, C and D shares each 22,140,085,810, 65,594,207,583 and 315,610,920,000 shares, were listed on the Indonesia Stock Exchange at the end of the reporting period.

Penawaran efek utang

Perusahaan juga melakukan aksi korporasi penerbitan efek utang sebagai berikut:

Offering of debt securities

The Company also did corporate actions for the following debt securities offerings:

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Bursa pencatatan/ <i>Listed in</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah ditawarkan/ <i>Offered amount</i>
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/ <i>Collective Investment Contract of Asset Backed Securities</i>	Juli/ July 2018	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	31 Juli/ July 2018	Rp	2,000,000,000,000
Obligasi Garuda Indonesia/ <i>Garuda Indonesia Bond</i>	Desember/ December 2022	Bursa Singapura (SGX-ST)/ <i>Singapore Exchange (SGX-ST)</i>	28 Desember/ December 2022	USD	624,211,705
Garuda Indonesia Global Sukuk Limited/ <i>Garuda Indonesia Global Sukuk Limited</i>	Desember/ December 2022	Bursa Singapura (SGX-ST)/ <i>Singapore Exchange (SGX-ST)</i>	28 Desember/ December 2022	USD	78,019,580

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup

Perusahaan memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas-entitas berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Group's structure

The Company has direct and indirect ownership interests in the following entities:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025		30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
Garuda Indonesia Holiday France S.A.S ("GIHF")	Paris	Biro perjalanan wisata, penjualan tiket, dan jasa penyewaan pesawat/ Travel agent, ticketing service and aircraft rental service	100.00	100.00	2014	2,135.45	2,147.98
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. ("GMFAA")	Jakarta	Perbaikan dan pemeliharaan pesawat terbang/ Aircraft maintenance and overhaul	27.44	27.44	2002	826.50	812.98
PT Citilink Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa angkutan udara/ Air transportation services	99.87	99.99	2012	2,467.20	2,668.73
PT Aero Wisata ("AWS")	Jakarta	Hotel, jasa boga dan penjualan tiket/ Hotel, catering, ticketing services	99.99	99.99	1973	143.43	144.38
PT Aero Systems Indonesia ("ASI")	Jakarta	Penyedia teknologi informasi/ Information technology services	89.74	99.99	2005	5.90	4.85
PT Sabre Travel Network Indonesia ("STNI")	Jakarta	Penyedia jasa sistem komputerisasi reservasi/ Computerised reservation system services provider	95.00	95.00	1996	10.23	10.27
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Aerofood Indonesia ("ACS")	Jakarta	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	99.99	99.99	1974	89.57	89.44
PT Aerotrans Services Indonesia ("ATS")	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	99.99	99.99	1989	32.52	35.17
PT Mirtasari Hotel Development ("MHD")	Denpasar	Hotel	99.99	99.99	1974	26.24	26.79
PT Aero Globe Indonesia ("AGI")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	99.99	99.99	1967	21.45	25.39
Garuda Orient Holidays Japan Co, Ltd ("GOHJ") ¹⁾	Jepang/ Japan	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2009	1.90	1.09
PT Aerojasa Cargo ("AJC")	Jakarta	Jasa kargo/Cargo services	99.96	60.00	2003	7.18	7.38
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera ("GDPS")	Jakarta	Penyediaan dan pengelolaan ketenagakerjaan/ Provision and management of employment	24.97	91.00	2019	8.45	8.41
PT Belitung Intipermal ("BIP") ¹⁾	Jakarta	Hotel	99.99	99.99	Tidak aktif/ Inactive	-	-
PT Bina Inti Dinamika ("BID") ¹⁾	Bandung	Hotel	-	60.00	Likuidasi/ Liquidated	-	0.05
PT Aero Hotel Management (AHM) ¹⁾	Jakarta	Manajemen hotel/ Hotel management	90.00	99.99	2010	1.09	1.32
Garuda Orient Holidays Korea Co, Limited ("GOHK")	Korea	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2008	1.02	0.94
PT GIH Indonesia ("GIH") ¹⁾	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Travel agent	60.00	60.00	2012	0.05	0.05
PT Aerojasa Perkasa ("AJP") ¹⁾	Jakarta	Keagenan dan jasa kargo/ Agency and cargo service	99.87	99.99	1989	0.09	0.09

¹⁾Dalam proses likuidasi/Liquidation process

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

GMFAA, entitas anak memperoleh surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran penawaran umum perdana dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-424/D.04/2017 tertanggal 29 September 2017, yang menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan pada GMFAA terdilusi menjadi 89,99%. Sesuai dengan Akta Notaris No. 11 tertanggal 30 Desember 2024 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan transaksi imbreng atas kepemilikan Hangar dan bangunan Annex dari Perusahaan kepada GMFAA sebagai bentuk partisipasi Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) GMFAA.

Selanjutnya, pada 15 Januari 2025, GMFAA menerbitkan 9.332.467.476 saham baru kepada Perusahaan, yang meningkatkan kepemilikannya menjadi 91,17%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2025, para pemegang saham GMFAA menyetujui penerbitan saham baru dengan nilai nominal Rp25,00 (jumlah penuh) per saham melalui mekanisme PMHMETD. PMHMETD telah menerima pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 11 Desember 2025 yang mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan pada GMFAA terdilusi menjadi 27,44%, namun demikian, Perusahaan tetap mempertahankan pengendalian atas GMFAA.

Per 30 Juni 2026, BID sudah likuidasi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AWS sedang dalam proses pembubaran entitas anaknya, yaitu AJP dan GIH.

Sampai dengan 30 Juni 2026, entitas anak AWS, BIP, belum menjalankan kegiatan operasional karena rencana pengembangan usaha yang sebelumnya direncanakan tidak lagi dilanjutkan. AWS saat ini sedang mengevaluasi alternatif rencana dan peran strategis entitas anak tersebut dalam Grup.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Group's structure (continued)

GMFAA, a subsidiary obtained the notice of effectiveness of the Registration Statement of its initial public offering from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through letter No. S-424/D.04/2017 dated 29 September 2017, which caused the share ownership of the Company in GMFAA to be diluted into 89.99%. In accordance with the Notarial Deed No. 11 dated 30 December 2024 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., the Company executed a non-cash asset contribution transaction for the ownership of the Hangar and Annex building from the Company to GMFAA as a form of participation in the GMFAA's Additional Capital with Preemptive Rights (PMHMETD).

Subsequently, on 15 January 2025, GMFAA issued 9,332,467,476 new shares to the Company, which increased its ownership to 91.17%.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 October 2025, the shareholders of GMFAA approved the issuance of new shares with a par value of Rp25.00 (full amount) per share through a Rights Issue (PMHMETD). The Rights Issue received an effective statement from the OJK on 11 December 2025, which caused the share ownership of the Company in GMFAA to be diluted into 27.44%, nevertheless, the Company continues to retain control over GMFAA.

As of 30 June 2026, BID has been liquidated.

As of the completion date of these consolidated financial statements, AWS is in the process of dissolving its subsidiary, AJP and GIH.

As of 30 June 2026, AWS subsidiary, BIP, has not commenced operations as the planned business development for the entity has been discontinued. AWS is currently assessing alternative plans and the future role of the subsidiary within the Group.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali sebagaimana diungkapkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "USD"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang kritis. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha (Catatan 51).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and under the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of United States Dollar ("US Dollar" or "USD"), unless otherwise specified.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the period covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern (Note 51).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK")**

Grup menerapkan untuk pertama kalinya standar dan amendemen tertentu yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan atas PSAK revisi tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Amendemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026 yang relevan dengan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027.

PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional". PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM"), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS")**

The Group applied for the first time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2026. The adoption of these revised SFAS does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- Amendment of SFAS 109 and SFAS 107, "Classification and Measurement of Financial Instruments"
- Amendment of SFAS 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control"

Standards amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2026 and relevant to the Group's operation, are as follows:

Effective for periods beginning on or after 1 January 2027.

SFAS 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements"

SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures ("MPM"), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027. (lanjutan)

PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan" (lanjutan)

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan
atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan,
dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan
diperkirakan akan sangat luas, terutama yang
berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan
penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup sedang
mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari
penerapan amendemen standar yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya
pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas
terstruktur) di mana Grup memiliki pengendalian. Grup
mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas,
atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi
dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki
kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian
tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.
Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak
tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup.
Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal
di mana Grup kehilangan pengendalian

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam
tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut
dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal
pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir
dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut
dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk
bagian tahun ketika pengendalian masih berlangsung.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas
dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah
dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS") (continued)**

*Effective for periods beginning on or after 1 January
2027. (continued)*

*SFAS 118, "Presentation and Disclosures in
Financial Statements" (continued)*

*Even though SFAS 118 will not impact the
recognition or measurement of items in the financial
statements, its impacts on presentation and
disclosure are expected to be pervasive, in particular
those related to the statement of financial
performance and providing MPM within the financial
statements.*

*As at 30 June 2026, the Group is still evaluating the
potential impact of the implementation of the above
standards amendments issued, but not yet effective
on the Group's consolidated financial statements.*

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

*Subsidiaries are all entities (including structured
entities) over which the Group has control. The
Group controls an entity when the Group is exposed
to, or has rights to, variable returns from its
involvement with the entity and has the ability to
affect those returns through its power over the entity.
Subsidiaries are fully consolidated from the date on
which control is transferred to the Group. They are
de-consolidated from the date on which that control
ceases.*

*Where control of an entity is obtained during a
financial year, its results are included in the
consolidated statement of profit or loss and other
comprehensive income from the date when control
commences. Where control ceases during a
financial year, its results are included in the
consolidated statement of profit or loss and other
comprehensive income for the part of the year during
which control exists.*

*Non-controlling interest is reported as equity in the
consolidated statement of financial position,
separate from the equity of the parent entity's
owners.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar Grup perusahaan dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred asset. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries.

Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in consolidated profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia pada 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah (Rp) – 1.000	0.05600	0.05959	0.06187	Rupiah (Rp) – 1,000
Euro (EUR) – 1	1.14025	1.17705	1.04265	Euro (EUR) – 1
Yen Jepang (JPY) – 100	0.61795	0.64111	0.63335	Japanese Yen (JPY) – 100
Dolar Singapura (SGD) – 1	0.77319	0.77873	0.73749	Singapore Dollar (SGD) – 1
Dolar Australia (AUD) – 1	0.68950	0.67065	0.62380	Australian Dollar (AUD) – 1
Renminbi China (CNY) – 1	0.14721	0.14305	0.13700	Chinese Renminbi (CNY) – 1
Won Korea (KRW) – 1	0.00065	0.00069	0.00068	Korean Won (KRW) – 1
Riyal Saudi Arabia (SAR) – 1	0.26627	0.26661	0.26631	Saudi Arabian Riyal (SAR) – 1

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang fungsional Perusahaan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in consolidated profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia as at 30 June 2026, 31 December 2025 and 2024 are as follows:

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries that have a functional currency different from the Company's functional currency are translated into the Company's functional currency as follows:

- The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

- Pendapatan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika ini bukan perkiraan yang wajar dari efek kumulatif kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, dalam hal ini pendapatan dan beban dijabarkan pada tanggal terjadinya transaksi; dan

- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada saat konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto di entitas luar negeri, serta pinjaman dan instrumen keuangan lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Ketika operasi luar negeri dijual atau pinjaman yang merupakan bagian dari investasi neto tersebut dilunasi, selisih kurs yang terkait direklasifikasi ke laba rugi, sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas penjualan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Perusahaan adalah badan usaha milik negara. Oleh karena itu, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui laba rugi, atau melalui penghasilan komprehensif lain), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**d. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

- *Income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at average exchange rates (unless this is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case income and expenses are translated at the dates of the transactions); and*

- *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

On consolidation, exchange differences arising from the translation of any net investment in foreign entities, and of borrowings and other financial instruments designated as hedges of such investments, are recognised in other comprehensive income. When a foreign operation is sold or any borrowings forming part of the net investment are repaid, the associated exchange differences are reclassified to profit or loss, as part of the gain or loss on sale.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with the SFAS 224, "Related Party Disclosures".

The Company is a state-owned enterprise. Therefore, Government-related entities are considered as related parties of the Group.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Financial instruments

Financial assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (a) financial assets measured subsequently at fair value (either through profit or loss, or through other comprehensive income), and*
- (b) financial assets measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

i) Klasifikasi (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

(ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

(iii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(i) Classification (continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in consolidated statement of profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

(ii) Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

(iii) Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the consolidated statement of profit or loss.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran instrumen utang selanjutnya tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam "penghasilan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"). Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih". Kerugian penurunan nilai disajikan sebagai item baris terpisah dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2026, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terutama terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, uang jaminan, dan aset tidak lancar lain-lain.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi konsolidasian setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Measurement (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in "interest income" in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate ("EIR") method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss and presented in "other income/(expenses), net". Impairment losses are presented as a separate line item in consolidated statement of profit or loss. As at 30 June 2026, the Group's financial assets measured at amortised cost mainly comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, contract assets, other receivables, security deposits, and other non-current assets.

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to consolidated profit or loss following the derecognition of the investment. Dividend from such investments continue be recognised in the consolidated statement of profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2026, aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar terdiri atas investasi dalam bentuk saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan penyisihan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward-looking untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup melakukan penilaian masa depan atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan
- liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Measurement (continued)

Equity instrument (continued)

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI") are not reported separately from other changes in fair value. As at 30 June 2026, the Group's financial assets measured at fair value comprise investment in shares in the consolidated statement of financial position.

(iv) Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime ECL allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without a significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without a significant financing component, the Group applies the general model to calculate ECL.

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- financial liabilities measured subsequently at fair value through profit or loss and
- financial liabilities measured at amortised cost.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, pinjaman, pinjaman efek beragun aset, utang obligasi dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari beban keuangan dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminan sebagai jaminan utang.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan rekening yang dijaminan diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila pembatasan diperkirakan berakhir, atau liabilitas terkait diperkirakan diselesaikan, dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; jika tidak, rekening tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

As at 30 June 2026, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost, which comprise of trade payables, other payables, loans, asset-backed securitisation loan, bonds payable and other non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

All financial liabilities are initially recognised at fair value. Financial liabilities measured at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and costs that are integral of the EIR. The EIR amortisation is recorded as part of finance cost in profit or loss. Gains or losses are recognised in profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the placement date, and which are not restricted for use and not pledged as collateral to loans.

Restricted accounts and accounts pledged as security are classified as current assets when the restriction is expected to expire, or the related liability is expected to be settled, within 12 months after the reporting period; otherwise, they are classified as non-current assets.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar imbalan yang tidak bersyarat, kecuali jika piutang tersebut mengandung komponen pendanaan yang signifikan, dalam hal ini piutang tersebut diakui pada nilai wajar. Piutang usaha dan piutang lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau dengan mempertimbangkan umur masing-masing item persediaan.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah semua entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, in which case they are recognised at fair value. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less impairment loss allowance.

The collectability of trade receivables and other receivables is periodically reviewed. See Note 2f for accounting policies related to impairment receivables. Receivables, which are known to be uncollectible, are written off immediately by reducing the carrying value.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and slow moving item is determined on the basis of estimated future usage or ageing of each of inventory item.

j. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan, setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Investments in associates (continued)

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated statement of profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in associate equals to or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of results of associates" in the consolidated statement of profit or loss.

k. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are initially measured at cost and, after initial recognition, are measured at fair value.. Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the consolidated profit or loss in the period in which they arise.

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the property is derecognised or disposed.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

1. Aset tetap

Aset tetap meliputi aset pesawat dan non-pesawat. Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin yang dimiliki langsung, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan aset tetap merupakan biaya yang secara langsung diatribusikan dengan pembelian atau pembangunan, meliputi setiap biaya yang secara langsung diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Grup mendapatkan insentif dari *vendor* sehubungan dengan perolehan peralatan penerbangan tertentu (*manufacturer's incentive*). Insentif ini akan dicatat sebagai pengurang biaya perolehan peralatan penerbangan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Biaya inspeksi besar pesawat, *overhaul* mesin dan biaya pengembangan aset sewa dan biaya lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

1. Fixed assets

Fixed assets comprise of aircraft assets and non-aircraft assets. Fixed assets, except for land, building and owned aircraft assets which consist of airframes and engines, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

The cost of fixed assets is directly attributable to their purchase or construction, which includes any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group analyse the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under SFAS 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216, "Property, Plant and Equipment".

The Group receives incentive from vendors in connection with the acquisition of certain avionic equipment (manufacturer's incentives). These credits are recorded as a reduction to the cost of the related avionic equipment.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets accounts when complete and ready to use.

The major aircraft inspection, engine overhaul and cost of leasehold improvement and other costs that are incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item of the assets will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. The cost of routine maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan overhaul mesin yang dimiliki langsung disajikan sebesar nilai wajar, yang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Kenaikan nilai tercatat aset yang timbul dari revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "akumulasi rugi". Jika aset yang direvaluasi dilepas, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke akumulasi rugi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
<u>Pesawat</u>		<u>Aircraft</u>
Rangka pesawat	18 – 35	Airframe
Mesin	18 – 35	Engine
Simulator	10	Simulator
Rotable parts	4 – 20	Rotable parts
<u>Aset pemeliharaan</u>		<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	Pemakaian/periode inspeksi berikut, mana yang lebih cepat/ Next usage/inspection period, whichever is faster	Airframe
Mesin	Pemakaian/periode overhaul berikut, mana yang lebih cepat/ Next usage/overhaul period, whichever is faster	Engine
<u>Nonpesawat</u>		<u>Non-aircraft</u>
Peralatan	3 – 15	Equipment
Perangkat keras	3 – 15	Hardware
Kendaraan	3 – 8	Vehicles
Mesin	5 – 10	Machine
Instalasi	10	Installation
Bangunan	5 – 50	Building

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed assets (continued)

Land, buildings and owned aircraft assets which consist of airframes and overhauled engines are shown at fair value, determined based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation, except for land which is not depreciated. Revaluations are performed periodically to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount of assets arising on revaluation are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated statement of profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the consolidated statement of profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "accumulated loss". When revalued assets are disposed, the amounts included in equity are transferred to accumulated loss.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa datang yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

m. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa, kecuali untuk biaya pemeliharaan besar mesin dan *auxiliary power unit* (APU) yang melekat. Grup menerapkan pendekatan komponen dalam menyusutkan aset hak-guna yang berasal dari sewa operasi. Biaya pemeliharaan besar yang melekat tersebut disusutkan berdasarkan tingkat penggunaan selama periode hingga pelaksanaan pemeliharaan besar berikutnya.

Aset restorasi

Pada awal masa sewa, nilai kini dari estimasi biaya yang akan dikeluarkan terkait kewajiban restorasi diakui sebagai provisi dan dikapitalisasi sebagai bagian dari aset restorasi. Aset tersebut disusutkan selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Fixed assets (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising from the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, except for embedded engine and auxiliary power unit (APU) overhaul cost. The Group applies a components approach when depreciating its right-of-use assets under operating lease. The embedded overhaul cost is depreciated based on usage over the period to the next major maintenance event.

Restoration assets

At the commencement of the lease, the present value of the estimated costs associated with restoration obligations is recognised as a provision and capitalized as part of the restoration asset. The asset is subsequently depreciated over the lease term.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognises lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognised as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases.

Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognised as revenue in the period in which they are earned.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

o. Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat merupakan estimasi biaya untuk memenuhi kewajiban akhir sewa kontraktual pada pesawat dan mesin tertentu pada saat pengiriman ulang. Pada awal sewa, nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk setiap kewajiban restorasi diakui sebagai provisi dan dikapitalisasi sebagai aset restorasi dan disusutkan selama jangka waktu sewa.

Perubahan atas estimasi biaya yang berkaitan dengan setiap kewajiban restorasi setelah pengakuan awal dicatat sebagai pengukuran kembali liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat. Pengukuran kembali tersebut disesuaikan terhadap aset terkait, jika masih tersedia, dan disusutkan selama sisa masa sewa. Jika aset terkait tidak lagi tersedia untuk disesuaikan, dampak pengukuran kembali tersebut diakui sebagai keuntungan dari pengukuran kembali pada laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost of disposal and the value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal on impairment loss for assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS.

o. Estimated liability for aircraft return and maintenance cost

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost represents the estimate of the cost to meet the contractual lease end obligations on certain aircraft and engines at the time of redelivery. At lease commencement, the present value of the expected cost for each restoration obligation is recognised as a provision and capitalised as part of restoration assets and depreciated over the lease term.

Subsequent changes in the estimated cost associated with each restoration obligation after initial recognition are accounted for as a remeasurement of the estimated liability for aircraft return and maintenance cost. If the related asset is still available for adjustment, the corresponding adjustment is included in the carrying amount of the asset and depreciated over the remaining lease term. If the related asset is no longer available for adjustment, the effect of the remeasurement is recognised as a gain on remeasurement in consolidated profit or loss.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang dinyatakan dalam kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan dan nilai wajar instrumen ekuitas yang diterbitkan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, plus or minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the period of the borrowings.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, these fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, these fees are capitalised as a pre-payment for liquidity services and are amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in consolidated profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in consolidated profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut disajikan sebagai kewajiban imbalan kerja lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban pensiun

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan. Iuran kepada program tersebut diakui sebagai beban pada saat karyawan telah memberikan jasa yang memberikan hak kepada mereka atas iuran tersebut. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan dicatat sebagai iuran kepada program iuran pasti apabila kewajiban Perusahaan dan entitas anak tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program imbalan pensiun iuran pasti.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Employee benefits

Short-term employee benefits obligation

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulated sick leave, that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statement of financial position.

Pension obligations

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. The Group has both defined benefit and defined contribution plans.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current year and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the Manpower Regulations or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.

The Company and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all eligible permanent employees. Contributions to these plans are recognised as an expense when employees have rendered the services that entitle them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as contributions to defined contribution plans when the obligations of the Company and certain subsidiaries under those plans are equivalent to those arising under a defined contribution retirement benefit plan.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Selain program pensiun iuran pasti sebagaimana dijelaskan di atas, Grup juga mencadangkan imbalan pascakerja tambahan untuk memenuhi imbalan minimum yang wajib diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku atau PKB. Imbalan tambahan tersebut merupakan program imbalan pasti. Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen program atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Employee benefits (continued)

In addition to the defined contribution pension plans described above, the Group also provides additional post-employment benefits to ensure that eligible employees receive at least the minimum benefits required under applicable Manpower Regulations or the CLA. These additional benefits constitute a defined benefit plan. The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, less the fair value of any plan assets. The defined benefit obligation is determined annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows with interest rates from Government Bonds (given that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have maturities approximately matching the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013. Aset program dari program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga"). Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup memberikan penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan PKB. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan kerja jangka panjang lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Employee benefits (continued)

Healthcare post-employment benefits

The Company provides a health care plan for employees who have retired and their families in accordance with their Company's policies. The Company discontinued the health care plan for employees who have retired after 31 December 2013. The plan assets of the Company's health care plan is managed by Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga"). The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the years of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period they arise.

Other long-term benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain number of service years by the employees in accordance with the CLA. The estimated costs of these benefits are recognised over the period of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

The other long-term employee benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the present value of the other long-term benefits.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai pemberian kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diakui pada saat penerbangan telah dilakukan dimana pada saat tersebut kewajiban pelaksanaan terpenuhi. Pendapatan dari penerbangan berjadwal terdiri dari pendapatan dari pengangkutan penumpang, kargo dan dokumen, jika ada pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal terdiri dari pendapatan dari penerbangan haji dan *charter*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. An increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue recognition is based on identification of contracts with customers and performance obligations in contracts to transfer control of goods or services that have different characteristics to customers. Revenue from contracts with customers is measured at the transaction price, which is the amount of consideration that the Group is entitled to receive as compensation for transferring control of the promised goods or rendering services to the customer. The transaction price is allocated to each performance obligation using the basis of the selling price of each of the goods or services promised in the contract. Under the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligations have been fulfilled, by which when control of the promised goods or services has passed to the customer at some point in time or over time.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services are recognised when the service is provided upon which the performance obligation is satisfied. Revenue from scheduled airline services comprise revenue from passenger, cargo and documents. Revenue from non-scheduled airline services comprise revenue from hajj and charter flight.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan
Pengakuan Beban (lanjutan)

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak
berjadwal (lanjutan)

Pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak
berjadwal dicatat bersih setelah dikurangi pajak
pertambahan nilai, biaya jasa penerbangan dan
asuransi. Pendapatan dari penerbangan ini termasuk
pemulihan dari fuel surcharges selama periode
berjalan.

Uang yang diterima dari pembelian tiket dicatat
sebagai pendapatan diterima dimuka hingga tiket
digunakan atau kadaluarsa. Pendapatan diterima
diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Nilai tiket yang belum digunakan termasuk dalam
kewajiban lancar sebagai pendapatan diterima
dimuka. Pendapatan *breakage* (tiket terjual dan tidak
terbang pada tanggal penerbangan) diakui pada
tanggal penerbangan.

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat dan
jasa pemeliharaan

Pendapatan jasa perbaikan, *overhaul* pesawat dan
jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu
selama jasa tersebut diberikan. GMFAA, entitas anak,
menggunakan metode *output* untuk pengukuran
kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan
yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan
dipenuhi.

Estimasi pendapatan atau tingkat perkembangan
menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah.
Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan
tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian pada
periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi
tersebut diketahui oleh manajemen.

Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan
oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban
pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak
diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan
lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah
dipenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (continued)

Revenue from scheduled and non-scheduled airline
services (continued)

The revenue from scheduled and non-scheduled
airline services are recorded net of value-added tax,
flight service charges and insurance, if any. These
revenues include recoveries from fuel surcharges
during the period.

Proceeds from the purchase of tickets was recorded
as unearned revenue until the ticket is used or
expired. Unearned revenue is classified as current
liabilities.

The value of unutilised tickets is included in current
liabilities as unearned revenue. Breakage revenue
(tickets sold and not flown at flight date) is
recognised at flight date.

Revenue from repair and overhaul and line
maintenance services

Revenue from aircraft repair, overhaul and line
maintenance services are recognised over the time
during the period of rendering services. GMFAA, a
subsidiary, selects the output method to measure the
progress of the service to determine the amount of
revenue that should be recognised as the
performance obligation is satisfied.

Estimates of revenues or extent of progress toward
completion are revised if circumstances change. Any
resulting increases or decreases in estimated
revenues are reflected in the consolidated statement
of profit or loss in the period in which the
circumstances that give rise to the revision become
known by management.

A contract asset is recognised when the
consideration paid by the customer is less than the
balance of performance obligation which has been
satisfied. A contract liability is recognised when the
consideration paid by the customer is more than the
balance of performance obligation which has been
satisfied.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan
Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat dan
jasa pemeliharaan (lanjutan)

GMFAA mengakui pendapatan dari penjualan barang pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada pembeli. GMFAA mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pembeli untuk menentukan penggunaan dari barang setelah diterima.

GMFAA mengakui pendapatan dari operasi lainnya dari entitas anak atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika GMFAA dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa kasus, GMFAA mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi GMFAA memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam kasus tersebut, GMFAA mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana GMFAA dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro
perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi serta jasa lain yang berhubungan dengan penerbangan diakui sebagai pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

t. Program frequent flyer

Grup menyelenggarakan program frequent flyer yang dikenal sebagai "GarudaMiles", yang memungkinkan anggota memperoleh poin mileage yang dapat ditukarkan dengan penghargaan perjalanan. Sebagian pendapatan penumpang yang dialokasikan pada poin mileage yang diberikan ditangguhkan sampai dengan poin tersebut ditukarkan.

Grup juga menjual poin GarudaMiles kepada mitra program untuk diberikan kepada anggota program frequent flyer. Pendapatan dari penjualan poin kepada mitra program ditangguhkan sampai dengan penghargaan perjalanan terkait ditukarkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**s. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (continued)**

Revenue from repair and overhaul and line
maintenance services (continued)

GMFAA recognises revenue from sale of goods at point in time when control is transferred to the customers upon delivery of goods. GMFAA evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, GMFAA right to payment for those goods and the customer's ability to direct use of those goods upon receipt.

GMFAA recognises revenue from other operations from subsidiaries for a performance obligation satisfied overtime only if the GMFAA can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some cases, GMFAA may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but GMFAA expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those cases, GMFAA recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Revenue from hotels, catering, travel agency
services, computerised reservation system services

Revenues from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services and other services related to flight operations are recognised when the performance obligations have been fulfilled which is when the goods are delivered or services are rendered to the customers.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

t. Frequent flyer programme

The Group operates a frequent flyer programme known as "GarudaMiles", under which members earn mileage points that may be redeemed for travel awards. A portion of passenger revenue attributable to the mileage points awarded is deferred until the points are redeemed.

The Group also sells GarudaMiles points to programme partners for issuance to members of the frequent flyer programme. Revenue from the sale of points to programme partners is deferred until the related travel awards are redeemed.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Program *frequent flyer* (lanjutan)

Pendapatan yang ditangguhkan sehubungan dengan poin mileage yang diberikan atau dijual diakui sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan diterima dimuka tersebut selanjutnya diukur dengan mempertimbangkan estimasi proporsi poin yang diperkirakan akan kedaluwarsa tanpa ditukarkan ("*breakage*"), berdasarkan tren historis.

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan suku bunga pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia untuk memanfaatkan perbedaan temporer yang masih dapat dikurangkan dan kerugian pajak maupun kredit pajak yang tidak terpakai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. *Frequent flyer* programme (continued)

*Revenue deferred in respect of mileage points awarded or sold is recognised as unearned revenue. The unearned revenue is subsequently measured taking into account the estimated proportion of points that is expected to expire without being redeemed ("*breakage*"), based on historical trends.*

u. *Taxation*

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to transactions or events recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, for all temporary differences arising from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference and unused tax losses and unused tax credits can be utilised.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labar bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

w. Informasi segmen

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi dibuat berdasarkan sifat usaha.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (remote). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (probable) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset if there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax balances relate to income taxes levied by the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset if the entity has a legally enforceable right to offset the recognised amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

v. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

w. Segment information

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as the items that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

x. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi dan asumsi

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Penilaian manajemen atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya merupakan pertimbangan penting yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan, pada suatu waktu tertentu, mengenai hasil di masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren mengandung ketidakpastian. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Peristiwa dan kondisi utama yang dapat menimbulkan risiko usaha serta relevan, baik secara individual maupun kolektif, terhadap penilaian tersebut diungkapkan dalam Catatan 51 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies and have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Critical judgements in applying accounting policies and assumption

The use of going concern assumption

Management has prepared the consolidated financial statements on a going concern basis. Management's assessment of the Group's ability to continue as a going concern is a critical judgement that has a significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment requires management to exercise judgement, at a particular point in time, about the future outcomes of events or conditions that are inherently uncertain. Management believes that the Group has the ability to continue as a going concern. The principal events and conditions that may give rise to business risks and are relevant, individually or collectively, to this assessment are disclosed in Note 51 to the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Company and each of the Group's entities which has significant effects on the amounts recognised in consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan
akuntansi dan asumsi (lanjutan)**

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Tingkat diskonto yang dapat digunakan adalah suku bunga implisit atau suku bunga pinjaman inkremental. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical judgements in applying accounting
policies and assumption (continued)**

Uncertainty of tax exposures

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 212, "Income Taxes"

The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to control the use of an identifying asset throughout the period in exchange for consideration even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group classifies each of its leases as either an operating lease or finance lease.

The discount rate used can be implicit rate or incremental borrowing rate. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan
akuntansi dan asumsi (lanjutan)**

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau tidak memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada leasehold improvement yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Provisi dan kontinjensi

Penyisihan dibuat dengan menggunakan model yang melibatkan sejumlah asumsi dan memerlukan pertimbangan yang signifikan termasuk pola pemanfaatan dan perawatan pesawat dan mesin di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan, perkiraan biaya perawatan pada saat diperkirakan terjadi, dan tingkat diskonto yang diterapkan untuk menghitung nilai sekarang dari kewajiban masa depan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical judgements in applying accounting
policies and assumption (continued)**

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*

Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Most extension options in office and vehicle leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Provision and contingencies

The provision is determined by using a model which incorporates a number of assumptions and requires significant judgement, including past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircraft and engines, expected cost of the maintenance at the time it is estimated to occur, and discount rate applied to calculate the present value of the future liability

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan signifikan menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE di mana tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Grup menghitung pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai dengan nilai dimana kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Critical accounting estimates and assumptions

Allowance for impairment of trade receivables and contract assets

The Group estimates impairment allowance for trade receivables and contract assets without significant financing component using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine the ECL where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Allowance for decline in inventories

The Group provides allowance in decline in inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Pemulihan dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan termasuk asumsi tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar, dan proyeksi koreksi fiskal, dan juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut.

Nilai wajar pada aset tetap dan properti investasi

Nilai wajar dari aset tetap tertentu (pesawat, tanah dan bangunan) dan properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat properti investasi dan aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 13 dan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

Recoverability of deferred tax assets (continued)

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations that involves significant assumptions, including the aircraft seat load factor, fuel costs and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances.

Fair value of fixed assets and investment property

The fair value of certain fixed assets (aircraft, land and building) and investment property is determined by using valuation techniques which are applied by independent qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets segment of the investment properties valued. Each change in assumption and valuation performed by external independent appraisers would affect the carrying amount of the Group's investment property and fixed assets. Additional information is disclosed in Note 13 and 14.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Asumsi penting untuk penurunan nilai aset non keuangan sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Sebagian lagi berdasarkan rencana strategis mencakup perkiraan dampak perubahan iklim bisnis di masa depan terhadap Grup sejauh ini dapat diperkirakan dengan andal.

Pembalikan rugi penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dinilai apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah berkurang. Manajemen menilai apakah indikasi kerugian penurunan nilai yang diakui mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, seperti indikasi bahwa nilai aset telah meningkat secara signifikan, faktor ekonomi makro dan pasar lainnya, serta kinerja ekonomi aset lebih baik, atau akan lebih baik dari yang diharapkan. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai dibalik.

Asumsi utama yang digunakan manajemen dalam memperkirakan jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas ("UPK"), termasuk estimasi pertumbuhan pendapatan di tahun mendatang, harga bahan bakar sebagai biaya utama untuk menghasilkan pendapatan, belanja modal terkait pengembalian dan pemeliharaan pesawat, tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan untuk mengestimasi nilai terminal, dan tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam model.

Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its (less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Other key assumptions for the impairment of nonfinancial assets are based in part on current market conditions. Other part is based on strategic plans include estimations of the future impact of change of business climates on the Group to the extent these can be reliably estimated

Reversal of impairment loss of non-financial assets

At the end of each reporting period, fixed assets and other non-current assets are assessed whether there is any indication that an impairment loss recognised in prior periods may no longer exist or may have decreased. Management assessed whether the indication that impairment loss recognised may no longer exist or may have decreased by considering the internal and external factors, such as indications that the asset's value has increased significantly, other macro economic and market factors, and significant improvement of the economic performance of the asset is, or will be, better than expected. If such indications exist, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount and the impairment loss is reversed.

The key assumptions used by management in estimating the recoverable amount of the Cash Generating Unit ("CGU"), included estimation of revenue growth in the upcoming year, the fuel prices as the main cost to generate the revenue, the capital expenditure related to aircraft return and maintenance, the long-term growth rate used to estimate the terminal value and the pre-tax discount rate used in the model.

Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan menentukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 27.

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Selama masa sewa dan sebelum pengembalian pesawat yang disewa oleh Grup kepada lessor, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan restorasi dan pengembalian sewa yang dapat mencakup penyelesaian perawatan tertentu untuk rangka pesawat, mesin, roda pendaratan, APU, penataan kembali kursi di dalam pesawat dan pengecatan kembali pesawat seperti pada saat dikirimkan. Pengukuran atas kewajiban kontraktual untuk kondisi pengembalian pesawat mencakup asumsi yang berkaitan dengan pola pemanfaatan dan pemeliharaan pesawat di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan, estimasi biaya pemeliharaan pada waktu yang diperkirakan terjadi, tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai kini untuk liabilitas masa depan, dan tarif eskalasi yang digunakan dalam melakukan perhitungan setara dengan ekspektasi jatuh tempo kewajiban dan jadwal pemeliharaan jangka panjang. Oleh karena itu, perkiraan dibuat pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa ketentuan tersebut sesuai dengan nilai sekarang dari perkiraan biaya yang akan ditanggung oleh Grup. Tingkat pertimbangan yang signifikan dilakukan oleh manajemen mengingat sifat jangka panjang dan keragaman asumsi yang digunakan dalam penentuan provisi.

Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

Employee benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 27.

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost

During and prior to the return of aircraft leased by the Group to the lessor, the Group are required to fulfil certain lease restoration and return conditions which may include the completion of certain maintenance activities to the airframes, engines, landing gears, APU, reconfiguration of seats within the aircraft and repainting of the aircraft as initially delivered. The measurement of the contractual provision for aircraft return conditions includes assumptions relating to the past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircraft, estimated cost of the maintenance at the time it is expected to occur, discount rate applied to calculate the present value of the future liability, and escalation rate used in the calculation commensurate with the expected obligation maturity and long-term maintenance schedules. An estimate is therefore made at each reporting date to ensure that the provision corresponds to the present value of the expected costs to be borne by the Group. A significant level of judgement is exercised by management given the long-term nature and diversity of assumptions that go into the determination of the provision.

Additional information is disclosed in Note 25.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan

GMFAA, entitas anak, mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progres pengerjaan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian kontrak ditentukan menggunakan metode survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Asumsi penting diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, GMFAA melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

Pemeliharaan pesawat dan pengeluaran overhaul
dalam perjanjian power-by-hour

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian perawatan mesin power-by-hour ("PBH") dengan produsen peralatan asli mesin pesawat. Pembayaran bulanan didasarkan pada jumlah jam terbang yang diterbangkan.

Proporsi jumlah yang akan dibebankan dan dikapitalisasi ditentukan berdasarkan estimasi terbaik dari proporsi perawatan sehari-hari dibandingkan dengan perawatan yang dapat memperpanjang masa manfaat mesin.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical accounting estimates and assumptions
(continued)**

Revenue recognition

GMFAA, a subsidiary, recognises revenue from the project in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined using surveys of the work performed method. Critical assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, GMFAA evaluates them based on past realisation.

Aircraft maintenance and overhaul expenditure
under power-by-hour agreements

The Group entered into several power-by-hour ("PBH") engine maintenance agreements with original equipment manufacturers of aircraft engines. The monthly payments are based on the number of flying hours flown.

The proportion of the amount to be expensed off and capitalised is determined based on the best estimate of the proportion of day-to-day maintenance compared to maintenance which extends the useful lives of the engine.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Kas	0.86	1.03	1.36	Cash on hand
Bank	612.26	925.40	208.20	Cash in banks
Deposito	11.22	16.97	9.61	Time deposits
	<u>624.34</u>	<u>943.40</u>	<u>219.17</u>	
a. Kas				a. Cash on hand
	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah	0.37	0.52	0.50	Rupiah
Dolar AS	0.15	0.15	0.12	US Dollars
Saudi Riyal	0.15	0.11	0.00	Saudi Riyal
Mata uang lainnya	0.19	0.25	0.74	Other currencies
	<u>0.86</u>	<u>1.03</u>	<u>1.36</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Bank

b. Cash in banks

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 44)	529.26	871.81	138.25	Related parties (Note 44)
Pihak ketiga				Third parties
Citibank N.A.	42.09	37.23	16.41	Citibank N.A.
PT Bank Permata Tbk	11.41	2.32	3.78	PT Bank Permata Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	11.13	1.96	32.41	PT Maybank Indonesia Tbk
California Bank & Trust	7.05	0.50	0.97	California Bank & Trust
CTBC Bank Co., Ltd	1.66	0.74	0.16	CTBC Bank Co., Ltd
PT Bank ICBC Indonesia	1.24	1.04	0.66	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank MNC International Tbk	1.16	-	-	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	0.74	1.87	1.75	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	0.15	0.16	5.23	PT Bank UOB Indonesia
Lainnya	6.37	7.77	8.58	Others
	<u>612.26</u>	<u>925.40</u>	<u>208.20</u>	

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 44)	11.06	14.59	9.59	Related parties (Note 44)
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank BTPN Tbk	0.11	1.37	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk	-	0.60	-	PT Bank Aladin Syariah Tbk
Industrial Bank of Korea	0.02	0.41	-	Industrial Bank of Korea
PT Bank MNC International Tbk	0.02	-	-	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	-	-	0.02	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Index Selindo	0.01	0.00	-	PT Bank Index Selindo
	<u>11.22</u>	<u>16.97</u>	<u>9.61</u>	

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun
adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits are as
follows:

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah	2.25% - 7.00%	2.25% - 7.00%	2.25% - 5.50%	Rupiahs
Dolar AS	0.15% - 4.00%	1.25% - 4.30%	0.10% - 4.30%	US Dollars

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang:

Cash and cash equivalents by currency:

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Dolar AS	326.56	339.92	33.55	US Dollars
Rupiah	281.25	587.82	167.12	Rupiah
Renminbi China	3.64	3.46	2.70	Chinese Renminbi
Yen Jepang	2.40	1.92	1.98	Japanese Yen
Dolar Australia	2.10	2.17	1.78	Australian Dollar
Mata uang lainnya	8.39	8.11	12.04	Other currencies
	<u>624.34</u>	<u>943.40</u>	<u>219.17</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan debitur

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025¹⁾</u>	<u>31 Desember/ December 2024¹⁾</u>	
Pihak berelasi (Catatan 44)	21.06	17.09	23.04	<i>Related parties (Note 44)</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Jasa penerbangan				<i>Airlines services</i>
Perusahaan				
penerbangan	3.20	6.53	24.68	<i>Airlines</i>
Agen kargo	7.05	6.14	4.49	<i>Cargo agent</i>
Agen penumpang	27.63	31.58	33.29	<i>Passanger agents</i>
Kartu kredit				
dan kartu debit	14.39	10.40	7.82	<i>Credit cards and debit cards</i>
Jasa haji	70.46	-	-	<i>Haji services</i>
Lain-lain	16.84	16.06	3.75	<i>Others</i>
Non jasa penerbangan	<u>155.55</u>	<u>136.15</u>	<u>109.50</u>	<i>Non-airlines services</i>
	295.12	206.86	183.53	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(86.84)</u>	<u>(100.34)</u>	<u>(103.56)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>208.28</u>	<u>106.52</u>	<u>79.97</u>	
	<u>229.34</u>	<u>123.61</u>	<u>103.01</u>	

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025¹⁾</u>	<u>31 Desember/ December 2024¹⁾</u>	
Dolar AS	157.87	117.16	80.30	<i>US Dollars</i>
Rupiah	143.06	75.42	88.47	<i>Rupiah</i>
Renminbi China	3.22	2.09	2.32	<i>Chinese Renminbi</i>
Yen Jepang	4.39	3.49	4.35	<i>Japanese Yen</i>
Mata uang lainnya	<u>7.64</u>	<u>25.79</u>	<u>31.13</u>	<i>Other currencies</i>
	<u>316.18</u>	<u>223.95</u>	<u>206.57</u>	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(86.84)</u>	<u>(100.34)</u>	<u>(103.56)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>229.34</u>	<u>123.61</u>	<u>103.01</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follow:

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025¹⁾</u>	<u>31 Desember/ December 2024¹⁾</u>	
Belum jatuh tempo	124.43	93.88	52.65	<i>Current</i>
Jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 - 60 hari	70.88	40.32	31.02	<i>1 - 60 days</i>
61 - 180 hari	46.08	17.80	17.01	<i>61 - 180 days</i>
181 - 360 hari	18.71	21.38	24.90	<i>181 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	<u>56.08</u>	<u>50.57</u>	<u>80.99</u>	<i>Over 360 days</i>
	316.18	223.95	206.57	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(86.84)</u>	<u>(100.34)</u>	<u>(103.56)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>229.34</u>	<u>123.61</u>	<u>103.01</u>	

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, piutang usaha sebesar USD191,75 juta (2025: USD130,07 dan 2024: USD153,92 juta) telah lewat jatuh tempo. Grup melakukan analisis penurunan nilai atas piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025¹⁾	31 Desember/ December 2024¹⁾	
Saldo awal	100.34	103.56	107.54	Beginning balance
Penambahan	2.62	7.23	2.37	Addition
Pemulihan	(15.45)	(7.88)	(3.74)	Recovery
Penyesuaian translasi	(0.67)	(2.57)	(2.61)	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>86.84</u>	<u>100.34</u>	<u>103.56</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian dari piutang usaha yang tidak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 30 June 2026, trade receivables of USD191.75 million (2025: USD130.07 and 2024: USD153.92 million) were past due. The Group analyses the impairment of trade receivables at each reporting date. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

Changes in the allowance for impairment loss:

Management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025¹⁾	31 Desember/ December 2024¹⁾	
Pihak berelasi (Catatan 44)	7.43	7.20	8.42	Related parties (Note 44)
Pihak ketiga				Third parties
PT Sriwijaya	31.34	33.35	34.63	PT Sriwijaya Air
Pemberi sewa	66.67	42.91	34.77	Lessor
Piutang pegawai	1.14	1.26	1.20	Employee receivables
Lain-lain	<u>22.25</u>	<u>18.19</u>	<u>20.52</u>	Others
	128.83	102.91	99.54	
Provisi atas penurunan nilai	(47.90)	(47.75)	(48.61)	Provision for impairment
Saldo akhir	<u>80.93</u>	<u>55.16</u>	<u>50.93</u>	Ending balance

Piutang lain-lain dari pihak berelasi sebagian besar merupakan piutang dari PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") atas kelebihan premi yang dibayarkan Perusahaan ke Jasindo.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain terutama untuk piutang dari PT Sriwijaya Air, Jasindo dan beberapa pelanggan lainnya dimana Grup tidak memiliki jaminan atas saldo piutang tersebut.

Other receivables from related parties mainly represents receivables from PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") related to the excess premium paid by the Company to Jasindo.

Allowance for impairment of other receivables mainly related to receivables from PT Sriwijaya Air, Jasindo and several other customers for which the Group does not have any collateral over those balances.

Lampiran - 5/45 - Schedule

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting year are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses for other receivables is adequate to cover loss on uncollectible other receivables.

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover losses on the decline in inventory value.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD108,80 juta, USD128,10 juta dan USD104 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset Grup telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia, entitas yang berelasi dengan pemerintah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD500 juta (2025: USD500 juta dan 2024: USD117,03 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense for the six-month period ended 30 June 2026 and for the years ended 31 December 2025 and 2024 is USD108.80 million, USD128.10 million and USD104 million, respectively.

As at 30 June 2026, the Group's assets were insured with PT Tugu Pratama Indonesia, a government-related entity, against fire and other risks under a certain policies package with total sum insured of USD500 million (2025: USD500 million and 2024: USD117.03 million). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025¹⁾	31 Desember/ December 2024	
Pemeliharaan pesawat	23.29	20.36	0.88	Aircraft maintenance
Suku cadang	42.55	41.35	25.61	Spare parts
Bahan bakar	7.74	2.36	1.44	Fuel
Sewa mesin	2.98	2.99	2.82	Engine rental
Uang muka pegawai	2.67	2.61	4.22	Employee advance
Lain-lain	19.28	13.94	12.06	Others
	<u>98.51</u>	<u>83.61</u>	<u>47.03</u>	

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan				The Company
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	2.41	-	-	Value Added Tax ("VAT")
Entitas anak				Subsidiaries
PPN	24.71	19.49	18.66	VAT
Pajak lain-lain	1.97	1.57	1.72	Other taxes
	<u>26.68</u>	<u>21.06</u>	<u>20.38</u>	
	<u>29.09</u>	<u>21.06</u>	<u>20.38</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak penghasilan badan ("PPH badan"):				Corporate income taxes ("CIT"):
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak penghasilan: Pasal 29	1.54	0.76	1.42	Income taxes: Article 29
	<u>1.54</u>	<u>0.76</u>	<u>1.42</u>	

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pajak lain-lain:				Other taxes:
Perusahaan				The Company
Pajak penghasilan:				Income taxes:
Pasal 21	4.19	0.38	0.54	Article 21
Pasal 22	-	0.20	0.00	Article 22
Pasal 4(2)	0.01	0.02	0.94	Article 4(2)
Pasal 23	0.57	0.43	0.30	Article 23
Pasal 26	1.54	1.48	3.27	Article 26
PPN	1.60	5.81	15.84	VAT
	<u>7.91</u>	<u>8.32</u>	<u>20.89</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak penghasilan:				Income taxes:
Pasal 21	6.41	8.12	8.91	Article 21
Pasal 22	-	0.07	-	Article 22
Pasal 23	0.60	0.90	1.14	Article 23
Pasal 25	-	0.03	-	Article 25
Pasal 4(2)	0.05	0.25	0.52	Article 4(2)
Pasal 26	0.36	0.29	0.53	Article 26
PPN	1.09	3.00	3.35	VAT
Pajak lain-lain	4.47	2.72	3.59	Other taxes
	<u>12.98</u>	<u>15.38</u>	<u>18.04</u>	
	<u>20.89</u>	<u>23.70</u>	<u>38.93</u>	

c. Manfaat pajak penghasilan

c. Income tax benefits

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>30 Juni/June 2025¹⁾</u>	<u>31 Desember/ December 2025¹⁾</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pajak kini					Current tax
Entitas anak	(1.59)	(0.84)	(3.79)	(1.41)	Subsidiaries
	<u>(1.59)</u>	<u>(0.84)</u>	<u>(3.79)</u>	<u>(1.41)</u>	
Pajak tangguhan					Deferred tax
Perusahaan	8.84	17.24	25.00	4.95	The Company
Entitas anak	10.07	4.24	27.37	8.43	Subsidiaries
	<u>18.91</u>	<u>21.48</u>	<u>52.37</u>	<u>13.38</u>	
Penyesuaian atas tahun sebelumnya					Adjustments in respect of the previous year
Entitas anak	-	-	(0.00)	(0.29)	Subsidiaries
	<u>17.32</u>	<u>20.64</u>	<u>48.58</u>	<u>11.68</u>	

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan, dan (ii) manfaat pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

9. TAXATION (continued)

c. Income tax benefits (continued)

The reconciliation between: (i) income tax benefits, calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax, and (ii) income tax benefits as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>30 Juni/June 2025¹⁾</u>	<u>31 Desember/ December 2025¹⁾</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pajak kini					Current tax
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(130.28)	(167.69)	(407.75)	(81.46)	Consolidated statement of loss before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(28.66)	(36.89)	(89.70)	(17.92)	Tax calculated of at applicable tax rate
Dampak pajak atas:					Tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	26.08	10.81	72.43	28.97	Non-deductible - expenses
- Penambahan/ (pembalikan) penurunan aset non-keuangan	-	-	1.19	(3.65)	Addition/(Reversal) - of impairment in non-financial assets
- Penyesuaian aset pajak tangguhan	(11.26)	6.80	(11.63)	0.28	Adjustment to - deferred tax asset
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi pajak	0.22	(1.20)	-	-	Unrecognised of - deferred tax assets over tax loss
- Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(3.70)	(0.16)	(2.54)	(3.39)	Income subjected to - final tax income
- Pemanfaatan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	-	-	(18.33)	-	Utilisation of previously - unrecognised deferred tax assets from accumulated tax loss
- Pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	-	-	-	(16.26)	Recognition of - previously unrecognised deferred tax assets from accumulated tax losses
- Penyesuaian periode lalu	-	-	-	0.29	Prior period - adjustment
	<u>(17.32)</u>	<u>(20.64)</u>	<u>(48.58)</u>	<u>(11.68)</u>	

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan, dan (ii) manfaat pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

c. Income tax benefits (continued)

The reconciliation between: (i) income tax benefits, calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax, and (ii) income tax benefits as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025 ¹⁾	31 Desember/ December 2025 ¹⁾	December 2024	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(130.28)	(167.69)	(407.75)	(81.46)	Consolidated loss before income tax
Eliminasi dan penyesuaian	(8.59)	71.13	208.58	46.56	Eliminations and adjustments
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(138.87)	(96.56)	(199.17)	(34.90)	Loss before income tax to the Company
Perbedaan temporer: (Pemulihan)/beban penyesihan piutang ragu-ragu	(6.31)	(0.08)	0.58	(1.12)	Temporary differences: (Recovery)/allowance for impairment losses of accounts receivable
Aset tetap	44.98	(23.94)	(5.92)	(48.49)	Fixed assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	96.73	59.60	232.76	(65.88)	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Beban penyesihan penurunan nilai persediaan	-	-	0.85	-	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas sewa	1.83	25.04	15.68	126.19	Lease liabilities
Terminasi dini pesawat	(84.38)	-	-	-	Aircraft early termination
Imbalan pasca kerja	(0.19)	3.08	3.12	0.60	Post-employment benefits
Penyesihan atas persediaan usang	-	0.85	-	-	Allowance for obsolescence inventories
	52.66	64.55	247.07	11.30	

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan, dan (ii) manfaat pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>30 Juni/June 2025¹⁾</u>	<u>31 Desember/ December 2025¹⁾</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Perbedaan permanen:					Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(7.73)	(3.58)	(15.66)	(27.71)	Income subjected to final income tax
Penurunan nilai aset non-keuangan	0.02	-	-	-	Impairment reversal of non-financial asset
Penurunan nilai aset	-	-	7.08	-	Impairment of assets
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	32.89	(8.13)	(23.05)	(30.20)	Share of results of subsidiaries and associates
Pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan	-	-	-	(16.58)	Impairment reversal of non-financial asset
Beban yang tidak dapat dikurangkan	51.84	36.41	97.64	86.89	Non-deductible expenses
	<u>77.02</u>	<u>24.70</u>	<u>66.01</u>	<u>12.40</u>	
Penghasilan neto pajak Perusahaan	<u>(9.19)</u>	<u>(7.31)</u>	<u>113.91</u>	<u>(11.20)</u>	Net taxable profit of the Company
Dikurangi:					Less:
Rugi pajak tahun sebelumnya yang tersedia	(1.77)	(37.16)	(37.16)	(25.96)	Available prior year tax losses
Penyesuaian akumulasi rugi fiskal	-	-	(78.52)	-	Adjustment in accumulated fiscal losses
Akumulasi rugi pajak Perusahaan	<u>(10.96)</u>	<u>(44.47)</u>	<u>(1.77)</u>	<u>(37.16)</u>	Accumulated tax losses of the Company

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

c. Income tax benefits (continued)

The reconciliation between: (i) income tax benefits, calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax, and (ii) income tax benefits as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2025 SPT as submitted to the Tax Office.

¹⁾Disajikan kembali, lihat Catatan 50

¹⁾As restated, see Note 50

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi, dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (Country by Country Report or "CbCR") dan informasi keuangan untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan evaluasi tersebut, Grup dapat menerapkan ketentuan Safe Harbour dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2026	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	30 Juni/ June 2026	
Perusahaan						The Company
Piutang usaha	12.03	0.84	-	-	12.87	Trade receivables
Persediaan	1.10	(0.21)	-	-	0.89	Inventories
Aset tetap	(73.11)	9.90	-	-	(63.21)	Fixed assets
Aset hak guna	(356.47)	18.43	-	-	(338.04)	Right-of-use assets
						Other non-current assets
Aset tidak lancar	8.34	-	-	-	8.34	
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	329.93	(3.51)	-	-	326.42	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	14.60	(0.04)	(0.78)	(0.01)	13.77	Liabilities for employees benefits
Liabilitas sewa	287.95	(18.59)	-	-	269.36	Lease liabilities
Rugi pajak	0.39	2.02	-	-	2.41	Tax losses
	<u>224.76</u>	<u>8.84</u>	<u>(0.78)</u>	<u>(0.01)</u>	<u>232.81</u>	

9. TAXATION (continued)

c. Income tax benefits (continued)

Pillar Two income taxes

The Global Anti-Base Erosion ("Pillar 2") rules were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting 1 January 2025. Under these rules, the Group is within the scope and is required to apply the Pillar 2 provisions. PMK (Peraturan Menteri Keuangan or Ministry of Finance Regulation) No. 136/2024, which implements the Pillar 2 legislation, has been enacted in Indonesia, and similar legislation has also been enacted in several other jurisdictions in which the Group operates, effective for the financial year beginning 1 January 2025.

The Group has assessed its potential exposure to Pillar 2 income taxes based on CbCR and financial information of the constituent entities within the Group. Based on this assessment, the Group qualifies for the Safe Harbour and is not required to pay any top up Pillar 2 income tax.

d. Deferred tax assets and liabilities

The deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024 are as follows:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024 are as follows: (continued)

	1 Januari/ January 2026	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	30 Juni/ June 2026	
Entitas anak						Subsidiaries
Piutang usaha	2.18	0.13	-	(0.10)	2.21	Trade receivables
Persediaan	0.11	(0.02)	-	(0.01)	0.08	Inventories
Aset tetap	(18.91)	5.55	-	0.09	(13.27)	Fixed assets
Aset hak guna	(233.89)	29.36	-	-	(204.53)	Right-of-use assets
Liabilitas						
estimasi biaya						Estimated liability
pengembalian						for aircraft
dan pemeliharaan						return and
pesawat	259.47	(8.82)	-	-	250.65	maintenance cost
Liabilitas imbalan						Liabilities for
kerja	11.36	(0.24)	(3.05)	2.75	10.82	employees benefits
Liabilitas sewa	174.78	(13.04)	-	-	161.74	Lease liabilities
Rugi pajak	34.69	(3.23)	-	-	31.46	Tax losses
Lain-lain	0.88	0.39	-	(0.02)	1.25	Others
	<u>230.67</u>	<u>10.08</u>	<u>(3.05)</u>	<u>2.71</u>	<u>240.41</u>	
	<u>455.43</u>	<u>18.92</u>	<u>(3.83)</u>	<u>2.70</u>	<u>473.22</u>	
Terdiri dari:						Consist of:
Aset pajak tangguhan	<u>456.07</u>				<u>473.78</u>	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(0.64)</u>				<u>(0.56)</u>	Deferred tax liabilities

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024 are as follows: (continued)

	01/01/2025	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31/12/2025 ¹⁾	
Perusahaan						The Company
Piutang usaha	11.90	0.13	-	-	12.03	Trade receivables
Persediaan	0.91	0.19	-	-	1.10	Inventories
Aset tetap	(71.84)	(1.27)	-	-	(73.11)	Fixed assets
Aset hak guna	(437.57)	81.10	-	-	(356.47)	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lain-lain	8.33	0.01	-	-	8.34	Other non-current assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	396.11	(66.18)	-	-	329.93	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	13.33	0.69	0.58	-	14.60	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	269.84	18.11	-	-	287.95	Lease liabilities
Rugi pajak	8.17	(7.78)	-	-	0.39	Tax losses
	<u>199.18</u>	<u>25.00</u>	<u>0.58</u>	<u>-</u>	<u>224.76</u>	
Entitas anak						Subsidiaries
Piutang usaha	2.15	0.06	-	(0.03)	2.18	Trade receivables
Persediaan	0.26	(0.14)	-	(0.01)	0.11	Inventories
Aset tetap	(16.17)	(2.13)	(0.73)	0.12	(18.91)	Fixed assets
Aset hak guna	(267.33)	33.42	-	0.02	(233.89)	Right-of-use assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	228.94	30.53	-	-	259.47	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	10.73	(0.21)	0.99	(0.15)	11.36	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	226.60	(51.82)	-	-	174.78	Lease liabilities
Rugi pajak	16.94	17.75	-	-	34.69	Tax losses
Lain-lain	1.02	(0.09)	-	(0.05)	0.88	Others
	<u>203.14</u>	<u>27.37</u>	<u>0.26</u>	<u>(0.10)</u>	<u>230.67</u>	
Total	<u>402.32</u>	<u>52.37</u>	<u>0.84</u>	<u>(0.10)</u>	<u>455.43</u>	Total
Terdiri dari:						Consist of:
Aset pajak tangguhan	<u>403.00</u>				<u>456.07</u>	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(0.68)</u>				<u>(0.64)</u>	Deferred tax liabilities

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 50

¹⁾ As restated, see Note 50

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember
2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The deferred tax assets and liabilities as at 30 June
2026, 31 December 2025 and 31 December 2024
are as follows: (continued)

	01/01/2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31/12/2024	
Perusahaan						The Company
Piutang usaha	12.15	(0.25)	-	-	11.90	Trade receivables
Persediaan	0.91	-	-	-	0.91	Inventories
Aset tetap	(60.85)	(10.67)	(0.32)	-	(71.84)	Fixed assets
Aset hak guna	(418.26)	(19.31)	-	-	(437.57)	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lain-lain	8.33	0.00	-	-	8.33	Other non-current assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	346.23	49.88	-	-	396.11	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	13.28	0.13	(0.08)	-	13.33	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	287.13	(17.29)	-	-	269.84	Lease liabilities
Rugi pajak	5.71	2.46	-	-	8.17	Tax losses
	<u>194.63</u>	<u>4.95</u>	<u>(0.40)</u>	<u>-</u>	<u>199.18</u>	
Entitas anak						Subsidiaries
Piutang usaha	2.57	(0.38)	-	(0.04)	2.15	Trade receivables
Persediaan	0.28	-	-	(0.02)	0.26	Inventories
Aset tetap	(13.71)	(1.85)	(0.53)	(0.08)	(16.17)	Fixed assets
Aset hak guna	(293.51)	26.21	-	(0.03)	(267.33)	Right-of-use assets
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	208.15	20.79	-	-	228.94	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas imbalan kerja	10.63	0.12	0.05	(0.07)	10.73	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	242.27	(15.70)	-	0.03	226.60	Lease liabilities
Rugi pajak	38.12	(21.18)	-	-	16.94	Tax losses
Lain-lain	0.75	0.41	(0.05)	(0.09)	1.02	Others
	<u>195.55</u>	<u>8.42</u>	<u>(0.53)</u>	<u>(0.30)</u>	<u>203.14</u>	
Total	<u>390.18</u>	<u>13.37</u>	<u>(0.93)</u>	<u>(0.30)</u>	<u>402.32</u>	Total
Terdiri dari:						Consist of:
Aset pajak tangguhan	<u>390.80</u>				<u>403.00</u>	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(0.62)</u>				<u>(0.68)</u>	Deferred tax liabilities

Berikut merupakan ringkasan akumulasi rugi pajak
Grup per 30 Juni 2026:

Summary of accumulated tax lossess of the Group
as at 30 June 2026 are as follows:

	Tahun fiskal/ Fiscal year	Tahun berakhir Expired year	Rugi pajak/ Tax loss	Aset pajak Tangguhan yang diakui/ Recognised deferred tax assets	Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised deferred tax assets	
Perusahaan	2025	2030	1.77	2.02	-	The Company
	2026	2031	9.19	0.39	-	
			<u>10.96</u>	<u>2.41</u>	<u>-</u>	
Anak Perusahaan	2021	2026	35.18	7.56	0.18	Subsidiaries
	2022	2027	13.22	2.82	0.09	
	2023	2028	1.55	0.33	0.01	
	2024	2029	1.26	0.22	0.06	
	2025	2030	93.33	20.53	0.00	
	2026	2031	0.08	-	0.02	
			<u>144.62</u>	<u>31.46</u>	<u>0.36</u>	
			<u>155.58</u>	<u>33.87</u>	<u>0.36</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi atas penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

e. Hasil pemeriksaan pajak

Perusahaan

Tahun buku 2019

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan mengajukan klaim kepada Kantor Pajak atas kelebihan pembayaran PPh Badan tahun fiskal 2019 sebesar USD1,18 juta. Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyetujui seluruh klaim tersebut. Perusahaan juga menerima surat ketetapan dan surat tagihan pajak atas kurang bayar PPN serta pajak penghasilan Pasal 21, 22, dan 23 masing-masing sebesar Rp1,79 triliun (setara dengan USD125,65 juta) dan Rp197 miliar (setara dengan USD12,57 juta), termasuk denda dan bunga. Restitusi pajak yang disetujui dikompensasikan dengan kurang bayar pajak tersebut. Kantor Pajak menyetujui permohonan Perusahaan untuk membayar pokok kurang bayar PPN dan pajak penghasilan secara angsuran selama 42 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok kurang bayar PPN dan pajak penghasilan, termasuk denda pajak penghasilan. Pada bulan Januari 2025, Perusahaan telah melunasi sepenuhnya denda pajak PPN sebesar Rp219 miliar (atau setara dengan USD13,41 juta).

Tahun buku 2020

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan mengajukan klaim kepada Kantor Pajak atas kelebihan pembayaran PPh Badan tahun fiskal 2020 sebesar USD552 ribu. Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyetujui seluruh klaim tersebut. Perusahaan juga menerima surat ketetapan dan surat tagihan pajak atas kurang bayar PPN serta pajak penghasilan Pasal 21, 22, 23, 26, dan 4(2), masing-masing sebesar Rp1,05 triliun (setara dengan USD73,19 juta) dan Rp247 miliar (setara dengan USD17,19 juta), termasuk denda dan bunga. Restitusi pajak yang disetujui dikompensasikan dengan kurang bayar pajak tersebut. Kantor Pajak menyetujui permohonan Perusahaan untuk membayar pokok kurang bayar PPN dan pajak penghasilan secara angsuran selama 36 bulan.

9. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on taxable income in future.

e. Tax assessment results

The Company

2019 fiscal year

In August 2020, the Company filed a claim with the Tax Office for a CIT overpayment of USD1.18 million for fiscal year 2019. In May 2021, the Company received a tax assessment letter approving the claim in full. The Company also received tax assessment and collection letters for underpayments of VAT and income taxes under Articles 21, 22 and 23, amounting to Rp1.79 trillion (equivalent to USD125.65 million) and Rp197 billion (equivalent to USD12.57 million), respectively, including penalties and interest. The approved tax refund was offset against these tax underpayments. The Tax Office approved the Company's application to pay the principal amounts of the VAT and income tax underpayments in instalments over 42 months.

As at 31 December 2024, the Company had fully paid the principal amounts of the VAT and income tax underpayments, including the income tax penalties. In January 2025, the Company fully paid the VAT penalty of Rp219 billion (equivalent to USD13.41 million).

2020 fiscal year

In August 2021, the Company filed a claim with the Tax Office for a CIT overpayment of USD552 thousand for fiscal year 2020. In January 2022, the Company received a tax assessment letter approving the claim in full. The Company also received tax assessment and collection letters for underpayments of VAT and income taxes under Articles 21, 22, 23, 26 and 4(2), amounting to Rp1.05 trillion (equivalent to USD73.19 million) and Rp247 billion (equivalent to USD17.19 million), respectively, including penalties and interest. The approved tax refund was offset against these tax underpayments. The Tax Office approved the Company's application to pay the principal amounts of the VAT and income tax underpayments in instalments over 36 months.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun buku 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok kurang bayar PPN dan pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2020 sedangkan denda dan bunga atas kurang bayar PPN dan pajak penghasilan masih terutang masing-masing sebesar Rp14,92 miliar (setara dengan USD0,92 juta) dan Rp10,65 miliar (setara dengan USD0,66 juta), dilunasi penuh oleh Perusahaan pada bulan Januari 2025.

Tahun buku 2021

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengajukan klaim atas kelebihan pembayaran PPh Badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar USD2,46 juta.

Pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak atas tahun pajak 2021 terkait pajak penghasilan pasal 21, 22, 23, 26, dan 4(2), dengan nilai total sebesar Rp75 miliar (setara dengan USD4,47 juta), termasuk denda. Perusahaan menerima sebagian hasil pemeriksaan pajak sejumlah Rp34 miliar (setara dengan USD2,02 juta) dan telah melunasi jumlah tersebut. Perusahaan juga telah melunasi ketetapan pajak penghasilan Pasal 23 dan 4(2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3 miliar. Manajemen saat ini sedang mendiskusikan sisa jumlah tersebut dengan Kantor Pajak.

Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar USD2,46 juta. Perusahaan menerima ketetapan tersebut seluruhnya dan telah menerima restitusi dari Kantor Pajak. Setelah pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2021 selesai, Perusahaan melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan tahun 2021, yang mengakibatkan kenaikan penghasilan kena pajak sebesar USD41 juta. Perusahaan juga melakukan pembetulan SPT PPh Badan tahun 2022, yang mengakibatkan penurunan penghasilan kena pajak sebesar USD120 juta. Dampak bersih dari pembetulan tersebut diakui sebagai penyesuaian terhadap akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment results (continued)

The Company (continued)

2020 fiscal year (continued)

As at 31 December 2024, the Company had fully paid the principal amounts of the VAT and income tax underpayments for fiscal year 2020 while penalties and interest on the VAT and income tax underpayments remained payable at Rp14.92 billion (equivalent to USD0.92 million) and Rp10.65 billion (equivalent to USD0.66 million), respectively, were fully paid by the Company in January 2025.

2021 fiscal year

On 31 December 2024, the Company filed a claim for a CIT overpayment of USD2.46 million for fiscal year 2021.

On 29 December 2025, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") from the Tax Office for fiscal year 2021 in respect of income taxes under Articles 21, 22, 23, 26 and 4(2), totalling Rp75 billion (equivalent to USD4.47 million), including penalties. The Company accepted Rp34 billion (equivalent to USD2.02 million) of the tax audit results and fully paid this amount. The Company also fully paid the assessments for income taxes under Articles 23 and 4(2), totalling Rp3 billion. Management is currently discussing the remaining amount with the Tax Office.

The Company also received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for CIT for fiscal year 2021 amounting to USD2.46 million. The Company accepted the assessment in full and received the refund from the Tax Office. Following completion of the tax audit for fiscal year 2021, the Company amended its 2021 CIT return, resulting in a USD41 million increase in taxable income. The Company also amended its 2022 CIT return, resulting in a USD120 million decrease in taxable income. The net effect of these amendments was recognised as an adjustment to the Company's accumulated tax losses.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun buku 2021 (lanjutan)

Pada bulan Desember 2025, Perusahaan juga menerima surat dari Kantor Pajak terkait kekurangan pembayaran PPN untuk tahun fiskal 2021 sebesar USD1,37 juta. Perusahaan mengakui kekurangan pembayaran tersebut dalam akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar terkait diterima pada Januari 2026, dan Perusahaan selanjutnya melunasi jumlah tersebut seluruhnya.

Entitas anak

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

Tahun buku 2021

Pada tanggal 29 Juli 2025, GMFAA menerima restitusi PPh Badan tahun fiskal 2021 sebesar Rp17,03 miliar (setara dengan USD1,05 juta) berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPKPP"). Restitusi tersebut diterima setelah dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPh Pasal 21 untuk tahun fiskal 2023 dan 2024, SKPKB dan STP PPN untuk tahun fiskal 2021, serta SKPKB PPh Pasal 23 untuk tahun fiskal 2021. Selisih sebesar Rp2,21 miliar (setara dengan USD0,14 juta) antara jumlah yang disetujui dan jumlah yang direstitusi oleh Kantor Pajak diakui sebagai bagian dari "beban usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025.

Pada tanggal 5 Agustus 2025, GMFAA menerima restitusi PPN untuk masa pajak Desember 2021 sebesar Rp69,75 miliar (setara dengan USD4,28 juta) dari Kantor Pajak berdasarkan SKPKPP. Selisih antara jumlah yang disetujui dan jumlah yang direstitusi oleh Kantor Pajak diakui sebagai bagian dari "beban usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2025.

Tahun buku 2022

Pada tanggal 27 Januari 2026, GMFAA telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk pajak penghasilan badan tahun 2022 dan SKPLB untuk PPN masa Desember 2022, masing-masing sebesar Rp14,03 miliar (setara USD0,83 juta) dan Rp27,85 miliar (setara USD1,65 juta).

Pada tanggal 23 Februari 2026, GMFAA menerima SKPKPP atas PPh Badan tahun fiskal 2022 sebesar Rp14,03 miliar (setara dengan USD0,83 juta). Dari jumlah tersebut, sebesar Rp5,68 miliar (setara dengan USD0,34 juta) dikompensasikan dengan beberapa utang pajak, yang terdiri dari STP dan SKPKB PPN tahun fiskal 2022; SKPKB PPh Pasal 23 dan Pasal 26 tahun fiskal 2022; serta STP PPh Pasal 21 dan PPh Unifikasi tahun fiskal 2025.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment results (continued)

The Company (continued)

2021 fiscal year (continued)

In December 2025, the Company also received a letter from the Tax Office concerning a VAT underpayment of USD1.37 million for fiscal year 2021. The Company recognised the underpayment under "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position. The related Underpayment Tax Assessment Letter was received in January 2026, and the Company subsequently paid the amount in full.

Subsidiaries

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk

2021 fiscal year

On 29 July 2025, GMFAA received a CIT refund for fiscal year 2021 of Rp17.03 billion (equivalent to USD1.05 million), based on a Notice of Tax Overpayment Refund ("SKPKPP"). The refund was received after offsetting Tax Collection Letters ("STPs") for Article 21 withholding tax ("WHT") for fiscal years 2023 and 2024, an SKPKB and an STP for VAT for fiscal year 2021, and an SKPKB for Article 23 WHT for fiscal year 2021. The Rp2.21 billion (equivalent to USD0.14 million) difference between the amount approved and refunded by the Tax Office was recognised as part of "operating expenses" in the 2025 consolidated statement of profit or loss.

On 5 August 2025, GMFAA received a VAT refund for the December 2021 tax period of Rp69.75 billion (equivalent to USD4.28 million) from the Tax Office, based on an SKPKPP. The difference between the amount approved and refunded by the Tax Office was recognised as part of "operating expenses" in the 2025 consolidated statement of profit or loss.

2022 fiscal year

On 27 January 2026, GMFAA received Tax Assessment Letter on Tax Overpayment ("SKPLB") on Corporate Income Tax for fiscal year 2022 and SKPLB on Value-added Tax ("VAT") for the period December 2022, respectively amounting to Rp14.03 billion (equivalent to USD0.83 million) and Rp27.85 billion (equivalent to USD1.65 million).

On 23 February 2026, GMFAA received SKPKPP for CIT for fiscal year 2022 amounting to Rp14.03 billion (equivalent to USD0.83 million). Of this amount, Rp5.68 billion (equivalent to USD0.34 million) was offset against several tax liabilities, comprising a STP and an SKPKB for VAT for fiscal year 2022; SKPKBs for income taxes under Articles 23 and 26 for fiscal year 2022; and STPs for Article 21 income tax and unified withholding tax for fiscal year 2025.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. Indonesia Tax Authority ("ITA") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

10. UANG MUKA DAN UANG JAMINAN

10. ADVANCE AND SECURITY DEPOSITS

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025*)</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat	289.95	362.97	265.37	Advance for engine maintenance
Uang jaminan sewa operasi	<u>48.92</u>	<u>49.14</u>	<u>44.33</u>	Operating lease security deposits
Saldo akhir	<u><u>338.87</u></u>	<u><u>412.11</u></u>	<u><u>309.70</u></u>	Ending balance

Uang muka pemeliharaan mesin pesawat sebagian besar berasal dari perjanjian perawatan dan pemeliharaan mesin pesawat antara Perusahaan dengan Rolls-Royce Total Care Services Limited (lihat catatan 45b)

Advances for aircraft maintenance primarily arise from engine care and maintenance agreement between the Company and Rolls Royce Total Care Services Limited (refer to Note 45b).

11. UANG MUKA PEMBELIAN PESAWAT

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF AIRCRAFT

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian pesawat Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, serta peralatan pesawat. Rincian atas perjanjian tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 45.

This account mainly represents advance for the purchase of Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, and aircraft equipment. Details of related agreements are disclosed in Note 45.

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pesawat	179.10	175.68	169.67	Aircraft
Provisi penurunan nilai	<u>(6.98)</u>	<u>(6.98)</u>	<u>(6.98)</u>	Provision for impairment
	<u><u>172.12</u></u>	<u><u>168.70</u></u>	<u><u>162.69</u></u>	

Grup masih mempertimbangkan Boeing sebagai salah satu mitra strategis potensial untuk pengadaan pesawat tipe baru. Dengan demikian, masih terdapat potensi untuk pemulihan atas pembayaran uang muka yang telah dilakukan sebelumnya.

The Group is still considering Boeing as one of the potential strategic partners for the procurement of new aircraft types. Consequently, there remains a potential for the recovery of advance payments that have been previously rendered.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Grup melakukan pencadangan uang muka atas pembelian Airbus A320-200 sebesar USD4,89 juta dan ATR 72-600 sebesar USD2,09 juta sehubungan dengan tidak dilanjutkannya rencana pembelian pesawat tersebut.

As of 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024, the Group recognised an allowance for the advance for purchase of Airbus A320-200 amounting to USD4.89 million and ATR 72-600 amounting to USD2.09 as the aircraft acquisition plan has been discontinued.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	Bidang usaha/ Main business	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
PT Gapura Angkasa	Jasa ground handling/ Ground handling services	Jakarta	45.62	21.95	20.38	15.97
PT Aeroprime	Jasa boga pesawat/ Aircraft catering services	Jakarta	40.00	0.72	0.65	0.48
				<u>22.67</u>	<u>21.03</u>	<u>16.45</u>

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia. Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The associates of the Group are operating exclusively in Indonesia. All of the associates above are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Gapura Angkasa pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

The following table is the summarised financial information of PT Gapura Angkasa as at 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024.

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Aset lancar	70.71	54.53	62.15	Current assets
Aset tidak lancar	<u>39.84</u>	<u>38.80</u>	<u>29.93</u>	Non-current assets
Total aset	<u>110.55</u>	<u>93.33</u>	<u>92.08</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	34.39	26.72	29.79	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>37.09</u>	<u>28.23</u>	<u>31.88</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>71.48</u>	<u>54.95</u>	<u>61.67</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>39.07</u>	<u>38.38</u>	<u>30.41</u>	Net assets

	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pendapatan usaha	61.00	61.81	127.45	123.76	Operating revenues
Beban usaha	(56.75)	(56.03)	(101.20)	(106.57)	Operating expenses
Beban lainnya	<u>(0.69)</u>	<u>(0.58)</u>	<u>(11.00)</u>	<u>5.31</u>	Others expenses
Laba sebelum pajak	3.56	5.20	15.25	22.50	Profit before tax
Beban pajak	<u>(1.09)</u>	<u>(1.39)</u>	<u>(3.81)</u>	<u>(6.14)</u>	Tax expenses
Laba periode berjalan	<u>2.47</u>	<u>3.81</u>	<u>11.44</u>	<u>16.36</u>	Profit for the period

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal	76.50	76.29	77.04	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan atas revaluasi	-	0.60	(0.26)	<i>Gain on revaluation</i>
Translasi	<u>(0.62)</u>	<u>(0.39)</u>	<u>(0.49)</u>	<i>Translation</i>
Saldo akhir	<u>75.88</u>	<u>76.50</u>	<u>76.29</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan pada penilaian independen oleh KJPP Karmanto & Rekan, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 19 Februari 2026 yang ditandatangani oleh Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert.). KJPP Karmanto & Rekan merupakan penilai independen yang terdaftar di OJK.

Penilaian dilakukan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga penawaran atau data transaksi properti sejenis yang sebanding dengan properti investasi yang dinilai.

Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat diakui sebagai keuntungan atau kerugian atas revaluasi properti investasi. Pengukuran nilai wajar properti investasi Grup diklasifikasikan dalam hierarki nilai wajar Tingkat 3. Tidak terdapat perpindahan antara Tingkat 2 dan 3 selama periode berjalan.

As at 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024, the Group has investment properties in the form of land and buildings.

The fair value of the investment properties as at 31 December 2025 was based on an independent valuation by KJPP Karmanto & Rekan, as set out in its report dated 19 February 2026 and signed by Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert.). KJPP Karmanto & Rekan is an independent valuer registered with the OJK.

The valuation was performed using the market approach, based on quoted prices or transaction data for similar properties comparable to the investment properties being valued.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recognised as a gain or loss on the revaluation of investment properties. The fair value measurement of the Group's investment properties is classified within Level 3 of the fair value hierarchy. There were no transfers between Levels 2 and 3 during the period.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/61 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	1 January 2026/ 1 January 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	30 Juni 2026/ 30 June 2026	
Biaya perolehan/revaluasi:									Acquisition cost/revaluation:
Pemilikan langsung									Direct acquisition
<u>Aset pesawat</u>									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	6.83	-	-	-	-	6.83	-	6.83	Airframes
Mesin	24.09	23.49	-	-	-	47.58	-	47.58	Engines
Simulator	40.86	-	-	-	-	40.86	-	40.86	Simulators
Rotable parts	121.02	0.02	-	-	-	121.04	-	121.04	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	88.11	1.02	(0.35)	-	-	88.78	-	88.78	Leasehold Improvements
Peralatan yang perlu diinstalasi	25.14	-	-	-	-	25.14	-	25.14	Equipment to be installed
<u>Aset non pesawat</u>									<u>Non aircraft assets</u>
Tanah	495.82	-	(2.23)	-	(4.82)	488.77	-	488.77	Land
Peralatan	148.48	1.97	(0.55)	-	(0.43)	149.47	-	149.47	Equipments
Perangkat keras	36.36	0.06	-	-	0.07	36.49	-	36.49	Hardwares
Kendaraan	19.05	0.05	(0.98)	-	(0.24)	17.88	-	17.88	Vehicles
Mesin	36.34	0.23	-	-	(0.86)	35.71	-	35.71	Machine
Instalasi	5.79	0.02	-	0.01	(0.35)	5.47	-	5.47	Installation
Bangunan	92.32	0.26	-	0.22	(0.75)	92.05	-	92.05	Buildings
Pengembangan aset sewa	21.90	0.05	-	0.03	(0.42)	21.56	-	21.56	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	0.69	-	-	-	(0.04)	0.65	-	0.65	Building, operate, transfer
Aset dalam penyelesaian	1.95	0.29	-	(0.26)	(0.02)	1.96	-	1.96	Asset under construction
<u>Aset pemeliharaan</u>									<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	585.92	18.24	(25.72)	-	-	578.44	-	578.44	Airframes
Mesin	1,863.26	400.76	(112.09)	-	-	2,151.93	-	2,151.93	Engine
Aset hak-guna									Right-of use assets
Tanah	25.57	-	(19.58)	-	(0.24)	5.75	-	5.75	Land
Rangka pesawat	2,688.51	2.32	(40.84)	-	-	2,649.99	-	2,649.99	Airframes
Mesin	892.33	28.26	(42.37)	-	-	878.22	-	878.22	Machine
Kendaraan	10.31	0.19	(0.21)	-	(0.56)	9.73	-	9.73	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	2.44	-	-	-	-	2.44	-	2.44	Equipment
Perangkat keras	2.96	0.06	-	-	(0.01)	3.01	-	3.01	Hardware
Bangunan	19.12	0.39	(13.36)	-	(0.09)	6.06	-	6.06	Building
Aset Restorasi									Restoration assets
Rangka pesawat	15.09	0.79	(2.80)	-	-	13.08	-	13.08	Airframes
Mesin	2,107.64	23.13	(127.51)	-	-	2,003.26	-	2,003.26	Engine
	9,377.90	501.60	(388.59)	-	(8.76)	9,482.15	-	9,482.15	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 January 2026/ 1 January 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation/ adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	30 Juni 2026/ 30 June 2026	
Akumulasi depresiasi:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisition
<u>Aset pesawat</u>									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	(0.80)	(0.39)	-	-	-	(1.19)	-	(1.19)	Airframes
Mesin	(0.45)	(2.12)	-	-	-	(2.57)	-	(2.57)	Engines
Simulator	(35.80)	(0.42)	-	-	-	(36.22)	-	(36.22)	Simulators
Rotable parts	(77.57)	(2.57)	-	-	-	(80.14)	-	(80.14)	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	(84.66)	(1.07)	0.35	-	-	(85.38)	-	(85.38)	Leasehold improvements
<u>Aset Non-pesawat</u>									<u>Non-aircraft assets</u>
Peralatan	(118.76)	(2.37)	0.09	-	0.79	(120.25)	-	(120.25)	Equipments
Perangkat Keras	(34.28)	(0.27)	-	-	0.04	(34.51)	-	(34.51)	Hardwares
Kendaraan	(17.41)	(0.20)	0.72	-	0.27	(16.62)	-	(16.62)	Vehicles
Mesin	(27.53)	(0.70)	-	-	0.77	(27.46)	-	(27.46)	Machine
Instalasi	(5.12)	(0.07)	-	-	0.32	(4.87)	-	(4.87)	Installation
Bangunan	(2.21)	(3.26)	-	-	0.13	(5.34)	-	(5.34)	Buildings
Pengembangan aset sewa	(19.00)	(0.56)	-	-	0.32	(19.24)	-	(19.24)	Leasehold Improvements
Bangun, kelola, alih	(0.68)	-	-	-	0.04	(0.64)	-	(0.64)	Building, operate, transfer
<u>Aset pemeliharaan</u>									<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	(293.68)	(23.56)	17.98	-	-	(299.26)	-	(299.26)	Airframes
Mesin	(247.25)	(90.44)	17.55	-	-	(320.14)	-	(320.14)	Engines
<u>Aset hak guna</u>									<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	(13.64)	(0.32)	11.43	-	0.05	(2.48)	-	(2.48)	Land
Rangka pesawat	(1,574.16)	(83.93)	36.68	-	-	(1,621.41)	-	(1,621.41)	Airframes
Mesin	(614.80)	(39.40)	37.69	-	-	(616.51)	-	(616.51)	Engines
Kendaraan	(4.56)	(1.13)	0.14	-	0.26	(5.29)	-	(5.29)	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	(2.44)	-	-	-	-	(2.44)	-	(2.44)	Equipment
Perangkat Keras	(2.50)	(0.20)	-	-	-	(2.70)	-	(2.70)	Hardwares
Bangunan	(14.30)	(3.59)	13.23	-	0.06	(4.60)	-	(4.60)	Buildings
<u>Aset restorasi</u>									
Restoration assets									
Rangka pesawat	(6.21)	(0.80)	0.07	-	-	(6.94)	-	(6.94)	Airframes
Mesin	(1,130.60)	(100.23)	52.87	-	-	(1,177.96)	-	(1,177.96)	Engines
	(4,328.41)	(357.60)	188.80		3.05	(4,494.16)	-	(4,494.16)	
Dikurangi:									Less:
Penurunan nilai aset	(13.34)	-	-	-	-	(13.34)	-	(13.34)	Impairment of asset
Nilai tercatat	5,036.15							4,974.65	Net carrying value

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 January 2025/ 1 January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember 2025/ 31 December 2025*)	
Biaya perolehan/revaluasi:									Acquisition cost/revaluation:
Pemilikan langsung									Direct acquisition
<u>Aset pesawat</u>									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	15.81	-	-	-	-	15.81	(8.98)	6.83	Airframes
Mesin	27.59	-	(3.10)	-	-	24.49	(0.40)	24.09	Engines
Simulator	51.59	0.02	(10.75)	-	-	40.86	-	40.86	Simulators
Rotable parts	122.07	-	(1.05)	-	-	121.02	-	121.02	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	86.84	1.27	-	-	-	88.11	-	88.11	Leasehold Improvements
Peralatan yang perlu diinstalasi	25.14	-	-	-	-	25.14	-	25.14	Equipment to be installed
<u>Aset non pesawat</u>									<u>Non aircraft assets</u>
Tanah	166.40	329.74	-	-	(3.01)	493.13	2.69	495.82	Land
Peralatan	146.95	2.35	(0.43)	(0.01)	(0.38)	148.48	-	148.48	Equipments
Perangkat keras	36.09	0.28	(0.05)	-	0.04	36.36	-	36.36	Hardwares
Kendaraan	19.68	0.63	(1.36)	0.10	-	19.05	-	19.05	Vehicles
Mesin	35.09	0.38	(0.13)	1.52	(0.52)	36.34	-	36.34	Machine
Instalasi	5.58	-	-	0.42	(0.21)	5.79	-	5.79	Installation
Bangunan	93.99	1.83	(1.79)	3.13	(0.48)	96.68	(4.36)	92.32	Buildings
Pengembangan aset sewa	22.71	0.30	(0.91)	0.05	(0.25)	21.90	-	21.90	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	0.72	-	-	-	(0.03)	0.69	-	0.69	Building, operate, transfer
Aset dalam penyelesaian	4.33	3.67	(0.78)	(5.39)	0.12	1.95	-	1.95	Asset under construction
<u>Aset pemeliharaan</u>									<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	547.82	45.45	(7.47)	0.12	-	585.92	-	585.92	Airframes
Mesin	1,563.11	362.83	(45.29)	(3.89)	-	1,876.76	(13.50)	1,863.26	Engine
Aset hak-guna									Right-of use assets
Tanah	52.09	0.04	(26.47)	-	(0.09)	25.57	-	25.57	Land
Rangka pesawat	2,673.91	23.39	(8.79)	-	-	2,688.51	-	2,688.51	Airframes
Mesin	865.41	69.43	(42.51)	-	-	892.33	-	892.33	Machine
Kendaraan	10.22	1.51	(1.00)	(0.10)	(0.32)	10.31	-	10.31	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	2.44	-	-	-	-	2.44	-	2.44	Equipment
Perangkat keras	4.18	-	(1.22)	-	-	2.96	-	2.96	Hardware
Bangunan	27.71	0.53	(9.12)	-	-	19.12	-	19.12	Building
Aset Restorasi									Restoration assets
Rangka pesawat	12.91	3.59	(1.30)	(0.11)	-	15.09	-	15.09	Airframes
Mesin	2,196.80	95.43	(184.59)	-	-	2,107.64	-	2,107.64	Engine
	<u>8,817.18</u>	<u>942.67</u>	<u>(348.11)</u>	<u>(4.16)</u>	<u>(5.13)</u>	<u>9,402.45</u>	<u>(24.55)</u>	<u>9,377.90</u>	

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari 2025/ 1 January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember 2025/ 31 Desember 2025 ⁷	
Akumulasi depresiasi:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisition
<u>Aset pesawat</u>									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	(2.28)	(1.72)	-	-	-	(4.00)	3.20	(0.80)	Airframes
Mesin	(1.64)	(3.56)	-	-	-	(5.20)	4.75	(0.45)	Engines
Simulator	(45.71)	(0.84)	10.75	-	-	(35.80)	-	(35.80)	Simulators
Rotable parts	(73.48)	(5.14)	1.05	-	-	(77.57)	-	(77.57)	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	(83.13)	(1.53)	-	-	-	(84.66)	-	(84.66)	Leasehold improvements
<u>Aset non pesawat</u>									<u>Non aircraft assets</u>
Peralatan	(115.07)	(4.76)	0.37	0.28	0.42	(118.76)	-	(118.76)	Equipments
Perangkat keras	(33.79)	(0.57)	0.05	-	0.03	(34.28)	-	(34.28)	Hardware
Kendaraan	(18.04)	(0.34)	0.91	(0.05)	0.11	(17.41)	-	(17.41)	Vehicles
Mesin	(26.60)	(1.61)	0.13	-	0.55	(27.53)	-	(27.53)	Machine
Instalasi	(5.15)	(0.20)	-	-	0.23	(5.12)	-	(5.12)	Installation
Bangunan	(3.19)	(8.59)	0.85	-	0.13	(10.80)	8.59	(2.21)	Buildings
Pengembangan aset sewa	(18.78)	(1.27)	0.82	-	0.23	(19.00)	-	(19.00)	Leasehold improvement
Bangun, kelola, alih	(0.71)	-	-	-	0.03	(0.68)	-	(0.68)	Building, operate, transfer
<u>Aset pemeliharaan</u>									<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	(249.52)	(44.38)	0.34	(0.12)	-	(293.68)	-	(293.68)	Airframes
Mesin	(159.89)	(98.66)	1.91	3.89	-	(252.75)	5.50	(247.25)	Engine
Aset hak-guna									Right-of use assets
Tanah	(20.98)	(5.33)	12.70	-	(0.03)	(13.64)	-	(13.64)	Land
Rangka pesawat	(1,414.93)	(167.73)	8.50	-	-	(1,574.16)	-	(1,574.16)	Airframes
Mesin	(567.80)	(93.08)	46.08	-	-	(614.80)	-	(614.80)	Machine
Kendaraan	(3.41)	(2.35)	1.07	0.05	0.08	(4.56)	-	(4.56)	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	(2.44)	-	-	-	-	(2.44)	-	(2.44)	Equipment
Perangkat keras	(3.30)	(0.40)	1.20	-	-	(2.50)	-	(2.50)	Hardware
Bangunan	(13.77)	(9.68)	9.25	-	(0.10)	(14.30)	-	(14.30)	Building
Aset Restorasi									Restoration assets
Rangka pesawat	(4.96)	(1.42)	0.06	0.11	-	(6.21)	-	(6.21)	Airframes
Mesin	(905.52)	(235.91)	10.83	-	-	(1,130.60)	-	(1,130.60)	Engine
	(3,774.09)	(689.07)	106.87	4.16	1.68	(4,350.45)	22.04	(4,328.41)	
Dikurangi:									Less:
Penurunan nilai aset	(8.95)	(5.35)	0.96	-	-	(13.34)	-	(13.34)	Impairment of asset
Nilai tercatat	5,034.14							5,036.15	Net carrying Value

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 January 2024/ 1 January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Biaya perolehan/revaluasi:									Acquisition cost/revaluation:
Pemilikan langsung									Direct acquisition
<u>Aset pesawat</u>									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	18.96	-	-	-	-	18.96	(3.15)	15.81	Airframes
Mesin	30.41	-	(0.01)	-	-	30.40	(2.81)	27.59	Engines
Simulator	51.57	0.02	-	-	-	51.59	-	51.59	Simulators
Rotable parts	122.07	-	-	-	-	122.07	-	122.07	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	84.66	-	-	2.18	-	86.84	-	86.84	Leasehold Improvements
Peralatan yang perlu diinstalasi	27.32	-	-	(2.18)	-	25.14	-	25.14	Equipment to be installed
<u>Aset non pesawat</u>									<u>Non aircraft assets</u>
Tanah	167.28	-	-	-	(3.78)	163.50	2.90	166.40	Land
Peralatan	147.36	1.41	(1.50)	-	(0.32)	146.95	-	146.95	Equipments
Perangkat keras	36.01	0.19	(0.05)	-	(0.06)	36.09	-	36.09	Hardwares
Kendaraan	21.29	0.18	(1.63)	-	(0.16)	19.68	-	19.68	Vehicles
Mesin	29.70	6.65	(0.91)	0.06	(0.41)	35.09	-	35.09	Machine
Instalasi	6.72	0.02	(1.51)	-	0.35	5.58	-	5.58	Installation
Bangunan	89.78	1.37	(0.20)	0.13	(0.58)	90.50	3.49	93.99	Buildings
Pengembangan aset sewa	22.69	0.07	(0.04)	-	-	22.72	(0.01)	22.71	Leasehold Improvement
Bangun, kelola, alih	0.75	-	-	-	(0.03)	0.72	-	0.72	Building, operate, transfer
Aset dalam penyelesaian	1.96	2.61	-	(0.19)	(0.05)	4.33	-	4.33	Asset under construction
<u>Aset pemeliharaan</u>									<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	543.03	0.15	-	4.64	-	547.82	-	547.82	Airframes
Mesin	1,348.25	232.13	(12.63)	(4.64)	-	1,563.11	-	1,563.11	Engine
Aset hak-guna									Right-of use assets
Tanah	51.80	0.52	-	-	(0.23)	52.09	-	52.09	Land
Rangka pesawat	2,632.85	41.06	-	-	-	2,673.91	-	2,673.91	Airframes
Mesin	844.27	21.14	-	-	-	865.41	-	865.41	Machine
Kendaraan	5.12	5.47	(0.26)	-	(0.11)	10.22	-	10.22	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	2.38	0.15	(0.08)	-	(0.01)	2.44	-	2.44	Equipment
Perangkat keras	4.36	0.06	(0.23)	-	(0.01)	4.18	-	4.18	Hardware
Bangunan	14.02	14.80	(0.60)	-	(0.51)	27.71	-	27.71	Building
Aset Restorasi									Restoration assets
Rangka pesawat	7.29	5.62	-	-	-	12.91	-	12.91	Airframes
Mesin	2,042.91	153.89	-	-	-	2,196.80	-	2,196.80	Engine
	<u>8,354.81</u>	<u>487.51</u>	<u>(19.65)</u>	<u>-</u>	<u>(5.91)</u>	<u>8,816.76</u>	<u>0.42</u>	<u>8,817.18</u>	

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/66 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari 2024/ 1 January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ translation adjustment	Total sebelum penyesuaian revaluasi Total before revaluation adjustment	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember 2024/ 31 Desember 2024	
Akumulasi depresiasi:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisition
<u>Aset pesawat</u>									<u>Aircraft assets</u>
Rangka pesawat	(0.23)	(2.05)	-	-	-	(2.28)	-	(2.28)	Airframes
Mesin	(0.23)	(1.42)	0.01	-	-	(1.64)	-	(1.64)	Engines
Simulator	(44.61)	(1.10)	-	-	-	(45.71)	-	(45.71)	Simulators
Rotable parts	(67.98)	(5.50)	-	-	-	(73.48)	-	(73.48)	Rotable parts
Pengembangan aset sewa	(80.99)	(2.14)	-	-	-	(83.13)	-	(83.13)	Leasehold improvements
<u>Aset non pesawat</u>									<u>Non aircraft assets</u>
Peralatan	(111.70)	(5.21)	1.50	-	0.34	(115.07)	-	(115.07)	Equipments
Perangkat keras	(33.68)	(0.21)	0.05	-	0.05	(33.79)	-	(33.79)	Hardwares
Kendaraan	(18.77)	(0.43)	0.90	-	0.26	(18.04)	-	(18.04)	Vehicles
Mesin	(22.85)	(4.96)	0.91	-	0.30	(26.60)	-	(26.60)	Machine
Instalasi	(6.07)	(0.25)	1.51	-	(0.34)	(5.15)	-	(5.15)	Installation
Bangunan	(4.16)	(0.30)	0.97	-	0.30	(3.19)	-	(3.19)	Buildings
Pengembangan aset sewa	(18.17)	(0.65)	0.04	-	-	(18.78)	-	(18.78)	Leasehold improvement
Bangun, kelola, alih	(0.74)	-	-	-	0.03	(0.71)	-	(0.71)	Building, operate, transfer
<u>Aset pemeliharaan</u>									<u>Maintenance assets</u>
Rangka pesawat	(247.78)	(1.74)	-	-	-	(249.52)	-	(249.52)	Airframes
Mesin	(86.75)	(73.14)	-	-	-	(159.89)	-	(159.89)	Engine
Aset hak-guna									Right-of use assets
Tanah	(15.85)	(5.27)	-	-	0.14	(20.98)	-	(20.98)	Land
Rangka pesawat	(1,166.00)	(248.93)	-	-	-	(1,414.93)	-	(1,414.93)	Airframes
Mesin	(559.44)	(8.36)	-	-	-	(567.80)	-	(567.80)	Machine
Kendaraan	(0.55)	(3.06)	0.26	-	(0.06)	(3.41)	-	(3.41)	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	(2.36)	(0.17)	0.08	-	0.01	(2.44)	-	(2.44)	Equipment
Perangkat keras	(3.07)	(0.46)	0.12	-	0.11	(3.30)	-	(3.30)	Hardware
Bangunan	(5.97)	(9.70)	0.51	-	1.39	(13.77)	-	(13.77)	Building
Aset Restorasi									Restoration assets
Rangka pesawat	(4.37)	(0.59)	-	-	-	(4.96)	-	(4.96)	Airframes
Mesin	(687.45)	(218.07)	-	-	-	(905.52)	-	(905.52)	Engine
	(3,189.77)	(593.71)	6.86	-	2.53	(3,774.09)	-	(3,774.09)	
Dikurangi:									Less:
Penurunan nilai aset	(2.94)	(8.00)	1.99	-	-	(8.95)	-	(8.95)	Impairment of asset
Nilai tercatat	5,162.10							5,034.14	Net carrying Value

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>30 Juni/June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2025¹⁾</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Beban pemeliharaan dan perbaikan	198.00	163.10	333.54	235.99	Maintenance and repair expenses
Beban operasional penerbangan	150.52	164.96	327.98	331.49	Flight operations expenses
Beban umum dan administrasi	7.58	11.99	23.18	23.36	General and administrative expenses
Beban operasional transportasi	1.14	1.59	3.45	1.77	operations expenses
Beban kebandaraan	<u>0.36</u>	<u>0.46</u>	<u>0.92</u>	<u>1.10</u>	User charges and station expenses
	<u>357.60</u>	<u>342.10</u>	<u>689.07</u>	<u>593.71</u>	Transportation

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Hasil penjualan setelah dikurangi biaya penjualan	0.31	2.38	0.86	Proceeds net of selling expenses
Nilai tercatat	<u>(0.30)</u>	<u>(2.37)</u>	<u>(0.59)</u>	Net carrying value
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>0.01</u>	<u>0.01</u>	<u>0.27</u>	Gain on disposal of fixed assets

Nilai wajar pesawat, yang disajikan sebagai komponen terpisah berupa rangka pesawat dan mesin, serta tanah dan bangunan ditentukan oleh KJPP Karmanto & Rekan, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 19 Februari 2026. Penilaian tersebut menggunakan pendekatan pasar.

Rincian pesawat, tanah dan bangunan Grup, beserta klasifikasi hierarki nilai wajarnya pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

	<u>Level 1/Level 1</u>	<u>Level 2/Level 2</u>	<u>Level 3/Level 3</u>	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	√	-	Building
Pesawat	-	√	-	Aircraft

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan level 2 selama periode tersebut.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dikurangi dengan pajak, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam surplus revaluasi pada ekuitas.

The fair value of aircraft, presented as separate airframe and engine components, and of land and buildings was determined by KJPP Karmanto & Rekan, as set out in its report dated 19 February 2026. The valuation used the market approach.

Details of the Group's aircraft, land and buildings, together with their fair value hierarchy classifications as at 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024, are as follows:

There was no transfer between level 1 and level 2 during the period.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets, net of tax, is recognised in other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus within equity.

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Jika pesawat, tanah, dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

Had the aircraft, land and buildings been carried at historical cost, their carrying amounts would have been as follows:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pesawat	62.50	66.05	80.35	Aircraft
Tanah	37.48	37.47	37.47	Land
Bangunan	80.46	82.11	83.59	Building
	<u>180.44</u>	<u>185.63</u>	<u>201.41</u>	

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction comprise the following:

30 Juni/June 2026				
Nilai tercatat/ Carrying amount	Total kontrak/ Total contract	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	1.14	3.86	20% - 91%	2027
Instalasi dan mesin	1.00	1.09	91%	2026
Peralatan yang perlu diinstalasi	11.79	25.14	75%	2026
	<u>13.93</u>	<u>30.09</u>		
				Building Installation and machine Equipment to be installed
31 Desember/December 2025				
Nilai tercatat/ Carrying amount	Total kontrak/ Total contract	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	0.89	3.84	18% - 88%	2026
Instalasi dan mesin	1.06	1.16	84%	2026
Peralatan yang perlu diinstalasi	11.79	25.14	75%	2026
	<u>13.74</u>	<u>30.14</u>		
				Building Installation and machine Equipment to be installed
31 Desember/December 2024				
Nilai tercatat/ Carrying amount	Total kontrak/ Total contract	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	3.13	8.93	27% - 41%	2026
Instalasi dan mesin	1.09	1.21	91%	2026
Peralatan yang perlu diinstalasi	17.22	25.22	75%	2026
	<u>21.44</u>	<u>35.36</u>		
				Building Installation and machine Equipment to be installed

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar USD 364,85 juta (2025: USD369,67 juta dan 2024: USD336,55 juta), yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin, peralatan, dan kendaraan.

Aset tetap tertentu milik Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, dan liabilitas sewa. Pada tanggal 30 Juni 2026, aset yang dijadikan sebagai jaminan berupa tanah dan bangunan dengan nilai buku neto aset tetap tercatat sebesar USD67,09 juta atau setara dengan Rp1,20 triliun.

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2026, the acquisition cost of the Group's fully depreciated fixed assets that remained in use amounted to USD 364.85 million (2025: USD 369.67 million; 2024: USD 336.55 million), mainly comprising buildings and improvements, machinery, equipment and vehicles.

The Group's certain fixed assets were pledged as collateral for short-term and long-term bank loans and lease liabilities. As at 30 June 2026, the pledged assets comprised land and buildings with a carrying amount of USD 67.09 million, equivalent to Rp1.20 trillion.

Fixed assets excluding land, were insured against fire, theft and other possible risk as follows:

Periode/ Period	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Nilai pertanggungan/ Sum insured	
		USD (in full amount)	Rupiah (dalam nilai penuh)
2026	Pihak berelasi (Catatan 44)/Related parties (Note 44)		
	PT BRI Asuransi Indonesia dan/and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	35,139,498	-
	Pihak ketiga/Third parties		
	PT Asuransi Tri Pakarta dan/and PT Asuransi Simas Insurtech	-	3,462,424,128,394
2025	Pihak berelasi (Catatan 44)/Related parties (Note 44)		
	PT BRI Asuransi Indonesia dan/and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	35,139,498	-
	Pihak ketiga/Third parties		
	PT Asuransi Tri Pakarta dan/and PT Asuransi Simas Insurtech	-	3,462,424,128,394
2024	Pihak berelasi (Catatan 44)/Related parties (Note 44)		
	PT BRI Asuransi Indonesia dan/and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	47,895,126	29,061,446,252
	Pihak ketiga/Third parties		
	PT Asuransi Tri Pakarta dan/and PT Asuransi Simas Insurtech	-	2,956,894,876,931

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup potensi kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Grup memiliki hak atas tanah berupa HGB yang berlaku selama 20 hingga 40 tahun. Tanah tersebut berlokasi di Jawa, Sumatra, Kepulauan Riau, Maluku dan Papua. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah yang akan berakhir antara tahun 2027 dan 2055 dapat diperbarui dan/atau diperpanjang.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses arising from the insured risks.

The Group holds land rights in the form of HGB, which are valid for periods of 20 to 40 years. The land is located in Java, Sumatra, the Riau Islands, Maluku and Papua. Management believes that the land rights expiring between 2027 and 2055 can be renewed and/or extended.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Uang jaminan - nonpesawat	20.39	20.10	21.25	Security deposits - non-aircraft
Klaim restitusi pajak	18.08	14.58	15.60	Claim for tax refund
Investasi saham	9.75	10.27	10.60	Investment in shares
Uang muka pembelian aset	4.66	-	-	Advance for purchase of assets
Lain-lain	18.07	18.33	14.97	Others
	<u>70.95</u>	<u>63.28</u>	<u>62.42</u>	

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM LOANS

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 44)	0.54	0.48	-	Related parties (Note 44)
Pihak ketiga PT Sembrani Finance Indonesia	-	0.05	-	Third parties PT Sembrani Finance Indonesia
Saldo akhir	<u>0.54</u>	<u>0.53</u>	<u>-</u>	Ending balance

Rata-rata tingkat bunga untuk pinjaman jangka pendek per tahun adalah sebagai berikut:

The average interest rate per annum on short-term loans is as follows:

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah	2.25% - 6.52%	2.25% - 6.52%	-	Rupiahs

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman jangka pendek Grup pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Significant information relating to the Group's short-term loans as at 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Pembi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate	30 Juni/June 2026	Saldo/ Balance 31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
ATS							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29 Agustus/ August 2026	Credit Cash Collateral (CCC)	Rp3 miliar/ billion	3.48% per tahun/ per annum	0.17	0.18	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17 November/ November 2026	Credit Cash Collateral (CCC)	Rp3 miliar/ billion	3.48% per tahun/ per annum	0.14	0.18	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28 Desember/ December 2026	Credit Cash Collateral (CCC)	Rp2 miliar/ billion	2.25% per tahun/ per annum	0.12	0.12	-

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman jangka pendek Grup pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SHORT-TERM LOANS (continued)

Significant information relating to the Group's short-term loans as at 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024 are as follows: (continued)

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate	30 Juni/June 2026	Saldo/Balance 31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11 Desember/ December 2026	Credit Cash Collateral (CCC)	Rp2 miliar/ billion	Bunga deposito + 1% per tahun/ Interest rate on the deposit + 1% per annum	0.11	-	-
PT Sembrani Finance Indonesia	7 Juli/ July 2026	Leaseback	Rp1.43 miliar/ billion	6.52% per tahun/ per annum	-	0.05	-
Jumlah pinjaman jangka pendek/ Total short-term loans					<u>0.54</u>	<u>0.53</u>	<u>-</u>

Entitas anak

Subsidiaries

Entitas anak - ATS

Subsidiary - ATS

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman jangka pendek tidak dijamin dengan jaminan apa pun dan tidak mensyaratkan pemenuhan rasio keuangan tertentu.

As at 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024, the short-term loans were unsecured and were not subject to any financial covenant requirements.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan tipe pemasok

a. By type of creditor

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025 ¹⁾	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi (Catatan 44)	308.58	191.36	380.66	Related parties (Note 44)
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>(159.90)</u>	<u>(160.41)</u>	<u>(351.89)</u>	Less non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>148.68</u>	<u>30.95</u>	<u>28.77</u>	Current portion

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (continued)

a. Berdasarkan tipe pemasok (lanjutan)

a. By type of creditor (continued)

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Jasa penerbangan				Airlines services
Bahan bakar	28.25	16.33	6.72	Fuel
Kebandaraan, pemeliharaan dan perbaikan	30.70	21.58	21.00	User charges and station maintenance and repairs
Jasa boga	22.13	25.49	24.90	Catering
Umum dan administrasi	8.47	8.44	8.99	General and administrative
Sewa pesawat	0.42	0.42	2.27	Aircraft rental
Lain-lain	2.00	1.54	2.23	Others
Non jasa penerbangan	<u>82.00</u>	<u>93.94</u>	<u>85.23</u>	Non-airlines services
	173.97	167.74	151.34	
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>(14.86)</u>	<u>(14.79)</u>	<u>(22.24)</u>	Less non-current portion
Bagian jangka pendek	<u>159.11</u>	<u>152.95</u>	<u>129.10</u>	Current portion

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah	248.80	196.72	393.73	Rupiahs
Dolar AS	191.51	137.55	122.25	US Dollars
Yen Jepang	0.39	0.39	0.28	Japanese Yen
Renminbi China	3.17	3.07	2.04	Chinese Renminbi
Mata uang lainnya	<u>38.68</u>	<u>21.37</u>	<u>13.70</u>	Other currencies
	<u>482.55</u>	<u>359.10</u>	<u>532.00</u>	

Perusahaan

The Company

Utang usaha jangka panjang Perusahaan kepada berbagai Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") direstrukturisasi dengan jangka waktu 22 tahun dan dikenakan bunga sebesar 0,1% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan. Restrukturisasi tersebut didasarkan pada keputusan homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

The Company's non-current trade payables are due to various State-owned Enterprises ("SOEs") and were restructured over 22 years, bearing interest at 0.1% per annum payable semi-annually. The restructuring was based on the homologation decision dated 27 June 2022.

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026, amortisasi yang timbul dari restrukturisasi utang sebesar USD5,55 juta (2025: USD10,88 juta; 2024: USD10,85 juta) diakui sebagai beban keuangan.

During the six-month period ended 30 June 2026, amortisation arising from the debt restructuring amounted to USD5.55 million (2025: USD10.88 million; 2024: USD10.85 million) and was recognised as finance costs.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Entitas anak

Pada tanggal 8 Desember 2023, CI menandatangani perjanjian restrukturisasi utang dengan PT Pertamina (Persero) sebesar USD226,14 juta (terdiri atas Rp3,41 triliun dan USD5,08 juta), dengan jangka waktu restrukturisasi 15 tahun. Jumlah terutang berdasarkan perjanjian tersebut dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Selisih sebesar USD33,94 juta antara nilai wajar dan nilai tercatat utang yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Jadwal pembayaran ke PT Pertamina (Persero) berdasarkan perjanjian restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Nilai/ Amount
2024 – 2028	Semesteran/ Semi-annually	5.65
2029 – 2032	Semesteran/ Semi-annually	36.18
2033	Semesteran/ Semi-annually	28.27
2034	Semesteran/ Semi-annually	29.40
2035 – 2038	Semesteran/ Semi-annually	126.64
Jumlah/Total		226.14

CI juga diwajibkan untuk menyetorkan dana tunai dan ditempatkan dalam rekening khusus di bank yang digunakan sebagai jaminan atas pelunasan sisa bunga dan denda. Sampai dengan 30 Juni 2026, CI dan PT Pertamina (Persero) belum menandatangani amendemen III Perjanjian Restrukturisasi 2020 yang mengatur terkait pelunasan sisa bunga dan denda. CI juga belum memberikan surat kuasa pendebitan rekening khusus di bank pada PT Pertamina (Persero) sehingga rekening bank tersebut masih dapat digunakan oleh CI. Grup menyajikan rekening bank tersebut sebagai bagian dari akun Kas dan Bank (Catatan 4) pada laporan posisi keuangan.

CI melakukan pelunasan utang pokok restrukturisasi tersebut pada tanggal 10 Desember 2025.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026, nilai amortisasi atas dampak restrukturisasi yang dicatat sebagai beban keuangan telah bernilai nihil pada periode ini (30 Juni 2025: USD1,09 juta).

17. TRADE PAYABLES (continued)

Subsidiary

On 8 December 2023, CI entered into a debt restructuring agreement with PT Pertamina (Persero) for USD226.14 million (comprising Rp3.41 trillion and USD5.08 million), with a restructuring term of 15 years. Amounts payable under the agreement bear interest at 5.5% per annum. The USD33.94 million difference between the fair value and carrying amount of the restructured debt was recognised as finance income in consolidated profit or loss.

The payment schedule to PT Pertamina (Persero) under the restructuring agreement is as follows:

CI is also required to deposit cash funds into a special bank account that serves as collateral for the settlement of the remaining interest and penalties. As of 30 June 2026, CI and PT Pertamina (Persero) have not signed Amendment III of the 2020 Restructuring Agreement, which governs the settlement of the remaining interest and penalties. CI also has not granted PT Pertamina (Persero) the authority to debit the special bank account; therefore, the bank account can still be used by CI. The Group presented the bank account as part of the Cash and Bank accounts (Note 4) in the statement of financial position.

CI settled the principal amount of the restructured debt on 10 December 2025.

For the six-month period ended 30 June 2026, the amortization of the debt restructuring impact recorded as finance cost was nil (30 June 2025: USD1.09 million).

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi (Catatan 44)	14.20	6.52	7.37	Related parties (Note 44)
Pihak ketiga	33.02	26.83	44.39	Third parties
	47.22	33.35	51.76	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

19. AKRUAL

19. ACCRUALS

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Umum dan administrasi	77.61	111.53	117.43	General and administrative
Kebandaraan	43.64	32.73	27.86	User charges and station
Operasional penerbangan	41.04	4.01	4.81	Flight operations
Pemeliharaan dan perbaikan	34.74	52.77	18.06	Maintenance and repairs
Subkontraktor untuk proyek	14.79	14.93	10.17	Subcontractors for project
Bunga	8.94	19.58	0.10	Interest
Tunjangan pajak karyawan	8.50	18.27	17.96	Employee tax allowance
Pelayanan penumpang	8.06	11.76	5.37	Passenger services
Tiket, penjualan, dan promosi	7.52	6.50	8.49	Ticketing, sales, and promotion
Denda pemeliharaan	6.01	4.67	10.66	Maintenance penalty
Asuransi	4.66	4.12	3.30	Insurance
Utang imbalan pascakerja	2.41	3.13	3.55	Pension payable
Lain-lain	18.25	25.29	15.27	Others
	<u>276.17</u>	<u>309.29</u>	<u>243.03</u>	

20. LIABILITAS KONTRAK

20. CONTRACT LIABILITIES

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Jasa penerbangan berjadwal	271.16	226.25	235.79	Scheduled flight
Program <i>frequent flyer</i>	38.52	43.21	22.31	Frequent flyer program
Lain-lain	21.58	20.62	11.85	Others
	<u>331.26</u>	<u>290.08</u>	<u>269.95</u>	

Liabilitas kontrak merupakan jumlah pembayaran yang diterima dari penjualan tiket pesawat, agen, penjualan mileage Garuda miles, penjualan kargo, dan pendapatan ditangguhkan lainnya. Liabilitas kontrak akan dicatat sebagai pendapatan ketika jasa sudah diberikan.

Contract liabilities represents amounts received from ticket sales, agent, Garuda miles' mileage revenue, cargo revenue, and other deferred revenue. Contract liabilities will be recognised as revenue when the service is rendered.

21. UANG MUKA DITERIMA

21. ADVANCES RECEIVED

Akun ini terdiri dari uang muka yang diterima dari biro perjalanan sehubungan dengan jasa penerbangan Grup.

This account represent advance received from travel agents in relation to the Group's airline services

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025*)</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Kargo	64.83	75.33	33.21	Cargo
Charter	1.58	2.49	7.16	Charter
Penumpang	1.42	1.25	1.55	Passanger
Lain-lain	-	-	0.12	Others
	<u>67.83</u>	<u>79.07</u>	<u>42.04</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

22. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") untuk menerbitkan efek beragun aset atas pendapatan penjualan tiket penerbangan rute Jeddah dan Madinah selama lima tahun dengan nilai aset sebesar Rp2.650 miliar dan nilai penerbitan sebesar Rp2.000 miliar. KIK EBA Mandiri GIAA01 didirikan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2018, sebagaimana diubah dengan Akta No. 49 tanggal 22 Juni 2018, keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. PT Mandiri Manajemen Investasi bertindak sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian. Efek beragun aset tersebut terdiri atas efek Kelas A ("EBA Kelas A") dan efek Kelas B ("EBA Kelas B"), masing-masing dengan nilai penerbitan sebesar Rp1.800 miliar dan Rp200 miliar.

EBA Kelas A ditawarkan kepada publik melalui penawaran umum dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pokok EBA Kelas A dibayar sebesar Rp360 miliar per tahun dan memberikan imbal hasil tetap sebesar 9,75% per tahun. EBA Kelas B merupakan instrumen ekuitas yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan. Pembayaran EBA Kelas B dilakukan setelah seluruh kewajiban EBA Kelas A dipenuhi sesuai dengan tata urutan pembayaran (*payment waterfall*).

Berdasarkan tujuan dan desainnya, KIK EBA Mandiri GIAA01 dikendalikan oleh Perusahaan sehingga dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Seluruh transaksi antara Perusahaan dan KIK EBA Mandiri GIAA01 dieliminasi.

Perusahaan juga menandatangani perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia untuk menjamin kewajiban Perusahaan membayar pendapatan penjualan tiket kepada KIK EBA Mandiri GIAA01.

Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan mengajukan proposal perubahan jadwal pembayaran pelunasan bertahap KIK EBA menjadi 10 tahun dengan masa tenggat selama 2 tahun hingga tahun 2024. Oleh karena itu, Perusahaan mengklasifikasikan pinjaman efek beragun aset tersebut sebagai liabilitas jangka panjang. Usulan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang EBA pada tanggal 13 Juni 2022.

Saldo pinjaman efek beragun aset Kelas A pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar USD33,42 juta atau setara Rp596 miliar (2025: USD37,16 juta atau setara Rp624 miliar dan 2024: USD37,44 juta atau setara Rp526 miliar).

22. ASSET-BACKED SECURITISATION LOAN

On 22 June 2018, the Company entered into an agreement with Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") to issue asset-backed securities over five years of revenue from ticket sales for the Jeddah and Madinah routes, with an underlying asset value of Rp2,650 billion and an issuance value of Rp2,000 billion. KIK EBA Mandiri GIAA01 was established under Notarial Deed No. 4 dated 3 May 2018, as amended by Notarial Deed No. 49 dated 22 June 2018, both drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. PT Mandiri Manajemen Investasi acts as Investment Manager and PT Bank Maybank Indonesia Tbk as Custodian Bank. The asset-backed securities comprise Class A securities ("EBA Class A") and Class B securities ("EBA Class B"), with issuance values of Rp1,800 billion and Rp200 billion, respectively.

EBA Class A was offered to the public through a public offering and is listed on the Indonesia Stock Exchange. Principal of Rp360 billion is payable annually and bears a fixed return of 9.75% per annum. EBA Class B is an equity instrument wholly owned by the Company. Payments on EBA Class B are made only after all obligations relating to EBA Class A have been settled in accordance with the payment waterfall.

Based on its purpose and design, KIK EBA Mandiri GIAA01 is controlled by the Company and hence it is consolidated in the Group's consolidated financial statements and all transactions between the Company and KIK EBA Mandiri GIAA01 are eliminated.

The Company also entered into an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia to guarantee the Company's obligation to remit ticket sales revenue to KIK EBA Mandiri GIAA01.

On 10 June 2022, the Company submitted a proposal to restructure the KIK EBA repayment schedule over 10 years, including a two-year grace period through 2024. Accordingly, the Company classified the asset-backed securitisation loan as a non-current liability. The proposal was approved at the General Meeting of EBA Holders on 13 June 2022.

As at 30 June 2026, the EBA Class A asset-backed securitisation loan balance was USD33.42 million, equivalent to Rp596 billion (2025: USD37.16 million, equivalent to Rp624 billion; 2024: USD37.44 million, equivalent to Rp526 billion).

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Bagian jangka pendek	7.72	7.85	3.56	Current portion
Bagian jangka panjang	25.70	29.31	33.87	Non-current portion
	33.42	37.16	37.43	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM LOANS

a. Berdasarkan kreditur

a. By creditor

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan				The Company
Pihak berelasi (Catatan 44)	213.96	220.31	221.20	<i>Related parties (Note 44)</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Bank Panin Tbk	27.44	28.17	27.22	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	13.80	13.30	12.39	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited	8.93	11.89	9.39	<i>Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited</i>
Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd	4.54	4.38	4.08	<i>Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd</i>
Bank of China Limited	4.18	4.03	3.75	<i>Bank of China Limited</i>
Lain-lain	1.36	1.36	1.36	<i>Others</i>
	60.25	63.13	58.19	
Jumlah	<u>274.21</u>	<u>283.44</u>	<u>279.39</u>	<i>Total</i>
Entitas anak				Subsidiaries
Pihak berelasi (Catatan 44)	311.24	326.84	370.51	<i>Related parties (Note 44)</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	32.84	33.09	34.70	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Indonesia Infrastructure Finance	23.64	24.65	-	<i>PT Indonesia Infrastructure Finance</i>
PT Bank CTBC Indonesia	14.80	14.92	15.34	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank Amar Indonesia Tbk	11.20	-	-	<i>PT Bank Amar Indonesia Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.50	4.20	5.60	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd	2.50	3.00	3.00	<i>CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd</i>
Japan Finance Corporation	0.90	0.95	0.95	<i>Japan Finance Corporation</i>
PT Sempurna Global Pertama	-	0.74	3.87	<i>PT Sempurna Global Pertama</i>
PT Bank Jasa Jakarta	0.23	0.18	-	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
PT Bank Central Asia Tbk	0.02	0.12	0.71	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	89.63	81.85	64.17	
Jumlah	<u>400.87</u>	<u>408.69</u>	<u>434.68</u>	<i>Total</i>
	675.08	692.13	714.07	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(50.29)</u>	<u>(52.77)</u>	<u>(47.62)</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>624.79</u>	<u>639.36</u>	<u>666.45</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Dolar AS	455.90	466.71	440.10	<i>US Dollars</i>
Rupiah	218.28	224.47	273.02	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	0.90	0.95	0.95	<i>Japanese Yen</i>
	<u>675.08</u>	<u>692.13</u>	<u>714.07</u>	

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diungkapkan pada Catatan 47.

Fair value of long-term loans is disclosed in Note 47.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance		
					30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Perusahaan/The Company							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	80.39	79.53	75.19
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	38.42	38.87	37.24
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	69.72	70.79	67.98
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	15.28	15.69	15.16
Bank of China Limited	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	4.18	4.03	3.75
PT Bank Permata Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	13.80	13.30	12.39
Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited	31 Desember/December 2027	Fasilitas pembiayaan restorasi mesin pesawat/Aircraft engine restoration financing facility	-	USD20 juta/million tanpa bunga/zero interest bearing	8.93	11.89	9.39
PT Bank Panin Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	27.44	28.17	27.22
Industrial and Commercial Bank of China Co., Ltd.	22 tahun dari keputusan Homologasi/ 22 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	0.1% per tahun/per annum	4.54	4.38	4.08
PT Perusahaan Pengelola Aset	30 September/September 2027	Pinjaman restorasi dan reaktivasi armada berbasis bagi hasil/Revenue sharing-based fleet restoration and reactivation loan	Rp725 miliar/billion	2023-2027 : Internal rate of return 11.76%-12% per tahun/per annum	10.15	15.43	25.63
Lain-lain/Others	9 tahun dari keputusan Homologasi/ 9 years from Homologation decision	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ Based on Homologation decision	-	6.5% cash atau/or 7.25% payable in-kind/PIK per tahun/per annum	1.36	1.36	1.36
Citilink							
PT Bank KEB Hana Indonesia	29 Desember/December 2028	Fasilitas kredit investasi// Investment credit facility	USD10 juta/million	SOFR 1 month + 1.8% per tahun/per annum	3.50	4.20	5.60
PT Sempurna Global Pertama	15 Maret/March 2026	Fasilitas pembiayaan restorasi pesawat/ Aircraft restoration financing facility	Rp300 miliar/billion	Biaya dana tetap + 10% bagi hasil/ Fixed cost of fund + 10% contribution margin	-	0.74	3.87
PT Perusahaan Pengelola Aset	07 Juni/June 2027	Pinjaman restorasi dan reaktivasi armada berbasis bagi hasil/ Revenue sharing-based fleet	Rp375 miliar/billion	Grace period fee + 14%-15% nett per tahun/per annum	5.60	8.94	15.47

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/78 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

restoration and reactivation loan

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance		
					30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Citilink							
CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd	14 Juli/July 2027	Fasilitas pembiayaan restorasi mesin pesawat/ <i>Aircraft engine restoration financing facility</i>	USD3 juta/million	2.75% per tahun/per annum	2.50	3.02	3.00
PT Danareksa Capital	12 November 2028 atau 48 bulan dari penarikan pertama/12 November 2028 or 48 months from first withdrawal	Fasilitas pinjaman pemeliharaan dan/atau pemulihan armada berbasis bagi hasil/ <i>Revenue sharing based fleet maintenance and/or restoration facility</i>	Rp300 miliar/billion	14% per tahun/per annum	10.83	13.90	9.31
PT Bank Amar Indonesia	12 Juni 2031 atau 60 bulan dari penarikan pertama/12 June 2031 or 60 months from first withdrawal	Fasilitas pinjaman berjangka angsuran untuk pendanaan modal kerja/Amortizing fixed working capital fixed term loan facility	Rp200 miliar/billion	9% per tahun/per annum	11.20	-	-
GMFAA							
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30 Desember/December 2035	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility	USD77.2 juta/million	3% per tahun/per annum	67.25	69.40	72.76
	30 Desember/December 2035	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility	USD20.5 juta/million	3% per tahun/per annum	17.91	18.49	19.00
	30 Desember/December 2035	Pinjaman berjangka/Term loan	USD97.4 juta/million	3% per tahun/per annum	85.00	86.90	92.67
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31 Desember/December 2035	Pinjaman berjangka/Term Loan	USD36.5 juta/million	3% per tahun/per annum	31.02	32.85	31.33
	31 Desember/December 2035	Pinjaman berjangka/Term Loan	USD47.2 juta/million	3% per tahun/per annum	38.83	42.45	43.81
	31 Desember/December 2035	Pinjaman berjangka/Term Loan	USD60.70 juta/million	3% per tahun/per annum	51.57	50.02	55.41
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20 Desember/December 2035	Pinjaman berjangka/Term Loan	USD37.3 juta/million	2.5%-4.5%per tahun/per annum	32.84	33.09	34.70
PT Indonesia Infrastructure Finance	24 Desember/December 2035	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility	USD35 juta/million	SOFR 1 month + Credit Adjustment Spread ("CAS") + 3.5%	23.64	24.65	26.21
PT Bank CTBC Indonesia	28 Desember/December 2035	Kredit modal kerja/Working capital loan	USD15.8 juta/million	SOFR 1 month + 0.5% sampai dengan SOFR 1 month + 1.25%	14.80	14.92	15.34
ACS							
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 Juli/July 2029	Fasilitas kredit investasi / Investment credit facility	Rp39 miliar/billion	6% per tahun/per annum	3.16	3.67	4.43
ATS							
PT Bank Central Asia Tbk	2 November/November 2026	Fasilitas pinjaman angsuran/Installment loan facility	Rp26.7 miliar/billion	8.5% per tahun/per annum	0.02	0.12	0.70
PT Bank Raya Indonesia Tbk	23 Desember/December 2027	Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp2 miliar/billion	1.75% per 45 hari/per days	0.07	0.20	0.12
PT Bank Jasa Jakarta	2 Februari 2028/February 2028	Kredit investasi / Investing Loan	Rp1.1 miliar/billion	9.83% per tahun/per annum	0.23	0.18	-
GOHJ							
Japan Finance Corporation	31 Oktober/October 2031	Pinjaman khusus/Special Loan	JPY150 juta/million	0.21% per tahun/per annum	0.90	0.95	0.95
Jumlah pinjaman jangka panjang/Total long-term loans					675.08	692.13	714.07

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/79 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman bank jangka panjang Perusahaan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi 22 tahun berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 27 Juni 2022. Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman bank jangka panjang tidak dijamin dengan jaminan apa pun dan tidak mensyaratkan pemenuhan rasio keuangan tertentu.

Anak Perusahaan - CI

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman jangka panjang tidak dijamin dengan jaminan apa pun dan tidak mensyaratkan pemenuhan rasio keuangan tertentu, kecuali pinjaman kepada PT Bank Amar Indonesia mewajibkan CI memenuhi rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2026, CI telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Anak Perusahaan - GMFAA

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pinjaman bank GMFAA dari BNI dijamin dengan aset tetap tertentu.

Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. Pada 30 Juni 2026, GMFAA telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tidak ada indikasi bahwa GMFAA mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan pada tanggal pelaporan 30 Juni 2026.

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio utang terhadap EBITDA maksimal 6 kali; dan (b) Rasio Debt Service Coverage minimal 1,1 kali. GMFAA telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai Desember 2030. Pinjaman ini tidak dijamin dengan jaminan apapun.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1 kali; (b) rasio utang dengan modal maksimal 3 kali; (c) rasio cakupan utang minimal 100%. Pada tanggal 30 Juni 2026, GMFAA mendapatkan surat dari Maybank untuk mengesampingkan kewajiban pemenuhan rasio keuangan untuk periode Juni 2026 sampai dengan Juni 2027.

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan rasio DSCR 1,25 kali. GMFAA mendapatkan pengesampingan kewajiban pemenuhan rasio keuangan hingga 31 Desember 2028.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company

The Company's long-term bank loans are the result of restructuring its short-term bank loans to 22 years based on the homologation decision dated 27 June 2022. As at 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024, the long-term bank loans were unsecured and were not subject to any financial covenant requirements.

Subsidiary - CI

As at 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024, the long-term loans were unsecured and were not subject to any financial covenant requirements, except long-term loan to PT Bank Amar Indonesia requires CI to comply with the certain financial ratios. As at 30 June 2026, CI had complied with the covenants requirements.

Subsidiary - GMFAA

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

GMFAA's bank loan facility from BNI is secured by certain fixed assets.

In relation to this agreement, GMFAA has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. As at 30 June 2026, GMFAA has complied with the covenant in the borrowing agreement.

There is no indication that GMFAA may experience difficulty in complying with the requirements at the reporting date of 30 June 2026.

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

In relation to this agreement, the GMFAA has to comply with the following financial ratios: (a) maximum debt ratio to EBITDA of 6 times; and (b) minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.1 times. The GMFAA has obtained waiver for the financial ratio covenants until December 2030. This loan is unsecured.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

In relation to this agreement, GMFAA is required to maintain: (a) minimum current ratio of 1.0 time; (b) a maximum debt-to-equity ratio of 3.0 times; (c) a minimum debt service coverage ratio of 100%. As at 30 June 2026, GMFAA had obtained a waiver from Maybank for compliance with these financial covenants for the period from June 2026 to June 2027.

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

In relation in this agreement, GMFAA has to comply with the following financial ratios of DSCR ratio of 1.25 times. GMFAA has obtained waiver for the financial ratio covenants until 31 December 2028.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/80 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA akan memberikan jaminan terkait fasilitas tersebut yang bersifat cross collateral dengan fasilitas kredit dari kreditor lain yang memiliki hak pari-passu (BRI, BNI, Maybank, CTBC, dan IIF). Hal ini disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GMFAA pada tanggal 28 Juni 2024.

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua kovenan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

In relation to this agreement, GMFAA will pledge collateral for these facilities which are cross-collateral with credit facilities from other creditors who have pari-passu rights (BRI, BNI, Maybank, CTBC, and IIF). This have been approved on the GMFAA's General Meeting of Shareholders as at 28 June 2024.

Compliance with Covenants

As of 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

24. LIABILITAS SEWA

Grup melakukan transaksi sewa, diantaranya sewa pesawat, mesin, bangunan, kendaraan, tanah dan perangkat keras. Nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

24. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease transactions, such as the lease of aircraft, engine, building, vehicles, land, and hardware. The present value of the minimum lease payments as at 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025 ¹⁾	31 Desember/ December 2024 ¹⁾	
Dalam satu tahun	470.93	490.50	464.04	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1,517.87	1,593.78	1,674.75	Over one year but not longer than five years
Lebih dari lima tahun	1,313.38	1,396.67	1,616.14	Over five years
Jumlah pembayaran sewa masa depan	3,302.18	3,480.95	3,754.93	Total future lease payment
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(966.58)	(992.04)	(1,067.84)	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	2,335.60	2,488.91	2,687.09	Present value of minimum lease payments
Dikurangi:				Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dan utang bunga	(341.96)	(353.76)	(312.38)	Current maturities and interest payable
Jangka panjang	1,993.64	2,135.15	2,374.71	Non-current maturities

Grup merestrukturisasi sebagian liabilitas sewanya berdasarkan keputusan Homologasi tertanggal 27 Juni 2022. Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan instrumen baru dalam bentuk ekuitas (Catatan 29) dan utang obligasi (Catatan 26).

Nilai wajar liabilitas sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 47.

The Group restructured a portion of its lease liabilities pursuant to the homologation decision dated 27 June 2022. On 28 December 2022, the Company issued new instruments in the form of equity (Note 29) and bonds payable (Note 26).

Fair values of finance lease liabilities are disclosed in Note 47.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/81 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan atas liabilitas sewa masing-masing sebesar USD128,57 juta dan USD81,34 juta (setahun penuh 2025: USD278,57 juta dan USD179,55 juta; 2024: USD275,95 juta dan USD197,44 juta).

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026, Grup mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar USD76,28 juta (setahun penuh 2025: USD92,85 juta dan 2024: USD103,84 juta). Pengeluaran kas untuk pembayaran pokok sewa adalah USD158,87 juta (setahun penuh 2025: USD250,60 juta dan 2024: USD226,86 juta).

24. LEASE LIABILITIES (continued)

During the six-month period ended 30 June 2026, the Group recognised depreciation expense on right-of-use assets and finance cost from the lease liabilities amounting to USD128.57 million and USD81.34 million (full years 2025: USD278.57 million and USD179.55 million; 2024: USD275.95 million and USD197.44 million), respectively.

During the six-month period ended 30 June 2026, the Group recognised expenses related short-term lease, low value asset and variable lease amounting to USD76.28 million (full years 2025: USD92.85 million and 2024: USD 103.84 million). Payment for lease principal amounting to USD158.87 million (full years 2025: USD250.60 million and 2024: USD226.86 million).

25. LIABILITAS ESTIMASI BIAYA PENGEMBALIAN DAN PEMELIHARAAN PESAWAT

25. ESTIMATED LIABILITY FOR AIRCRAFT RETURN AND MAINTENANCE COST

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025^{*)}</u>	<u>31 Desember/ December 2024^{*)}</u>	
Saldo awal	2,460.26	2,550.05	2,388.53	Beginning balance
Penambahan	23.91	98.66	82.86	Additions
Pembalikan karena penghentian dini kontrak sewa	(90.16)	(1.20)	-	Reversal due to early termination of lease contracts
Akresi	87.56	188.29	153.08	Accretion
Pengukuran kembali dan realisasi	(125.11)	(375.54)	(74.42)	Remeasurement and realisations
Saldo akhir	2,356.46	2,460.26	2,550.05	Ending balance
Dikurangi:				Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam dan utang bunga	(158.04)	(20.62)	(17.01)	Current maturities
Jangka panjang	<u>2,198.42</u>	<u>2,439.64</u>	<u>2,533.04</u>	Non-current portion

26. UTANG OBLIGASI

26. BONDS PAYABLE

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Obligasi	599.23	599.19	599.17	Bonds
Sukuk	85.41	85.41	85.41	Sukuk
Jumlah	<u>684.64</u>	<u>684.60</u>	<u>684.58</u>	Total

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/82 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Baru 2022

Sesuai dengan perjanjian Homologasi, Para Pemegang Sukuk berhak menerima Sertifikat Sukuk Baru 2022 ("Sukuk Baru"). Sertifikat Sukuk baru yang tidak dijamin sebesar USD78 juta digunakan untuk menyelesaikan utang dengan pemegang sukuk lama Perusahaan sesuai dengan keputusan homologasi.

Sukuk Baru 2022 memiliki tingkat imbal hasil 7,25% per tahun selama dua tahun pertama dan selanjutnya akan dikenakan tingkat suku bunga 6,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulanan sampai dengan jatuh tempo. Sukuk Baru 2022 ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, sebesar nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang tidak terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

The Bank of New York Mellon menggantikan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak sebagai Penerima Delegasi atas Sukuk Baru 2022, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Sukuk. Sukuk Baru 2022 ini tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian Sukuk Baru 2022 melalui mekanisme *Reverse Dutch Auction* ("RDA") sebesar USD3,4 juta. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai keuntungan atas pembelian kembali obligasi sebesar USD1,8 Juta. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo utang Sukuk Baru 2022 sebesar USD85,41 juta termasuk utang bunga sebesar USD2,42 juta (2025: USD85,41 juta termasuk utang bunga sebesar USD5,09 juta dan 2024: USD85,41 juta termasuk utang bunga sebesar USD5,41 juta).

Obligasi Baru 2022

Seluruh kreditur Perusahaan yang merupakan pemberi sewa, kreditor sewa pembiayaan, pabrikan pesawat, para vendor *Maintenance, Repair and Overhaul* ("MRO") dan para kreditur utang usaha yang berhak menerima Obligasi Baru 2022 berdasarkan ketentuan rencana perdamaian berhak menerima surat utang baru.

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Baru 2022 *Trust Certificates* yang tidak dijamin sebesar USD624 juta. Sertifikat ini digunakan untuk menyelesaikan utang dengan kreditur Garuda sesuai dengan keputusan Homologasi.

Obligasi Baru 2022 dikenakan imbal hasil 7,25% per tahun yang diakumulasi selama dua tahun pertama menjadi pokok dalam bentuk natura (*Payment in-kind*) dan selanjutnya akan dikenakan 6,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulanan sampai dengan jatuh tempo. Obligasi Baru 2022 akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, sebesar nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

26. BONDS PAYABLE (continued)

New Sukuk 2022

Pursuant to the Homologation Agreement, sukuk holders were entitled to receive New Sukuk 2022 certificates ("New Sukuk"). The unsecured New Sukuk certificates, with a principal amount of USD78 million, were issued to settle amounts due to the holders of the Company's previous sukuk in accordance with the homologation decision.

The New Sukuk 2022 bears a return rate at 7.25% per annum for the first two years and 6.5% per annum thereafter, payable quarterly until maturity. It matures on 29 December 2031 and may be redeemed at any time at its nominal amount plus any non-cumulative periodic distribution amount accrued up to the redemption date.

The Bank of New York Mellon replaced The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as Delegate, Principal Paying Agent, Registrar and Transfer Agent for the New Sukuk 2022. The New Sukuk 2022 is listed on the Singapore Exchange ("SGX-ST").

In December 2023, the Company repurchased a portion of the New Sukuk 2022 through a Reverse Dutch Auction ("RDA") for USD3.4 million. The USD1.8 million difference between the carrying amount and the consideration paid was recognised as a gain on the repurchase of the sukuk. As at 30 June 2026, the outstanding balance of the New Sukuk 2022 was USD85.41 million, including interest payable of USD2.42 million (2025: USD85.41 million, including interest payable of USD5.09 million; 2024: USD85.41 million, including interest payable of USD5.41 million).

New Bonds 2022

All of the Company's creditors that are lessors, finance lease creditors, aircraft manufacturers, maintenance, repair and overhaul ("MRO") vendors and trade creditors entitled to receive the New Bonds 2022 under the terms of the composition plan were entitled to receive the new debt instruments.

On 28 December 2022, the Company issued unsecured New Bonds 2022 Trust Certificates with a principal amount of USD624 million. The certificates were issued to settle amounts due to the Company's creditors in accordance with the homologation decision.

The New Bonds 2022 bear return rate at 7.25% per annum for the first two years, capitalised into the principal as payment in kind, and 6.5% per annum thereafter, payable quarterly until maturity. The New Bonds 2022 mature on 28 December 2031 and may be redeemed at any time at their nominal amount plus any cumulative periodic distributions accrued up to the redemption date.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/83 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Baru 2022 (lanjutan)

The Bank of New York Mellon bertindak sebagai *Trustee*, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Obligasi. Obligasi Baru 2022 ini tercatat pada Singapore Exchange ("SGX-ST").

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan melakukan pembelian kembali sebagian Obligasi Baru 2022 melalui mekanisme *Reverse Dutch Auction* sebesar USD110,3 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo Obligasi Baru 2022 sebesar USD599,23 juta yang mencakup bunga akrual sebesar USD86,09 juta yang telah ditambahkan ke saldo pokok obligasi selama periode dua tahun (2025: USD599,19 juta, termasuk bunga akrual sebesar USD86,09 juta yang ditambahkan ke saldo pokok obligasi; 2024: USD599,17 juta, termasuk bunga akrual sebesar USD41,59 juta yang ditambahkan ke saldo pokok obligasi).

26. BONDS PAYABLE (continued)

New Bonds 2022 (continued)

The Bank of New York Mellon acts as *Trustee*, *Principal Paying Agent*, *Registrar* and *Transfer Agent* for the New Bonds 2022. The New Bonds 2022 are listed on the Singapore Exchange ("SGX-ST").

In December 2023, the Company repurchased a portion of the New Bonds 2022 through a *Reverse Dutch Auction* for USD110.3 million.

As at 30 June 2026, the outstanding balance of the New Bonds 2022 was USD599.23 million, including accrued interest of USD86.09 million that has been added to the bond principal over the two-year period (2025: USD599.19 million, including accrued interest of USD86.09 million added to the bond principal; 2024: USD599.17 million, including accrued interest of USD41.59 million added to the bond principal).

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program iuran pasti, program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan yang tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Perusahaan ("PP") sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

a. Imbalan pascakerja

Program iuran pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu (GMFAA, ASI dan CI) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999.

Sesuai dengan amendemen Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Perusahaan pada tahun 2016, Perusahaan, GMFAA dan ASI memberikan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Perusahaan dan GMFAA pada tahun 2016 dan ASI pada tahun 2017 mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI dan BRI. STNI mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK AIA Financial.

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides a defined contribution plan, defined benefit plan and other long-term benefits covering all its qualified based on Collective Labor Agreement and the Company Regulation in accordance with current labor law.

a. Post-employment benefits

Defined contribution plan

The Company and its certain subsidiaries (GMFAA, ASI and CI) established a defined contribution pension plan for all their qualified permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated 15 November 1999.

In accordance with the amendments to the Collective Labor Agreement and the Company's Regulation in 2016, the Company, GMFAA and ASI provide additional defined contribution pension plans. Accordingly, the Company and GMFAA in 2016 and ASI in 2017 enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI and BRI. STNI enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by DPLK AIA Financial.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/84 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program iuran pasti (lanjutan)

Perusahaan, GMFAA dan ASI memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA dan DPLK sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti yang dicadangkan sesuai dengan PP. Perusahaan, GMFAA dan ASI hanya mengakui kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam DPGA dan DPLK dan imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026, kontribusi pasti yang diakui dalam beban operasi oleh Grup sebesar USD5,01 juta (setahun penuh 2025: USD12,71 juta dan 2024: USD11,38 juta).

Program imbalan pasti

AWS menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang berhak. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-03/KM.10/2012 tanggal 3 Januari 2012.

Program imbalan pasti pensiun yang tidak didanai

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama atau Peraturan Perusahaan pada tanggal-tanggal valuasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Imbalan kesehatan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013. Aset program dari program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Post-employment benefits (continued)

Defined contribution plan (continued)

The Company, GMFAA and ASI treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA and DPLK as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with PP applied. The Company, GMFAA and ASI only recognise the shortage between benefits available in DPGA and DPLK and post-employment benefits based on Company Regulation.

For the six-month period ended 30 June 2026, contribution recognised in operating expense by the Group amounted to USD5.01 million (full years 2025: USD12.71 million and 2024: USD11.38 million).

Defined benefit plan

AWS established a defined benefit pension plan for all of its entitled permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Aero Wisata whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-03/KM.10/2012 dated 3 January 2012.

Unfunded defined benefit retirement plan

Other than the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the current labor law and Collective Labor Agreement or Company Regulation as of valuation dates.

Management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the current Labor Law as of reporting date.

Health care post-employment benefits

The Company provides a health care plan for employees who have retired and their families in accordance with the Company's policies. The Company discontinued the health care plan for employees who have retired since 31 December 2013. The plan assets of the Company's health care plan is managed by Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/85 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan, GMFAA, STNI, dan AWS memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 30 tahun sesuai dengan kebijakan perusahaan. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

Perhitungan aktuarial untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 3 Maret 2026 dan 18 Maret 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Other long-term benefits

The Company, GMFAA, STNI, and AWS provide long service awards to their employees who have already rendered 30 years of service in accordance with their policies. No funding has been made to this other long-term benefit.

The actuarial calculation for the six-month period ended 30 June 2026 and for the year ended 31 December 2025 were determined based on the valuation report on the same dates from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Riana dan Rekan, as expressed in their report dated 3 March 2026 and 18 March 2025, respectively.

As at 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

Movement of present value of defined benefits liabilities of the Group as at 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024 were as follows:

30 Juni/June 2026					
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits					
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Diakui pada laba rugi: Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	93.14	36.08	22.05	151.27	Recognised in profit or loss: Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year
Biaya jasa kini	5.24	-	1.25	6.49	Current service cost
Biaya jasa lalu	0.56	-	-	0.56	Past service cost
Beban bunga	2.59	1.03	0.62	4.24	Interest expense
Kerugian aktuarial	-	-	(0.07)	(0.07)	Actuarial losses
	8.39	1.03	1.80	11.22	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali: - Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(4.89)	(5.64)	-	(10.53)	Recognised in other comprehensive income: Remeasurement: Actuarial gain from - financial assumption change
- Kerugian dari penyesuaian pengalaman	0.66	2.74	-	3.40	Actuarial losses from - experience adjustment
	(4.23)	(2.90)	-	(7.13)	
Dampak perubahan kurs valuta asing	(5.42)	(1.11)	(1.38)	(7.91)	Foreign exchange differential
Imbalan yang dibayarkan	(4.41)	(1.01)	(0.35)	(5.77)	Benefit payment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	87.47	32.09	22.12	141.68	Present value of defined benefit liabilities at end of the year
Nilai wajar aset program	-	(32.09)	-	(32.09)	Fair value of plan assets
Saldo pada akhir periode	87.47	-	22.12	109.59	Balance at end of the period
Dikurangi bagian lancar	(6.81)	-	(0.72)	(7.53)	Less current portion
Bagian jangka panjang	80.66	-	21.40	102.06	Non-current portion

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/86 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Movements of present value of defined benefits obligation of the Group were as follows: (continued)

31 Desember/December 2025					
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits					
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	101.68	31.64	17.55	150.87	Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
Biaya jasa kini	9.37	-	1.97	11.34	Current service cost
Beban jasa lalu	0.06	-	-	0.06	Past service cost
Biaya bunga	5.99	2.06	2.66	10.71	Interest expense
Biaya atas terminasi	(3.77)	-	-	(3.77)	Termination cost
Kerugian aktuarial	-	-	1.37	1.37	Actuarial losses
	11.65	2.06	6.00	19.71	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					Recognised in other comprehensive income:
Pengukuran kembali:					
- Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	4.70	2.61	0.07	7.38	Remeasurement: Actuarial losses from financial assumption change
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(4.09)	0.77	0.06	(3.26)	Actuarial (gain)/losses from experience adjustment
	0.61	3.38	0.13	4.12	
Dampak perubahan kurs valuta asing	(3.64)	(0.65)	(0.73)	(5.02)	Foreign exchange differential
Imbalan yang dibayarkan	(17.09)	(1.87)	(0.90)	(19.86)	Benefit payment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	93.21	34.56	22.05	149.82	Present value of defined benefit liabilities at end of the year
Nilai wajar aset program	-	(34.56)	-	(34.56)	Fair value of plan assets
Saldo pada akhir periode	93.21	-	22.05	115.26	Balance at end of the period
Dikurangi bagian lancar	(10.35)	-	(1.01)	(11.36)	Less current portion
Bagian jangka panjang	82.86	-	21.04	103.90	Non-current portion
31 Desember/December 2024					
Liabilitas imbalan kerja/Liabilities for employee benefits					
Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	Jumlah/ Total		
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	100.94	34.48	16.55	151.97	Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year
Diakui pada laba rugi:					Recognised in profit or loss:
Biaya jasa kini	8.75	-	1.74	10.49	Current service cost
Beban jasa lalu	1.61	-	-	1.61	Past service cost
Biaya bunga	5.78	1.98	1.03	8.79	Interest expense
Kerugian aktuarial	-	-	0.08	0.08	Actuarial losses
	16.14	1.98	2.85	20.97	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					Recognised in other comprehensive income:
Pengukuran kembali:					
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(3.39)	0.83	-	(2.56)	Remeasurement: Actuarial (gain)/losses from financial assumption change
- Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian pengalaman	2.23	(2.15)	-	0.08	Actuarial losses/(gain) from experience adjustment
	(1.16)	(1.32)	-	(2.48)	
Dampak perubahan kurs valuta asing	(2.86)	(1.60)	(0.80)	(5.26)	Foreign exchange differential
Imbalan yang dibayarkan	(11.38)	(1.90)	(1.05)	(14.33)	Benefit payment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	101.68	31.64	17.55	150.87	Present value of defined benefit liabilities at end of the year
Nilai wajar aset program	(8.50)	(31.64)	-	(40.14)	Fair value of plan assets
Saldo pada akhir periode	93.18	-	17.55	110.73	Balance at end of the period
Dikurangi bagian lancar	(12.80)	-	(1.07)	(13.87)	Less current portion
Bagian jangka panjang	80.38	-	16.48	96.86	Non-current portion

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/87 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program Grup adalah sebagai berikut:

	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan			Imbalan kesehatan/Health care			
	30 Juni 2026/ June 2026	31 Desember /December 2025	31 Desember /December 2024	30 Juni 2026/ June 2026	31 Desember /December 2025	31 Desember /December 2024	
Nilai wajar aset program, pada awal tahun	-	8.50	8.14	34.56	31.64	34.47	Fair value of plan assets, at beginning of the year
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	0.31	0.55	1.10	2.17	2.60	Expected return on plan asset
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program	-	(4.52)	0.16	(0.85)	3.28	(1.44)	Remeasurement: Return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	-	-	2.15	-	-	-	Employer's contribution
Iuran peserta program	-	-	0.03	-	-	-	Employee contribution
Imbalan yang dibayarkan	-	(4.53)	(1.30)	(0.98)	(1.87)	(1.90)	Benefit payments
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	0.24	(1.23)	(1.74)	(0.66)	(2.09)	Effect of foreign exchange
Nilai wajar aset program, pada akhir tahun	-	-	8.50	32.09	34.56	31.64	Fair value of plan assets, at end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam estimasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Movements in the fair value of plan assets of the Group were as follows:

The principal actuarial assumptions used in the employee benefit obligation estimation were as follows:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/December 2025	31 Desember/December 2024	
Tingkat diskonto	6.75% - 7.75%	6.25% - 7.00%	7.00% - 7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% - 8%	4% - 8%	4% - 8%	Future salary increment rate
Tingkat kematian:				Mortality rate:
Imbalan pasti	TMI4	TMI4	TMI4	Defined benefit plan
Imbalan kerja				
jangka panjang lain	TMI4	TMI4	TMI4	Other long-term benefits
Imbalan kesehatan				Health care
pasca-kerja	GAM-71	GAM-71	GAM-71	post-employment benefits
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat kematian 10% of mortality rate	5%-10% dari tingkat kematian 5%-10% of mortality rate	5%-10% dari tingkat kematian 5%-10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age	Resignation rate
Usia pensiun normal	45, 57, 60 tahun/years	46, 56, 57, 60 tahun/years	46, 56, 57, 60 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan biaya kesehatan - untuk imbalan kesehatan	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ 5.5% until fifth year then 4.5% flat rate	Medical cost increment rate - for healthcare

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit obligations is as follows:

	30 Juni 2026/June 2026				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	
Program imbalan pasti	6.81	13.18	20.45	592.63	Defined benefit plan
Imbalan kesehatan	2.79	5.70	8.73	49.90	Health care
Penghargaan masa bakti	0.72	1.02	8.03	63.33	Long service award
	10.32	19.90	37.21	705.86	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/88 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit obligations is as follows: (continued)

31 Desember/December 2025					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	
Program imbalan pasti	11.07	13.43	22.11	661.83	Defined benefit plan
Imbalan kesehatan	2.74	5.62	8.66	50.33	Health care
Penghargaan masa bakti	1.00	0.91	6.83	65.62	Long service award
	14.81	19.96	37.60	777.78	

31 Desember/December 2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	
Program imbalan pasti	12.79	16.68	23.84	675.19	Defined benefit plan
Imbalan kesehatan	-	5.31	8.30	52.34	Health care
Penghargaan masa bakti	1.07	1.16	2.91	57.71	Long service award
	13.86	23.15	35.05	785.24	

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 adalah 15,23 tahun (2025: 14,84 tahun dan 2024: 12,03 tahun).

The average duration of the benefit obligation at 30 June 2026 was 15.23 years (2025: 14.84 years and 2024: 12.03 years).

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major category of plan assets at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Komposisi/ Composition			Nilai wajar aset program/ Fair value on plan assets			
	30 Juni/June 2026	31 Desember /December 2025	31 Desember /December 2024	30 Juni/June 2026	31 Desember /December 2025	31 Desember /December 2024	
Instrumen reksadana, ekuitas dan utang	51.20%	47.80%	48.42%	16.43	16.52	19.24	Mutual fund, equity and debt instruments
Deposito dan lainnya	48.80%	52.20%	51.58%	15.66	18.04	20.49	Time deposits and others
Nilai wajar aset program	100.00%	100.00%	100.00%	32.09	34.56	39.73	Fair value of plan assets

Nilai wajar instrumen reksadana, ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above mutual fund, equity and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/89 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the employee benefit obligation to changes in the principal assumptions is as follow:

30 Juni/June 2026				
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	
Tingkat diskonto				<i>Discount rate</i>
+1%	(3.41)	(2.36)	(0.69)	+1%
-1%	3.57	2.72	0.92	-1%
Tingkat kenaikan gaji				<i>Salary increment rate</i>
+1%	4.47	-	1.02	+1%
-1%	(3.99)	-	(3.59)	-1%
Biaya kesehatan				<i>Health cost</i>
+5%	-	1.60	-	+5%
-5%	-	(1.60)	-	-5%
31 Desember/December 2025				
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	
Tingkat diskonto				<i>Discount rate</i>
+1%	(6.85)	(2.75)	(1.35)	+1%
-1%	9.42	3.19	2.04	-1%
Tingkat kenaikan gaji				<i>Salary increment rate</i>
+1%	9.41	-	1.80	+1%
-1%	(6.96)	-	(1.17)	-1%
Biaya kesehatan				<i>Health cost</i>
+5%	-	1.73	-	+5%
-5%	-	(1.73)	-	-5%
31 Desember/December 2024				
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kesehatan/ Health care	Penghargaan masa bakti/ Long service award	
Tingkat diskonto				<i>Discount rate</i>
+1%	(10.78)	(2.49)	(1.30)	+1%
-1%	10.94	2.89	1.43	-1%
Tingkat kenaikan gaji				<i>Salary increment rate</i>
+1%	7.45	-	1.80	+1%
-1%	(7.27)	-	(1.17)	-1%
Biaya kesehatan				<i>Health cost</i>
+5%	-	1.58	-	+5%
-5%	-	(1.58)	-	-5%

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/90 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

28. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

28. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Uang muka dari agen	3.78	3.82	4.06	Advance from agents
Denda	-	-	-	Penalty
Lain-lain	<u>0.08</u>	<u>0.05</u>	<u>2.69</u>	Others
	<u>3.86</u>	<u>3.87</u>	<u>6.75</u>	

29. MODAL SAHAM

29. SHARE CAPITAL

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's share ownership as of 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024 is as follows:

	<u>30 Juni/June 2026</u>			
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Total modal disetor/ Total paid-up capital</u>	
Saham seri A Dwiwarna:				Series A Dwiwarna share:
Pemerintah				Government of the Republic
Republik Indonesia	3,746,490,444	0.920%	189.64	of Indonesia
Saham biasa seri B:				Series B share:
PT Danantara Asset				PT Danantara Asset
Management	11,924,287,177	2.929%	603.58	Management
PT Trans Airways	7,316,798,262	1.797%	370.37	PT Trans Airways
Direktur:				Director:
Reza Aulia Hakim	16,841	0.000%	0.00	Reza Aulia Hakim
Dani Haikal Iriawan	19,648	0.000%	0.00	Dani Haikal Iriawan
Mukhtaris	25,459	0.000%	0.00	Mukhtaris
Masyarakat				Public
(masing-masing di bawah 5%)	2,898,938,423	0.713%	146.74	(individually less than 5%)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/91 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's share ownership as of 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024 is as follows: (continued)

30 Juni/June 2026			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital
Saham biasa seri C:			
PT Danantara Asset Management	43,367,346,782	10.653%	542.82
Komisaris:			
Chairal Tanjung	6,424,259	0.001%	0.08
Direktur:			
Dani Haikal Iriawan	58	0.000%	0.00
Masyarakat			
(masing-masing di bawah 5%)	22,220,436,484	5.459%	278.12
Saham biasa seri D:			
PT Danantara Asset Management	315,610,920,000	77.528%	1,419.88
	407,091,703,837	100.000%	3,551.23
31 Desember/December 2025			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital
Saham seri A Dwiwarna:			
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.0000%	0.00
Saham biasa seri B:			
PT Danantara Asset Management	15,670,777,620	3.849%	793.21
PT Trans Airways	7,316,798,262	1.797%	370.37
Direktur:			
Reza Aulia Hakim	16,841	0.000%	0.00
Dani Haikal Iriawan	19,648	0.000%	0.00
Mukhtaris	25,459	0.000%	0.00
Masyarakat			
(masing-masing di bawah 5%)	2,898,938,423	0.713%	146.74
Saham biasa seri C:			
PT Danantara Asset Management	43,367,346,782	10.653%	542.82
Komisaris:			
Chairal Tanjung	6,424,259	0.001%	0.08
Direktur:			
Eksitarino Irianto	1,366,067	0.001%	0.02
Dani Haikal Iriawan	58	0.000%	0.00
Masyarakat			
(masing-masing di bawah 5%)	22,219,070,417	5.458%	278.11
Saham biasa seri D:			
PT Danantara Asset Management	315,610,920,000	77.528%	1,419.88
	407,091,703,837	100.000%	3,551.23

Series C share:
PT Danantara Asset Management
Commissioner:
Chairal Tanjung
Directors:
Dani Haikal Iriawan
Public
(individually less than 5%)

Series D share:
PT Danantara Asset Management

Series A Dwiwarna share:
Government of the Republic of Indonesia

Series B share:
PT Danantara Asset Management
PT Trans Airways
Director:
Reza Aulia Hakim
Dani Haikal Iriawan
Mukhtaris
Public
(individually less than 5%)

Series C share:
PT Danantara Asset Management
Commissioner:
Chairal Tanjung
Directors:
Eksitarino Irianto
Dani Haikal Iriawan
Public
(individually less than 5%)

Series D share:
PT Danantara Asset Management

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/92 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's share ownership as of 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024 is as follows: (continued)

31 Desember/December 2024				
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
Saham seri A Dwiwarna:				Series A Dwiwarna share:
Pemerintah				Government of the Republic
Republik Indonesia	1	0.0000%	0.00	of Indonesia
Saham biasa seri B:				Series B share:
Pemerintah				Government of the Republic
Republik Indonesia	15,670,777,620	17.130%	793.22	of Indonesia
PT Trans Airways	7,316,798,262	7.998%	370.37	PT Trans Airways
Direktur:				Director:
Tumpal Manumpak Hutapea	26,153	0.000%	0.00	Tumpal Manumpak Hutapea
Masyarakat				Public
(masing-masing di bawah 5%)	2,898,974,218	3.169%	146.74	(individually less than 5%)
Saham biasa seri C:				Series C share:
Pemerintah				Government of the Republic
Republik Indonesia	43,367,346,782	47.406%	542.82	of Indonesia
Komisaris:				Commissioner:
Chairal Tanjung	4,034,726	0.004%	0.05	Chairal Tanjung
Direktur:				Directors:
Tumpal Manumpak Hutapea	8,086,804	0.009%	0.10	Tumpal Manumpak Hutapea
Prasetio	8,089,948	0.009%	0.10	Prasetio
Ade Ruchyat Susardi	8,086,804	0.009%	0.10	Ade Ruchyat Susardi
Rahmat Hanafi	8,086,804	0.009%	0.10	Rahmat Hanafi
Enny Kristiani	333,424	0.000%	0.00	Enny Kristiani
Masyarakat				Public
(masing-masing di bawah 5%)	22,190,142,291	24.257%	277.75	(individually less than 5%)
	<u>91,480,783,837</u>	<u>100.000%</u>	<u>2,131.35</u>	

Saham "Seri A Dwiwarna" merupakan saham khusus yang hanya khusus dapat dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B", "Seri C", dan "Seri D" juga berlaku bagi saham "Seri A Dwiwarna", kecuali bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak dapat mengalihkan saham "Seri A Dwiwarna", dan mempunyai hak istimewa untuk menyetujui RUPS sehubungan dengan (i) perubahan anggaran dasar; (ii) perubahan permodalan; (iii) pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas persetujuan Presiden; (iv) penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Perusahaan; (v) remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan (vi) penggunaan laba.

The "Series A Dwiwarna" share is a special share that may only be held by the Government of the Republic of Indonesia and carries special voting rights. The rights and restrictions applicable to Series B, Series C and Series D shares also apply to the Series A Dwiwarna share, except that the Government of the Republic of Indonesia may not transfer the Series A Dwiwarna share and has the special right to approve resolutions of the General Meeting of Shareholders relating to: (i) amendments to the articles of association; (ii) changes in capital; (iii) the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, subject to the President's approval; (iv) mergers, consolidations, acquisitions, demergers and dissolution of the Company; (v) remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (vi) the appropriation of profits.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/93 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 28 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi sesuai dengan ketentuan PSAK 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi-reorganisasi" dan Peraturan Bapepam No. IX.L1 tentang tata cara pelaksanaan kuasi-reorganisasi, lampiran keputusan ketua Bapepam No. Kep-16/PM/2004 tertanggal 13 April 2004. Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi berdasarkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012 yang telah disajikan dalam mata uang Dolar AS sebagai mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, RUPSLB menyetujui pengurangan modal Perusahaan dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp500 (dalam nilai penuh) menjadi sebesar Rp459 (dalam nilai penuh) yang akan dilaksanakan setelah Peraturan Pemerintah terkait pengurangan modal tersebut diterbitkan. Setelah tanggal efektif, struktur modal Perusahaan akan menjadi:

- a. Modal dasar, semula Rp15 triliun menjadi sebesar Rp13,77 triliun.
- b. Modal ditempatkan dan disetor semula Rp11,32 juta menjadi Rp10,39 juta.

Pada tanggal 27 Desember 2012, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 114 Tahun 2012 sehubungan dengan pengurangan penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan sebesar Rp641,78 miliar. Perusahaan juga menerima Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait proses kuasi-reorganisasi. Dikarenakan komponen ekuitas selain modal saham tidak mencukupi untuk mengeliminasi saldo defisit yang ada, maka dilakukan penurunan modal saham sebesar USD1,15 miliar sehingga saldo modal saham setelah kuasi-reorganisasi menjadi USD1,15 miliar.

Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, Perusahaan mengeliminasi defisit per tanggal 1 Januari 2012 sebesar USD1,39 miliar, dengan komponen ekuitas sebagai berikut:

	<u>USD</u>	
Defisit	(1,385.46)	Deficit
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	44.96	Difference on revaluation assets and liabilities
Opsi saham	2.28	Share option
Komponen ekuitas lainnya - surplus revaluasi	83.79	Other component of equity - revaluation surplus
Tambahan modal disetor (Catatan 30)	108.52	Additional paid-in capital (Note 30)
Modal ditempatkan dan disetor	<u>1,145.91</u>	Issued and paid-up capital
	<u>-</u>	

Pada tanggal 12 April 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui Penyertaan Modal Negara Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 17.649.621 saham seri B senilai Rp8,40 miliar dengan harga pelaksanaan Rp476 (dalam nilai penuh) per saham dan nilai nominal Rp459 (dalam nilai penuh) per saham. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai agio saham pada tambahan modal disetor (Catatan 30).

29. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on 28 June 2012, the shareholders approved a quasi-reorganisation in accordance with SFAS 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi-reorganisation", and Bapepam Regulation No. IX.L.1 on Procedures for Quasi-reorganisation, an attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-16/PM/2004 dated 13 April 2004. The Company carried out the quasi-reorganisation based on the opening consolidated statement of financial position as at 1 January 2012, remeasured in US Dollars, the Company's functional and presentation currency.

In connection with the quasi-reorganisation, the EGMS approved a reduction in the Company's capital by decreasing the nominal value of each share from Rp500 to Rp459 (in full amounts), effective upon issuance of the relevant government regulation. Following the effective date, the Company's capital structure became as follows:

- a. Authorised capital reduced from Rp15 trillion to Rp13.77 trillion.
- b. Issued and paid-up capital reduced from Rp11.32 trillion to Rp10.39 trillion.

On 27 December 2012, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 114 of 2012 concerning a Rp641.78 billion reduction in the Government's equity participation in the Company. The Company also received Decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 of 2012 approving amendments to the Company's articles of association in connection with the quasi-reorganisation. As equity components other than share capital were insufficient to eliminate the accumulated deficit, the Company reduced its share capital by USD1.15 billion, resulting in share capital of USD1.15 billion after the quasi-reorganisation.

Through the quasi-reorganisation, the Company eliminated the balance of its accumulated losses as at 1 January 2012 of USD1.39 billion, against the following equity components:

On 12 April 2017, the Company's shareholders approved a Government Equity Participation without pre-emptive rights comprising 17,649,621 Series B shares with a total value of Rp8.40 billion, an exercise price of Rp476 per share and a par value of Rp459 per share (in full amounts). The difference between the carrying amount and the amount transferred to share capital was recognised as share premium within additional paid-in capital (Note 30).

Lampiran - 5/94 - Schedule

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 123 tertanggal 28 Desember 2022 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0497399 tertanggal 29 Desember 2022. Perusahaan telah menerbitkan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 25.806.070.908 lembar senilai Rp5,06 triliun (ekuivalen USD323,01 juta) dan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 39.788.136.675 lembar senilai Rp7,80 triliun (ekuivalen USD498,02 juta) saham seri C dengan harga pelaksanaan dan nilai nominal Rp196 (dalam nilai penuh) per saham.

Total penerbitan saham Seri C oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 123 dated 28 December 2022 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497399 dated 29 December 2022, the Company issued 25,806,070,908 Series C shares without pre-emptive rights for Rp5.06 trillion (equivalent to USD323.01 million) and 39,788,136,675 Series C shares with pre-emptive rights for Rp7.80 trillion (equivalent to USD498.02 million), with an exercise price and par value of Rp196 per share (in full amounts).

Total issuance of Series C shares by the Company are as follows:

Saham Seri C/Series C Shares	Jumlah saham/ Number of shares	Saldo/ Amount
Penyertaan modal Negara/ <i>The Government exercised equity participation</i>	38,265,305,966	478.96
Konversi utang hasil homologasi/ <i>Conversion of homologation result debt</i>	20,704,030,092	259.15
Konversi obligasi wajib konversi/ <i>Conversion of mandatory convertible bond</i>	5,102,040,816	63.86
Kompensasi berbasis saham/ <i>Share-based compensation Publik/Public</i>	1,404,640,862	17.58
	<u>118,189,847</u>	<u>1.48</u>
	<u>65,594,207,583</u>	<u>821.03</u>

Berdasarkan Akta Penyertaan Saham Dengan Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 121 tertanggal 22 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta Inbreng"), Pemerintah Republik Indonesia mengalihkan kepemilikan 15.670.777.620 Saham Seri B dan 43.367.346.782 Saham Seri C Perseroan dengan total 59.038.124.402 lembar saham atau 64,536% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perusahaan melalui mekanisme inbreng yang dilaksanakan Negara Republik Indonesia pada PT Danantara Asset Management ("Danantara"). Hal ini juga sebagaimana telah tercantum dalam Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan tertanggal 24 Maret 2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 2 tanggal 12 November 2025 yang dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum melalui Surat No. AHU-0075931.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 17 November 2025, telah disepakati peningkatan modal dasar menjadi Rp100,00 triliun yang terdiri dari:

- 1 lembar saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp459 per lembar saham;
- 25.886.576.253 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp459 per lembar saham dan nilai seluruhnya sebesar Rp11,88 triliun;
- 181.866.405.621 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp196 per lembar saham dan nilai seluruhnya sebesar Rp35,65 triliun;
- 699.629.946.636 lembar saham seri D dengan nilai nominal sebesar Rp75 per lembar saham dan nilai seluruhnya sebesar Rp52,47 triliun.

Based on the Deed of Share Contribution to a Limited Liability Company No. 121 dated 22 March 2025, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta (the "Inbreng Deed"), the Government of the Republic of Indonesia transferred 15,670,777,620 Series B shares and 43,367,346,782 Series C shares in the Company, totalling 59,038,124,402 shares or 64.536% of the Company's issued and fully paid shares, to PT Danantara Asset Management ("Danantara") through an inbreng mechanism. The transfer was also confirmed in a certificate issued by the Company's Securities Administration Bureau dated 24 March 2025.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association No. 2 dated 12 November 2025, drawn up before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, notification of which was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law through Letter No. AHU-0075931.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 17 November 2025, the authorised capital was increased to Rp100.00 trillion, comprising:

- 1 Series A Dwiwarna share with a par value of Rp459 per share;
- 25,886,576,253 Series B shares with a par value of Rp459 per share, with a total value of Rp11.88 trillion;
- 181,866,405,621 Series C shares with a par value of Rp196 per share, with a total value of Rp35.65 trillion;
- 699,629,946,636 Series D shares with a par value of Rp75 per share, with a total value of Rp52.47 trillion.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/95 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 5 Desember 2025 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0252012 tanggal 5 Desember 2025. Perseroan telah menerima setoran modal tunai dari PT Danantara Asset Management sebesar Rp17,02 triliun, dan menerbitkan 315.610.920.000 saham Seri D dengan total nilai transaksi sebesar Rp23,67 triliun, yang terdiri dari konversi pinjaman pemegang saham sebesar Rp6,65 triliun dan setoran modal tunai sebesar Rp17,02 triliun. Keuntungan selisih kurs yang timbul sebesar USD8,00 juta diakui dalam laba rugi.

Berdasarkan Surat Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara No. S-29/BPU/01/2026 dan Surat Danantara No. SR.013/DI-DAM/DO/2026, keduanya tanggal 6 Januari 2026, mengenai pemberitahuan penandatanganan perjanjian pengalihan saham PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, serta untuk memenuhi Undang-Undang No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("UU BUMN"), Danantara mengalihkan 3.746.490.443 saham Seri B kepada Negara Republik Indonesia. Selanjutnya, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Mei 2026, saham tersebut direklasifikasi menjadi saham Seri A Dwiwarna untuk memenuhi UU BUMN.

29. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association No. 11 dated 5 December 2025, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, notification of which was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law through Letter No. AHU-AH.01.03-0252012 dated 5 December 2025, the Company received a cash capital contribution of Rp17.02 trillion from PT Danantara Asset Management and issued 315,610,920,000 Series D shares with a total transaction value of Rp23.67 trillion. The transaction comprised the conversion of a Rp6.65 trillion shareholder loan and a cash capital contribution of Rp17.02 trillion. The resulting foreign exchange gain of USD8.00 million was recognised in profit or loss.

Pursuant to Letter of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency No. S-29/BPU/01/2026 and Danantara Letter No. SR.013/DI-DAM/DO/2026, both dated 6 January 2026, concerning notification of the signing of the share transfer agreement for PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, and to comply with Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (the "SOE Law"), Danantara transferred 3,746,490,443 Series B shares to the Republic of Indonesia. Furthermore, pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 13 May 2026, these shares were reclassified as Series A Dwiwarna shares to comply with the SOE Law.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Komposisi tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Composition of additional paid-in-capital as of 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024 is as follows:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025 ¹⁾	31 Desember/ December 2024	
Agio saham – bersih	76.18	76.18	76.18	Share premium - net
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak	55.01	55.01	55.01	Difference arising from changes in equity of a subsidiary
Selisih kurs atas tambahan modal disetor	16.53	16.53	16.53	Foreign exchange rate difference on paid-in capital
Opsi saham kadaluarsa	2.77	2.77	2.77	Expired stock option
Pengampunan pajak	0.59	0.59	0.59	Tax amnesty
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendal	(12.28)	(12.28)	(12.28)	Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transactions
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi	(108.52)	(108.52)	(108.52)	Elimination of deficit related to quasi-reorganisation
	<u>30.28</u>	<u>30.28</u>	<u>30.28</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/96 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran dan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham pada saat penawaran umum perdana tahun 2011 sebesar USD108,98 juta, penawaran umum terbatas I tahun 2014 sebesar USD35,99 juta, penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2017 atas penyertaan modal pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-124/MK.016/1993 sebesar USD3,19 juta.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak

Pada tanggal 10 Oktober 2017, GMFAA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, persentase pemilikan Perusahaan pada GMFAA berubah dari 99% menjadi 89,99%, yang mengakibatkan selisih atas perubahan ekuitas entitas anak sebesar USD55,01 juta.

Selisih kurs atas tambahan modal setor

Selisih kurs atas tambahan modal disetor merupakan selisih antara setoran modal saham dalam Rupiah yang dijabarkan menggunakan kurs aktual pada tanggal penyetoran modal dan kurs yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan.

Opsi saham kadaluarsa

Pada tahun 2011, Perusahaan memberikan opsi saham kepada Komisaris, Direksi dan karyawan yang memenuhi persyaratan ("MESOP"), dengan periode vesting selama 12 bulan dan masa berlaku opsi selama lima tahun. Beban kompensasi saham dihitung berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dan diakui sebagai beban kompensasi.

Nilai wajar dari opsi saham dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*. Akumulasi biaya kompensasi saham tahap 1 dan 2 diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas sebesar Rp19,74 miliar setara dengan USD2,28 juta, yang terdiri dari 153.732.362 opsi saham dieliminasi ke defisit dalam rangka kuasi reorganisasi. Pada tahun 2012, Perusahaan memberi 65.885.298 opsi saham tahap 3 dengan biaya kompensasi sebesar USD2,77 juta, yang diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas. Pada tanggal 30 November 2017, MESOP telah berakhir, oleh karena itu opsi saham direklasifikasikan ke "Tambahan modal disetor".

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 456.960 saham atau sebesar 21,25% dari total modal ditempatkan dan disetor PT Gapura Angkasa ("GA") dari PT Angkasa Pura I (Persero) dengan biaya perolehan sebesar USD6,10 juta. Akuisisi tersebut meningkatkan kepemilikan Perusahaan menjadi 58,75%, setara dengan 1.263.360 saham.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium

Share premium arose from the difference of the offering price and par value of shares net of stock issuance cost at initial public offering in 2011 amounting to USD108.98 million, limited public offering I in 2014 amounting to USD35.99 million, issuance of shares without preemptive rights in 2017 for government equity participation based on Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. S-124/MK.016/1993 amounting to USD3.19 million.

Difference from changes in equity of a subsidiary

On 10 October 2017, GMFAA listed its shares in the Indonesia Stock Exchange. Accordingly, the Company's percentage share ownership in GMFAA was changed from 99% into 89.99%, resulting in the difference arising from changes in equity of a subsidiary amounting to USD55.01 million.

Foreign exchange rate difference on paid-in capital

Foreign exchange differences on additional paid-in capital represent the difference between share capital contributions denominated in Rupiah, translated at the actual exchange rate on the contribution date, and the exchange rate specified in the Company's articles of association.

Expired stock option

In 2011, the Company granted stock options to eligible Commissioners, Directors and employees ("MESOP"), with a 12-month vesting period and a five-year option life. Share-based compensation expense was measured at the grant-date fair value of the options and recognised as compensation expense.

The fair value of the stock options was measured using the Black-Scholes option pricing model. The accumulated compensation expense for phases 1 and 2, amounting to Rp19.74 billion or USD2.28 million and relating to 153,732,362 stock options, was recognised as stock options within equity and eliminated against the deficit as part of the quasi-reorganisation. In 2012, the Company granted 65,885,298 phase 3 stock options with compensation expense of USD2.77 million, which was recognised as stock options within equity. On 30 November 2017, the MESOP expired and the stock option balance was reclassified to "Additional paid-in capital".

Differences between purchase consideration and carrying amounts of combined business under common control transaction

On 10 December 2014, the Company acquired 456,960 shares, representing 21.25% of the total issued and paid-up capital of PT Gapura Angkasa ("GA"), from PT Angkasa Pura I (Persero) for USD6.10 million. The acquisition increased the Company's ownership to 58.75%, equivalent to 1,263,360 shares.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/97 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset bersih GA sebesar USD2,51 juta diakui sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura I (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama.

Pada tanggal 13 November 2020, GA menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil oleh PT Angkasa Pura II (Persero) dan menyebabkan saham Perusahaan di GA terdilusi menjadi 45,62%. Keuntungan dari dilusi saham GA sebesar USD3,94 juta dan saldo defisit selisih kurs penjabaran laporan keuangan pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD13,51 juta dicatat sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura II (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Perusahaan juga mentransfer surplus revaluasi GA yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar USD1,85 juta ke saldo laba ditahan.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Differences between purchase consideration and carrying amounts of combined business under common control transaction (continued)

The USD2.51 million difference between the consideration transferred and the carrying amount of GA's net assets was recognised as additional paid-in capital because the Company and PT Angkasa Pura I (Persero) were controlled by the same shareholder.

On 13 November 2020, GA issued new shares that were fully subscribed by PT Angkasa Pura II (Persero), diluting the Company's ownership in GA to 45.62%. The USD3.94 million dilution gain and the USD13.51 million deficit in foreign currency translation differences recognised in other comprehensive income were recognised as additional paid-in capital because the Company and PT Angkasa Pura II (Persero) were controlled by the same shareholder. The Company also transferred USD1.85 million of GA's revaluation surplus from other comprehensive income to retained earnings.

31. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar USD6,08 juta atau sebesar 0,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

31. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Company is obliged to allocate a certain amount from the net earnings of each accounting year to appropriated retained earnings if the Company has a positive retained earnings. The appropriation from net earnings shall be performed up to an amount of 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the Company's appropriated retained earnings amounted to USD6.08 million or 0.29% of the Company's issued and paid up capital.

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025 ¹	31 Desember/ December 2024	
Surplus revaluasi	251.99	251.99	247.99	Revaluation surplus
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas	(1.46)	(1.46)	(1.46)	Changes in fair value of equity investment
Akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(237.72)	(230.95)	(227.74)	Cumulative translation adjustments
	<u>12.81</u>	<u>19.58</u>	<u>18.79</u>	

Surplus revaluasi timbul dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan. Pada saat aset pesawat, tanah, dan bangunan yang telah direvaluasi tersebut dilepaskan, bagian dari surplus revaluasi yang terkait dengan aset tersebut dipindahkan secara langsung ke saldo laba.

The revaluation reserve arises on the revaluation of aircraft, land and buildings. When revalued aircraft, land and buildings are disposed of, the portion of the revaluation surplus relating to those assets is transferred directly to retained earnings.

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/98 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

33. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih/ <i>Non-controlling interests in net assets</i>			Kepentingan nonpengendali atas laba rugi bersih komprehensif/ <i>Comprehensive income or loss attributable to non-controlling interests</i>			
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
PT GMF Aero Asia Tbk dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	111.57	84.41	(31.59)	(7.85)	0.88	1.99	2.79
PT Aero Wisata dan entitas anak/and its subsidiaries	(1.15)	(1.12)	(1.24)	0.09	(0.07)	0.12	0.11
PT Sabre Travel Network Indonesia	0.42	0.42	0.41	0.00	0.01	0.00	0.03
	<u>110.84</u>	<u>83.71</u>	<u>(32.42)</u>	<u>(7.76)</u>	<u>0.82</u>	<u>2.11</u>	<u>2.93</u>

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan nonpengendali di GMFAA adalah sebagai berikut:

Summary of the financial information in respect of material non-controlling interest in GMFAA is as follows:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024		
Aset				Assets	
Aset lancar	331.69	303.89	206.10	Current assets	
Aset tidak lancar	494.81	509.09	218.53	Non-current assets	
Total aset	826.50	812.98	424.63	Total assets	
Liabilitas jangka pendek	305.81	305.22	237.51	Total current liabilities	
Liabilitas jangka panjang	376.07	393.19	445.01	Total non-current liabilities	
Total liabilitas	681.88	698.41	682.52	Total liabilities	
	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pendapatan	270.29	178.96	491.88	421.22	Revenue
Laba periode berjalan	10.81	8.77	33.97	26.90	Profit for the period
Total keuntungan komprehensif periode berjalan	10.58	8.23	34.36	27.35	Total comprehensive income for the period
Kas masuk/(keluar) bersih dari:					Net cash inflow/(outflow) from:
Aktivitas operasi	6.96	12.29	65.21	14.74	Operating activities
Aktivitas investasi	(8.97)	(2.32)	(4.61)	(4.20)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	5.32	(14.38)	(30.54)	(18.53)	Financing activities

Penambahan modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali.

Additional paid in capital of subsidiary from non-controlling interest.

Pada tahun 2025, PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) ("API") melakukan transaksi inbreng atas kepemilikan lahan dari API kepada GMFAA sebagai bentuk partisipasi Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II"). Nilai transaksi yang diakui oleh GMFAA sebesar USD338,97 juta dan dicatat sebagai peningkatan modal saham dan tambahan modal disetor pada GMFAA.

In 2025, PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) ("API") conducted an inbreng transaction transferring ownership of land from API to GMFAA as a form of participation in the Company's Additional Capital with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II"). The transaction amount recognised by GMFAA the subsidiary was USD338.97 million and was recorded as an increase in the GMFAA's share capital and additional paid-in-capital.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/99 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Penambahan modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali (lanjutan)

Sebagai akibat dari pelaksanaan transaksi tersebut, kepemilikan saham PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) pada GMFAA meningkat sehingga secara hukum menjadi pemegang saham mayoritas GMFAA. Namun demikian, berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham yang berlaku, hak pengambilan keputusan dan hak suara substantif atas aktivitas relevan GMFAA tetap berada pada Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan tetap mempertahankan pengendalian atas GMFAA sehingga transaksi tersebut tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian atas entitas anak. Selisih antara penyesuaian nilai tercatat kepentingan nonpengendali dan perubahan bagian kepemilikan Perusahaan atas GMFAA diakui sebagai "selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar USD224,95 juta.

Transaksi ekuitas entitas anak dengan kepentingan non-pengendali.

Mutasi kepentingan nonpengendali selama tahun 2026 terutama dipengaruhi oleh transaksi modal pada GMFAA, termasuk penyerapan atas saham Seri B yang diterbitkan oleh GMFAA. Transaksi tersebut mengakibatkan perubahan persentase kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali pada GMFAA tanpa mengakibatkan hilangnya pengendalian. Oleh karena itu, transaksi tersebut dicatat sebagai transaksi ekuitas dan mengakibatkan perubahan saldo kepentingan nonpengendali.

33. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Additional paid in capital of subsidiary from non-controlling interest (continued)

As a result of the transaction, PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)'s ownership interest in GMFAA increased, making it the legal majority shareholder of GMFAA. However, pursuant to the prevailing Shareholders' Agreement, the Company retained the substantive decision-making and voting rights over the relevant activities of GMFAA. Accordingly, the Company continues to maintain control over GMFAA, and therefore the transaction did not result in a loss of control over the subsidiary. The difference between the adjustment to the carrying amount of non-controlling interests and the change in the Company's ownership interest in the subsidiary was recognised as "difference in transactions with non-controlling interests" amounting to USD224.95 million.

Equity transactions of subsidiaries with non-controlling interests.

The movements in non-controlling interests during the year were primarily attributable to capital transactions in GMFAA, including the absorption of Series B shares issued by GMFAA. These transactions resulted in changes in the ownership interests of the Company and the non-controlling interests in GMFAA without resulting in a loss of control. Accordingly, the transactions were accounted for as equity transactions and resulted in a change in non-controlling interests.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/100 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN USAHA

34. OPERATING REVENUE

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>30 Juni/June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Penerbangan berjadwal					Scheduled airline services
Penumpang	1,230.41	1,103.76	2,348.81	2,577.70	Passenger
Kargo dan dokumen	<u>83.07</u>	<u>80.39</u>	<u>165.86</u>	<u>164.71</u>	Cargo and document
	<u>1,313.48</u>	<u>1,184.15</u>	<u>2,514.67</u>	<u>2,742.41</u>	
 Penerbangan tidak berjadwal					 Non-scheduled airline Services
Haji	232.18	153.13	180.17	227.48	Haji
Charter	<u>40.57</u>	<u>52.71</u>	<u>160.71</u>	<u>106.27</u>	Charter
	<u>272.75</u>	<u>205.84</u>	<u>340.88</u>	<u>333.75</u>	
 Lain - lain					 Others
Pemeliharaan dan perbaikan pesawat	87.37	60.75	141.61	102.71	Aircraft maintenance and overhaul
Pelayanan terkait penerbangan	39.59	32.78	67.74	98.69	Airline related services
Biro perjalanan	37.60	20.58	60.51	40.96	Travel agent
Jasa boga	25.59	25.14	52.30	58.72	Catering
Fasilitas	10.34	8.30	17.30	18.46	Facilities
Hotel	5.83	6.26	12.20	12.07	Hotel
Transportasi	0.81	1.06	2.03	2.29	Transportation
Lain-lain	<u>2.08</u>	<u>3.34</u>	<u>7.36</u>	<u>6.47</u>	Others
	<u>209.21</u>	<u>158.21</u>	<u>361.05</u>	<u>340.37</u>	
	<u>1,795.44</u>	<u>1,548.20</u>	<u>3,216.60</u>	<u>3,416.53</u>	

35. BEBAN OPERASIONAL PENERBANGAN

35. FLIGHT OPERATIONS EXPENSES

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>30 Juni/June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2025¹⁾</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Bahan bakar	677.60	471.78	973.22	1,086.02	Fuel
Beban penyusutan	150.52	164.96	327.98	331.49	Depreciation expenses
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	64.69	82.47	161.93	157.98	Salaries, allowances and other benefits
Sewa dan charter pesawat	63.34	40.65	65.52	76.78	Aircraft rental and charter
Asuransi	4.11	4.55	9.55	13.87	Insurance
Lain-lain	<u>0.76</u>	<u>0.86</u>	<u>1.61</u>	<u>1.77</u>	Others
	<u>961.02</u>	<u>765.27</u>	<u>1,539.81</u>	<u>1,667.91</u>	

Pembelian bahan bakar sebesar USD588,60 juta (setahun penuh 2025: USD872,81 juta dan 2024: USD988,98 juta) atau setara dengan 33% (2025: 27% dan 2024: 29%) dari jumlah pendapatan usaha dibayarkan kepada satu pemasok, PT Pertamina Patra Niaga.

Purchase of fuel approximately USD588.60 million (full years 2025: USD872.81 million and 2024: USD988.98 million) or equal to 33% (2025: 27% and 2024: 29%) of total operating revenues are derived from a single supplier, PT Pertamina Patra Niaga.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/101 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

36. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

36. MAINTENANCE AND REPAIRS EXPENSES

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>30 Juni/June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2025¹⁾</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Beban penyusutan	198.00	163.10	333.54	235.99	Depreciation expenses
Suku cadang	84.36	49.09	133.12	117.18	Spare parts
Pemeliharaan dan perbaikan	59.69	56.11	110.76	77.15	Maintenance and repairs
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	52.48	46.98	100.08	100.34	Salaries, allowances and other benefits
Lain-lain	12.68	3.10	8.70	6.30	Others
	<u>407.21</u>	<u>318.38</u>	<u>686.20</u>	<u>536.96</u>	

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>30 Juni/June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	16.92	47.97	92.54	93.71	Salaries, allowances and other benefits
Pajak	15.51	10.43	28.80	35.68	Taxes
Beban penyusutan	7.58	11.99	23.18	23.36	Depreciation expenses
Jasa profesional dan pelatihan	1.56	6.73	17.21	15.41	Professional services and training
Kesehatan	6.52	5.30	11.97	10.27	Healthcare
Sewa	5.82	5.81	12.90	11.35	Rental
Utilitas	3.06	3.31	7.25	6.32	Utilities
Pemulihan atas penurunan nilai piutang, bersih	(12.83)	(1.95)	(2.12)	-	Recovery of impairment in receivables, net
Lain-lain	4.31	7.07	14.96	16.13	Others
	<u>48.45</u>	<u>96.66</u>	<u>206.69</u>	<u>212.23</u>	

38. BEBAN KEBANDARAAN

38. USER CHARGES AND STATION EXPENSES

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>30 Juni/June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pelayanan pesawat dan penerbangan	105.58	102.33	216.68	218.62	Aircraft and flight services
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	7.30	8.18	15.87	15.60	Salaries, allowances and other benefits
Sewa	7.12	7.14	14.43	15.71	Rental
Beban penyusutan	0.36	0.46	0.92	1.10	Depreciation expenses
Lain-lain	0.49	0.54	1.25	1.25	Others
	<u>120.85</u>	<u>118.65</u>	<u>249.15</u>	<u>252.28</u>	

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/102 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

39. BEBAN TIKET, PENJUALAN DAN PROMOSI

39. TICKETING, SALES AND PROMOTION EXPENSES

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>30 Juni/June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Reservasi	48.65	32.60	84.84	59.65	Reservations
Komisi	33.56	35.78	79.34	89.05	Commissions
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	5.76	7.21	12.70	15.06	Salaries, allowances and other benefits
Promosi	1.32	2.43	5.67	8.72	Promotions
Lain-lain	3.15	3.68	10.15	6.82	Others
	<u>92.44</u>	<u>81.70</u>	<u>192.70</u>	<u>179.30</u>	

40. BEBAN PELAYANAN PENUMPANG

40. PASSENGER SERVICES EXPENSES

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>30 Juni/June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pelayanan penumpang	54.96	53.16	118.95	120.24	Passenger services
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	43.40	48.54	90.32	95.09	Salaries, allowances and other benefits
Lain-lain	4.12	3.96	7.09	6.31	Others
	<u>102.48</u>	<u>105.66</u>	<u>216.36</u>	<u>221.64</u>	

41. BEBAN KEUANGAN

41. FINANCE COST

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>30 Juni/June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2025¹⁾</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	87.56	92.02	188.29	153.08	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Liabilitas sewa	81.34	95.00	179.55	197.44	Lease liabilities
Utang obligasi	21.92	24.11	46.04	47.00	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	20.88	21.73	55.11	43.61	Long-term loans
Utang usaha	6.58	13.44	55.21	26.08	Trade payable
Pinjaman efek beragun aset	2.39	2.42	4.87	4.97	Asset-backed securitisation loan
Lain-lain	1.77	2.87	3.31	7.72	Others
	<u>222.44</u>	<u>251.59</u>	<u>532.38</u>	<u>479.90</u>	

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/103 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

42. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

42. OTHER INCOME/(EXPENSES) – NET

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>30 Juni/June 2025¹⁾</u>	<u>31 Desember/ December 2025¹⁾</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Keuntungan/ (Kerugian) pengembalian pesawat	6.66	(0.72)	-	-	Gain/(loss) on aircraft redelivery
Keuntungan dari pengukuran kembali liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	11.70	10.19	10.56		Gain or remeasurement of estimated liability for aircraft return and - and maintenance costs
Pembebasan kewajiban pajak	-	-	-	19.32	Tax liability waiver
Penyesuaian saldo Maintenance Reserve ("MR")	-	15.00	-	7.91	Maintenance Reserve ("MR") adjustment
Pembalikan/(penambahan) penurunan nilai aset non-keuangan	-	-	(6.38)	20.16	Reversal/(addition) of impairment in non-financial assets
Cadangan penurunan nilai aset tetap	-	-	(6.37)	(2.36)	Provision for impairment of fixed asset
Denda keterlambatan pembayaran	(2.56)	(9.55)	(11.19)	(1.46)	Late payment penalty
Lain-lain	<u>3.73</u>	<u>1.12</u>	<u>13.37</u>	<u>11.62</u>	Others-net
	<u>19.53</u>	<u>16.04</u>	<u>(0.01)</u>	<u>55.19</u>	

43. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

43. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE

Rugi per saham dasar/dilusi dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic/diluted loss per share is calculated by dividing loss attributable to the parent company by the weighted average owners of the number of ordinary shares outstanding during the period.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar/dilusi:

Below is the data used for the computation of basic/diluted loss per share:

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>30 Juni/June 2025¹⁾</u>	<u>31 Desember/ December 2025¹⁾</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(120.72)</u>	<u>(147.92)</u>	<u>(362.27)</u>	<u>(72.71)</u>	Reversal of impairment in non-financial assets
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>407,091,703,837</u>	<u>91,480,783,837</u>	<u>113,097,970,138</u>	<u>91,480,783,837</u>	Weighted average number of outstanding shares
Rugi per saham dasar /dilusi	<u>(0.00030)</u>	<u>(0.00162)</u>	<u>(0.00320)</u>	<u>(0.00079)</u>	Basic/diluted loss per share

Tidak ada efek yang berpotensi mengakibatkan penerbitan saham biasa tambahan. Dengan demikian, rugi per saham dilusi setara dengan rugi per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, the diluted loss per share is equivalent to the basic loss per share.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/104 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

*Disajikan kembali, lihat Catatan 50

*As restated, see Note 50

44. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- a. Pemerintah Republik Indonesia melalui PT Danantara Asset Management (Persero) ("Danantara") adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Danantara.
- c. PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan.
- d. Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci.

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

- a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

44. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. The Government of the Republic of Indonesia represented by PT Danantara Asset Management (Persero) ("Danantara") is the majority shareholder of Perusahaan.
- b. All entities that are owned and controlled by the Danantara.
- c. PT Bank Mega Tbk and PT Bank Mega Syariah are entities under common control with a shareholder which have significant influence for the Company.
- d. Commissioners and Directors are key management personnel.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

- a. Details of significant accounts with related parties are as follows:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	479.12	817.10	51.45	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.63	26.45	34.81	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.91	15.18	31.30	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.42	26.98	19.28	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	<u>1.24</u>	<u>0.69</u>	<u>11.00</u>	Others
	<u><u>540.32</u></u>	<u><u>886.40</u></u>	<u><u>147.84</u></u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u><u>7.17%</u></u>	<u><u>11.93%</u></u>	<u><u>2.23%</u></u>	Percentage of total assets
Kas dibatasi penggunaannya				Restricted cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.06	7.55	13.26	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.38	-	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.33	1.80	0.41	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>0.55</u>	<u>0.97</u>	<u>0.90</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u><u>26.32</u></u>	<u><u>10.32</u></u>	<u><u>14.57</u></u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u><u>0.35%</u></u>	<u><u>0.13%</u></u>	<u><u>0.22%</u></u>	Percentage of total assets

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/105 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

44. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Details of significant accounts with related parties are as follows: (continued)

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Piutang usaha				Trade receivables
Pemerintah Republik Indonesia	4.21	3.43	3.02	Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.93	3.76	1.99	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Gapura Angkasa	3.62	3.67	7.84	PT Gapura Angkasa
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.97	2.30	3.17	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	0.68	0.53	2.36	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	0.83	1.15	1.43	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	0.02	0.02		PT Pertamina Patra Niaga
Lain-lain	4.80	2.23	3.23	Others
	<u>21.06</u>	<u>17.09</u>	<u>23.04</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.28%</u>	<u>0.22%</u>	<u>0.35%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain				Other receivables
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	6.56	6.56	6.56	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Lain-lain	0.87	0.64	1.86	Others
	<u>7.43</u>	<u>7.20</u>	<u>8.42</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.10%</u>	<u>0.09%</u>	<u>0.13%</u>	Percentage of total assets
Utang usaha				Trade payables
PT Pertamina Patra Niaga	129.21	7.63	11.93	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina (Persero)	123.16	124.15	311.84	PT Pertamina (Persero)
PT Gapura Angkasa	21.44	21.91	20.95	PT Gapura Angkasa
PT Asuransi Pura Indonesia (Persero)	21.02	20.59	16.28	PT Asuransi Pura Indonesia (Persero)
Perum LPPNPI	9.18	11.04	14.25	Perum LPPNPI
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.59	3.17	2.99	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	1.98	2.87	2.42	Others
	<u>308.58</u>	<u>191.36</u>	<u>380.66</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4.07%</u>	<u>2.47%</u>	<u>4.78%</u>	Percentage of total liabilities

Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT Angkasa Pura I (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

The transactions with PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Patra Niaga were related to aircraft fuel purchase. Transactions with PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and PT Angkasa Pura I (Persero) are related to airport operation and ground handling, while Perum LPPNPI related to air navigation.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/106 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

44. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

44. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Details of significant accounts with related parties are as follows: (continued)

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Utang lain-lain				Other payables
PT Pertamina (Persero)	7.78	-	-	PT Pertamina (Persero)
DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.02	3.10	3.55	DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.00	3.08	3.52	DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	0.40	0.34	0.30	Others
	<u>14.20</u>	<u>6.52</u>	<u>7.37</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.19%</u>	<u>0.09%</u>	<u>0.09%</u>	Percentage of total liabilities
Liabilitas sewa				Lease liabilities
PT Angkasa Pura (Persero)	3.54	18.99	54.72	PT Angkasa Pura (Persero)
	<u>3.54</u>	<u>18.99</u>	<u>54.72</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.05%</u>	<u>0.25%</u>	<u>0.69%</u>	Percentage of total liabilities
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0.31	0.36	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0.23	0.12	-	PT Bank Negara Indonesia
	<u>0.54</u>	<u>0.48</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	<u>-%</u>	Percentage of total liabilities
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	211.75	217.34	226.10	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	201.80	204.86	205.74	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.72	70.79	67.97	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	15.75	24.37	41.10	PT Perusahaan Pengelola Aset Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Danareksa Capital	15.28	15.69	15.16	PT Danareksa Capital
PT Bank Raya Indonesia Tbk	10.83	13.90	9.31	PT Bank Raya Indonesia Tbk
Lain-lain	0.07	0.20	0.12	Others
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26.21</u>	
	<u>525.20</u>	<u>547.15</u>	<u>591.71</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>6.92%</u>	<u>7.07%</u>	<u>7.42%</u>	Percentage of total liabilities

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/107 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

44. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Pendapatan usaha dari pihak-pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar 1,22% (30 Juni 2025: 1,07%) dari total pendapatan usaha atau senilai USD21,89 juta. Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) berkaitan dengan jasa perawatan dan perbaikan sedangkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berkaitan dengan transaksi penjualan mileage.
- c. Rincian beban usaha dari pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025
PT Pertamina Patra Niaga	588.67	422.16
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	31.86	29.76
PT Gapura Angkasa	22.08	22.96
Perum LPPNPI	15.46	15.96
PT Asuransi Jiwa Inhealth (Persero)	9.06	7.49
BPJS	2.93	6.40
Lain-lain	6.38	10.49
	<u>676.44</u>	<u>515.22</u>
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>38.65%</u>	<u>34.26%</u>

- d. Transaksi dengan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT Angkasa Pura I (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

44. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- b. Operating revenues from related parties for the six-month period ended 30 June 2026 constituted 1.22% (30 June 2025: 1.07%) of the total operating revenues or USD21.89 million. Transactions with PT Pertamina (Persero) and PT PLN (Persero) are related to line maintenance and repair services, while the transactions with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are related to selling mileage.
- c. The details of operating expenses from related parties are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
PT Pertamina Patra Niaga	872.94	988.98
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	59.81	47.17
PT Gapura Angkasa	45.49	52.25
Perum LPPNPI	32.44	35.65
PT Asuransi Jiwa Indonesia (Persero)	16.87	14.57
BPJS	12.73	13.62
Others	20.24	31.21
	<u>1,060.52</u>	<u>1,183.45</u>
Persentase terhadap total operating expenses	<u>33.91%</u>	<u>38.08%</u>

- d. The transactions with PT Pertamina Patra Niaga were related to aircraft fuel purchase. Transactions with PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and PT Angkasa Pura I (Persero) are related to airport operation and ground handling, while Perum LPPNPI related to air navigation.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/108 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

44. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Rincian beban keuangan dari pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>30 Juni/June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
PT Pertamina (Persero)	4.69	11.80	51.12	23.33
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.07	3.03	6.11	6.13
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.66	2.55	5.23	5.10
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.60	1.55	3.16	5.99
PT Perusahaan Pengelola Aset	1.50	2.78	5.16	7.78
PT Danantara (Persero)	1.11	1.25	-	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	0.59	0.57	1.17	1.13
PT Angkasa Indonesia (Persero)	0.54	0.82	1.46	1.51
Perum LPPNPI	0.36	0.49	0.98	1.15
PT Mandiri Manajemen Investasi	-	2.42	-	4.97
PT Danantara Aset Management (Persero)	-	-	11.19	-
Lain-lain	<u>0.82</u>	<u>0.78</u>	<u>4.20</u>	<u>4.88</u>
	<u>16.94</u>	<u>28.04</u>	<u>89.78</u>	<u>61.97</u>
Persentase terhadap jumlah beban nonusaha	<u>9.64%</u>	<u>13.23%</u>	<u>18.05%</u>	<u>15.89%</u>

f. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>30 Juni/June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Komisaris				
Imbalan kerja jangka pendek	0.26	0.31	0.61	1.46
Imbalan kerja pasca kerja	<u>0.04</u>	<u>0.05</u>	<u>0.09</u>	<u>0.11</u>
	<u>0.30</u>	<u>0.36</u>	<u>0.70</u>	<u>1.57</u>
Direksi				
Imbalan kerja jangka pendek	1.08	0.82	1.63	5.86
Imbalan kerja pasca kerja	<u>0.21</u>	<u>0.14</u>	<u>0.25</u>	<u>0.26</u>
	<u>1.29</u>	<u>0.96</u>	<u>1.88</u>	<u>6.12</u>
Persentase terhadap jumlah beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	<u>0.82%</u>	<u>0.54%</u>	<u>0.57%</u>	<u>1.69%</u>

44. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. The details of finance cost from related parties are as follows:

PT Pertamina (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset
PT Danantara (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Angkasa Indonesia (Persero)
Perum LPPNPI
PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Danantara Aset Management (Persero)
Others

Percentage of total non-operating expenses

f. Remuneration of Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Commissioners
Short-term benefits
Post-employment benefits

Directors
Short-term benefits
Post-employment benefits

Percentage of total salaries, allowances and others benefits

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/109 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

45. IKATAN

a. Pembelian pesawat

Pesawat Airbus A330-900 neo

Perusahaan memiliki komitmen pembelian pesawat yang belum diselesaikan atas 9 pesawat Airbus A330-900 neo. Pengiriman pesawat tersebut dijadwalkan pada tahun 2027 hingga 2031.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian pembelian dengan Airbus atas pembelian 4 pesawat Airbus A330-800. Pengiriman dijadwalkan pada tahun 2027 hingga 2030. Namun, berdasarkan *Airbus Restructuring Sheet*, Perusahaan berhak membatalkan pengiriman dengan membayar kompensasi pembatalan yang akan diperhitungkan dengan *pre-delivery payments* ("PDP").

Pembelian pesawat Airbus A330-800

Pada tanggal 28 Mei 2024, Perusahaan menggunakan haknya untuk membatalkan pengiriman 4 pesawat Airbus A330-800, dan Airbus telah menerima permintaan pembatalan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan Airbus sedang memformalkan pembatalan melalui amendemen perjanjian pembelian pesawat.

Pesawat Airbus A320-200

Pada tanggal 20 Desember 2012, CI dan Airbus menandatangani perjanjian pembelian 25 pesawat Airbus A320neo, dan CI telah membayar *pre-delivery payments* ("PDP") kepada Airbus. Perjanjian tersebut diakhiri pada November 2019. Airbus setuju untuk mengembalikan PDP dengan ketentuan bahwa Perusahaan dan/atau CI menandatangani perjanjian sewa operasi untuk 25 pesawat keluarga Airbus A320.

Pesawat Boeing 737 MAX 8

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Boeing untuk membeli 50 pesawat Boeing 737 MAX 8. Pada tanggal 31 Desember 2021, 49 pesawat belum dikirim dan jadwal pengirimannya belum dapat dipastikan menyusul insiden yang melibatkan Boeing 737 MAX 8.

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan meminta penghentian seluruh produksi dan pengiriman pesawat Boeing 737 MAX 8. Perkembangan rencana pembelian pesawat tersebut diungkapkan dalam Catatan 11.

45. COMMITMENTS

a. Purchase of aircrafts

Airbus A330-900 neo aircraft

The Company has outstanding purchase commitments for 9 Airbus A330-900 neo aircraft. Delivery is scheduled from 2027 to 2031.

On 30 December 2022, the Company entered into an amendment to the purchase agreement with Airbus for 4 Airbus A330-800 aircraft. Delivery is scheduled from 2027 to 2030. However, under the Airbus Restructuring Sheet, the Company may cancel the deliveries by paying cancellation compensation, which will be offset against the pre-delivery payments ("PDP").

Purchase of Airbus A330-800 aircraft

On 28 May 2024, the Company exercised its right to cancel the delivery of 4 Airbus A330-800 aircraft, and Airbus acknowledged the cancellation request. As at 31 December 2025, the Company and Airbus were formalising the cancellation through an amendment to the aircraft purchase agreement.

Airbus A320-200 aircraft

On 20 December 2012, CI and Airbus entered into an agreement to purchase 25 Airbus A320neo aircraft, and CI paid pre-delivery payments ("PDP") to Airbus. The agreement was terminated in November 2019. Airbus agreed to refund the PDP on the condition that the Company and/or CI enter into operating leases for 25 Airbus A320-family aircraft.

Boeing 737 MAX 8 aircraft

On 12 September 2014, the Company entered into an agreement with Boeing to purchase 50 Boeing 737 MAX 8 aircraft. As at 31 December 2021, 49 aircraft had not been delivered and the delivery schedule remained uncertain following incidents involving the Boeing 737 MAX 8.

On 16 April 2021, the Company requested that all production and deliveries of Boeing 737 MAX 8 aircraft be suspended. Developments relating to the aircraft purchase plan are disclosed in Note 11.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/110 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

45. IKATAN (lanjutan)

b. Perjanjian terkait mesin pesawat

Garuda dan Rolls Royce

Sejak tahun 2008, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian dengan Rolls Royce terkait perawatan dan pemeliharaan mesin dengan tipe Trent 700 dan Trent 7000 untuk pesawat Airbus A330-300 dengan konsep total care. Perjanjian ini tetap berlaku sampai salah satu pihak mengeluarkan pemberitahuan pemutusan.

Pada tanggal 16 Juni 2022, sebagai bagian dari proses PKPU, Perusahaan dan Rolls-Royce menandatangani Restructuring Term Sheet. Perusahaan menyetujui Ongoing Services Plan yang menetapkan persyaratan pembayaran untuk mendukung program restorasi mesin agar kembali beroperasi serta layanan TotalCare di masa mendatang, dengan ketentuan yang disesuaikan dengan restrukturisasi pesawat seri A330 bersama pemberi sewa dan Airbus. Restructuring Term Sheet tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

Garuda dan CFMI

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CFM International ("CFMI") terkait dengan perawatan dan pemeliharaan mesin tipe CFM56-7B untuk pesawat B737-800 dengan nama perjanjian Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan dan CFMI menandatangani Settlement Term Sheet sebagai bagian dari proses PKPU. Para pihak menyepakati pengurangan utang PKPU kepada CFMI menjadi USD31,32 juta dan pengembalian uang muka deposit sebesar USD7,58 juta yang sebelumnya diberikan oleh CFMI. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membayar USD1,38 juta. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi sisa sebesar USD6,20 juta.

c. PT Merpati Nusantara Airlines

Perusahaan memiliki piutang jangka panjang kepada PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA") atas jasa pemeliharaan pesawat. MNA merupakan pihak berelasi karena sama-sama dimiliki oleh Pemerintah.

Pada bulan Maret 2009, Perusahaan dan MNA menandatangani Nota Kesepahaman yang mengatur bahwa MNA akan menyelesaikan liabilitas sebesar USD33,64 juta dan Rp1.099,50 miliar selama 13 tahun sejak dimulainya perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2016.

Pada tahun 2018, MNA menghentikan operasinya dan berdasarkan keputusan Hakim Pengawas menjalani proses PKPU Tetap. Proses PKPU berlangsung dari tahun 2018 hingga 2022, dan Daftar Piutang Tetap ("DPT") diterbitkan pada tanggal 29 Desember 2022. Sampai dengan 30 Juni 2026, Perusahaan telah menerima distribusi piutang sebesar Rp1.480,55 miliar.

45. COMMITMENTS (continued)

b. Agreements related to aircraft engine

Garuda and Rolls Royce

Since 2008, the Company has entered into several agreements with Rolls-Royce for the maintenance of Trent 700 and Trent 7000 engines used on Airbus A330-300 aircraft under the TotalCare programme. The agreements remain effective until terminated by either party upon notice.

On 16 June 2022, as part of the PKPU process, the Company and Rolls-Royce signed a Restructuring Term Sheet. The Company agreed to an Ongoing Services Plan that sets payment terms to support the engine restoration programme and future TotalCare services, with terms aligned to the restructuring of the A330-series aircraft with the lessors and Airbus. The Restructuring Term Sheet remains effective until 31 December 2026.

Garuda and CFMI

In January 2012, the Company entered into a Rate Per Flight Hour Agreement for Engine Shop Maintenance Services with CFM International ("CFMI") for the maintenance of CFM56-7B engines used on B737-800 aircraft.

On 15 June 2022, the Company and CFMI signed a Settlement Term Sheet as part of the PKPU process. The parties agreed to reduce the PKPU debt to CFMI to USD31.32 million and to refund a USD7.58 million advance deposit previously provided by CFMI. As at 31 December 2022, the Company had paid USD1.38 million. As at 31 December 2023, the Company had settled the remaining USD6.20 million.

c. PT Merpati Nusantara Airlines

The Company has long-term receivables from PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA") arising from aircraft maintenance services. MNA is a related party because both entities are under government ownership.

In March 2009, the Company and MNA entered into a Memorandum of Understanding under which MNA agreed to settle liabilities of USD33.64 million and Rp1,099.50 billion over 13 years from the commencement of the debt restructuring agreement in 2016.

In 2018, MNA ceased operations and, pursuant to a decision of the Supervisory Judge, entered permanent PKPU proceedings. The PKPU process continued from 2018 to 2022, and the Fixed List of Receivables ("DPT") was issued on 29 December 2022. As at 30 June 2026, the Company had received distributions totalling Rp1,480.55 billion.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/111 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

45. IKATAN (lanjutan)

d. PT Sriwijaya Air

Pada tanggal 9 November 2018, CI menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air (bersama-sama disebut sebagai "Sriwijaya Grup"), yang kemudian diubah pada tanggal 19 November 2018 dan 27 Februari 2019. Berdasarkan perjanjian kerja sama ini, CI akan bertindak untuk melakukan pengelolaan manajemen Sriwijaya dan sebagai kompensasi CI berhak mendapat management fee sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, CI dan/atau Perusahaan berhak untuk menunjuk perwakilan ke dalam susunan Direksi Sriwijaya Grup. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak ditandatangani.

Pada saat yang bersamaan, Perusahaan memberikan dukungan atas pengelolaan manajemen PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air. Atas dukungan-dukkungan yang telah diberikan oleh Perusahaan kepada CI, maka CI setuju untuk memberikan 95% dari manfaat bersih yang diterima CI dari perjanjian kerjasama manajemen ini.

Pada bulan November 2019, pelaksanaan kerja sama manajemen tersebut tidak lagi berjalan dikarenakan Sriwijaya Grup telah mengembalikan seluruh perwakilan sumber daya manusia yang ditempatkan oleh Perusahaan. Seluruh saldo piutang Sriwijaya Grup sehubungan dengan management fee dan bagi hasil sebesar Rp559,62 miliar setara dengan USD39,22 juta akan dibahas lebih lanjut antara CI, Perusahaan dan Sriwijaya Grup dimana dari nilai tersebut senilai USD37,09 juta harus diteruskan ke Perusahaan apabila terdapat pembayaran dari Sriwijaya Grup.

Pada 31 Oktober 2022, Sriwijaya dinyatakan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Pada tanggal 12 Juli 2023 telah dilaksanakan pemungutan suara terhadap rencana perdamaian dengan hasil bahwa Rencana Perdamaian Final telah disetujui oleh mayoritas suara dari para kreditor Sriwijaya. Kemudian pada tanggal 20 Juli 2023, berdasarkan Salinan Putusan Nomor: 247/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst oleh Pengadilan Negeri Niaga Jakarta Pusat telah dinyatakan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamaian tertanggal 12 Juli 2023 antara Termohon PKPU (Sriwijaya) dengan Para Kreditornya. Jumlah piutang CI kepada Sriwijaya yang ditetapkan dalam putusan PKPU dan Perjanjian Perdamaian adalah sebesar Rp130,28 miliar, yang terdiri dari piutang Kerjasama Manajemen ("KSM") Rp125,04 miliar dan transfer penumpang Rp5,24 miliar, dibayarkan dalam waktu 30 tahun.

45. COMMITMENTS (continued)

d. PT Sriwijaya Air

On 9 November 2018, CI has entered into a joint cooperation agreement with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air (together "Sriwijaya Group"), which subsequently amended on 19 November 2018 and 27 February 2019. Based on the cooperation agreement, CI will act to manage Sriwijaya's management and as a compensation for CI's services, CI is entitled to a management fee of 5% from net operating revenue and profit sharing of 65% from operating profit as stipulated in the agreement. Based on these agreements, CI and/or the Company have the right to appoint their representatives into Sriwijaya Group's Board of Directors. This agreement is valid for 12 years from signing date.

Simultaneously, the Company provided supports related to the management of PT Sriwijaya Air and PT NAM Air. As a result of the supports provided by the Company, CI agreed to provide 95% of net benefits received by CI from this cooperation agreement.

In November 2019, the implementation of the management cooperation are discontinued due to the Sriwijaya Group has returned all human resources representatives placed by the Company. The receivables from Sriwijaya Group related with management fee and profit sharing totaling Rp559.62 billion equivalent to USD39.22 million will be further discussed by CI, the Company and Sriwijaya Group of which USD37.09 million must be forwarded to the Company if there is a payment from the Sriwijaya Group.

On 31 October 2022, Sriwijaya was stated in the Suspension of Debt Obligations ("PKPU"). On 12 July 2023, a vote was held on the Composition Plan with the result that the Final Composition Plan was approved by the majority of votes from Sriwijaya's creditors. Then on 20 July 2023, based on copy of decision number: 247/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court declared valid and legally binding dated 12 July 2023 between the PKPU Respondent (Sriwijaya) and its Creditors. The amount of CI's receivables from Sriwijaya as stipulated in the PKPU decision and the Final Composition Plan is Rp130.28 billion, consisting of Management Cooperation ("KSM") receivables Rp125.04 billion and passenger transfers Rp5.24 billion, will be paid within 30 years.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/112 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. Tanggal 11 Juli 2022, Kuasa Hukum Perusahaan telah menerima 2 Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi, yang pada intinya terdapat upaya hukum Kasasi atas Putusan Homologasi dari Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company dan Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Pemohon Kasasi"). Perseroan telah mengajukan 2 Kontra Memori Kasasi pada tanggal 14 Juli 2022.

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan telah mendapatkan Putusan Kasasi yang pada intinya menolak permohonan kasasi dari Greylag 1410 dan Greylag 1446, sehingga Putusan Homologasi telah berkekuatan hukum tetap dan PKPU Perseroan telah berakhir.

2. Pada tanggal 18 November 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Peninjauan Kembali ("PK"). Perseroan telah mengajukan kontra memori PK pada 28 November 2022.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, telah diterbitkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Upaya hukum Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag 1410 dan Greylag 1446. Melalui Penetapan Pengadilan tersebut Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada pokoknya menyatakan tidak dapat menerima permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag.

46. CONTINGENCIES

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. On 11 July 2022, the Company's Lawyer have received 2 Notices and Submission of a Copy of the Application for Cassation and a Memorandum of Cassation, which stated that there are cassations against the Homologation Decision from Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company and Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Claimant"). The Company has filed 2 Counter Memorandums of Cassation on 14 July 2022.

On 21 October 2022, the Company received a Cassation Decision which essentially rejected the appeals from Greylag 1410 and Greylag 1446, so that the Homologation Decision has permanent legal force and the Company PKPU has officially ended.

2. On 18 November 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted a Judicial Review ("PK"). The Company has filed a PK contra memory on 28 November 2022.

On 16 August 2023, Court Determinations was rendered by the Central Jakarta District Court regarding the legal action for Judicial Review submitted by Greylag 1410 and Greylag 1446. Through this Court Determination, the Central Jakarta District Court basically stated that it could not accept the application for judicial Review submitted by Greylag.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/113 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

3. Pada tanggal 7 Februari 2023, masing-masing Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan permohonan pembatalan Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan Putusan Homologasi dengan nomor: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, telah terdapat Putusan Kasus Pembatalan Perdamaian dengan amar putusan menolak Permohonan Pembatalan Perdamaian Greylag Entities untuk seluruhnya.

Pada tanggal 8 September 2023, masing-masing Greylag Entities mengajukan 2 (dua) permohonan kasasi atas Putusan Pembatalan Perdamaian tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan atas permohonan kasasi yang diajukan Greylag Entities dengan amar putusan tolak

Pada tanggal 22 dan 26 Februari 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan bahwa Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan peninjauan kembali. Adapun Perusahaan telah mengajukan 2 kontra memori peninjauan kembali. Pada 26 Agustus 2024, Perseroan melalui Kuasa Hukumnya telah menerima putusan pada kasus ini dengan nomor 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 tertanggal 25 Juli 2024 atas Permohonan Peninjauan Kembali yang pada intinya menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 dan pada tanggal 24 Oktober 2024 telah diterima Putusan nomor 22 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 dari Mahkamah Agung yang pada intinya menolak permohonan PK yang diajukan oleh Greylag 1446, sehingga dalam perkara ini Garuda dinyatakan menang.

46. CONTINGENCIES (continued)

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (continued)

3. On 7 February 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 respectively filed an application for annulment of the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Commercial Court with Homologation Decision number: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST.

On 31 August 2023, there was a Decision on the Case of Annulment of the Settlement with a ruling rejecting Greylag Entities application for annulment

On 8 September 2023, each Greylag Entities submitted 2 (two) appeals for cassation regarding the Decision to Annulment of the Composition Agreement.

On 20 December 2023, the Supreme Court has rendered decision over the appeals for cassation that Greylag Entities has submitted with a ruling rejection.

On 22 and 26 February 2024, the Company received a Notification Letter that Greylag 1410 and Greylag 1446 requested a Judicial Review. Thus, the Company has filed 2 counter memorandums for judicial review. On 26 August 2024, the Company through its Attorney has received a decision in this case number 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 dated 25 July 2024 on the Judicial Review Application which in essence rejects the application filed by Greylag 1410 and on 24 October 2024, a Decision number 22 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 has been received from the Supreme Court which in essence rejects the PK application filed by Greylag 1446, so that in this case the Company was declared prevail.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/114 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

4. Pada 17 Agustus 2022, Konsultan Hukum Perusahaan di Australia menerima surat mengenai Gugatan *Winding Up Application* yang diajukan oleh Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") ("Penggugat") di Supreme Court of New South Wales, Australia terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan. Lebih lanjut pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melalui Kantor Cabang Australia juga menerima informasi yang sama. Pada tanggal 28 November 2022, Pengadilan Australia memberikan Putusan yang menerima argumentasi pembelaan Garuda sehingga kasus ini dihentikan.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap Putusan yang memenangkan Garuda tersebut.

Pada 14 Juni 2023, Supreme Court New South Wales, Australia telah memberikan putusan pada appeal atas winding up application yang diajukan oleh Greylag Entities yang pada intinya Supreme Court New South Wales menolak banding yang diajukan oleh Greylag Entities tersebut sehingga Garuda menang di tingkat banding.

Pada tanggal 17 Agustus 2022, GIHF mendapatkan surat pemberitahuan berupa panggilan terkait persidangan judicial liquidation di Pengadilan Perancis. Pada 25 November 2022, Pengadilan Prancis telah menjatuhkan Putusan bahwa gugatan Greylag 1410 dan Greylag 1446 tidak dapat diterima (ditolak). Pada 9 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap putusan judicial liquidation yang memenangkan GIHF tersebut. Pada tanggal 14 Desember 2023, upaya banding tersebut ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Banding Paris, Perancis dan Greylag Entities dihukum untuk membayar EUR0,06 juta.

46. CONTINGENCIES (continued)

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (continued)

4. On 17 August 2022, the Company's Legal Consultants in Australia received a letter regarding the Winding Up Application filed by Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") (the "Plaintiff") at the Supreme Court of New South Wales, Australia regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the Company. Furthermore, on 18 August 2022, the Company through its Australian Branch Office also received the same information. On 28 November 2022, the Australian Court rendered a Decision which accepted Garuda's defense arguments so that this case was terminated.

On 27 February 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 appealed against the Decision in favor of Garuda.

On 14 June 2023, the Supreme Court of New South Wales, Australia has rendered a decision on the appeal on the winding up application submitted by Greylag Entities which in essence the Supreme Court of New South Wales dismissed the appeal submitted by Greylag Entities, thus Garuda won on the appeal stage.

On 17 August 2022, GIHF received a notification letter of summons for the judicial liquidation proceedings in France Court. On 25 November 2022, the France Court has rendered a Decision that the Greylag 1410 and Greylag 1446 lawsuits are unacceptable (rejected). On 9 December 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an appeal against the judicial liquidation decision in favor of the GIHF. On 14 December 2023, the appeals is rejected based on Appeal Court Decision Paris, France and is sentenced to pay EUR0.06 million.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/115 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

5. Greylag 1410 dan Greylag 1446 juga mengajukan pembekuan dana rekening bank GIHF di Perancis pada bulan Juli 2022. GIHF melalui kuasa hukumnya telah mengajukan *judicial release* sebagai upaya untuk mengangkat pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 9 Februari 2023, Pengadilan telah memberikan Putusan yang memenangkan gugatan GIHF untuk pengangkatan pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 19 April 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding atas kasus ini.

Pada tanggal 22 Februari 2024, Pengadilan Paris memutus *Judicial Release* yang juga memenangkan GIHF serta memerintahkan Greylag Entities untuk membayar sejumlah biaya kepada GIHF. Berdasarkan Putusan tingkat pertama dan tingkat banding Greylag Entities juga memiliki kewajiban untuk membayar sebesar EUR0,08 juta kepada GIHF.

b. Proses Arbitrase di SIAC

Pada tanggal 14 Juni 2022, dua lessor Perseroan yaitu Greylag Entities mengajukan proses arbitrase di Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") terhadap Perseroan dan GIHF. Proses arbitrase di SIAC tersebut saat ini masih berlangsung. Pada tanggal 26 November 2025, Majelis Arbitrase mengeluarkan suatu putusan yang membahas beberapa aspek terkait tanggung jawab, dengan penentuan besaran kewajiban (*quantum*) yang akan ditentukan dalam tahap selanjutnya dari proses arbitrase. Perseroan dan GIHF sedang menempuh upaya hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di yurisdiksi terkait. Dengan demikian, perkara ini masih dalam proses hukum yang sedang berlangsung.

46. CONTINGENCIES (continued)

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (continued)

5. Greylag 1410 and Greylag 1446 also filed for a freeze on GIHF bank account funds in France in July 2022. GIHF through its attorneys has filed a judicial release as an effort to lift the freeze on these account funds. On 9 February 2023, the Court has rendered a Decision in favor of GIHF's lawsuit for the removal of the freezing of the bank accounts. On 19 April 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed appeal regarding this case.

On 22 February 2024, the Paris Court of Appeal ruled on the Judicial Release Decision in favor of GIHF and ordered Greylag Entities to pay costs to GIHF. Based on the Judgment at first instance and on appeal Greylag Entities also has an obligation to pay EUR0.08 million to GIHF.

b. SIAC Arbitration Lawsuit Proceedings

SIAC Arbitration Proceedings on 14 June 2022, two of the Company's lessors i.e the Greylag Entities commenced arbitration proceedings to with the Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") against the Company and GIHF. The SIAC arbitration proceedings are ongoing. On 26 November 2025, the Tribunal issued a decision addressing certain liability issues, with the quantum issues to be addressed in a subsequent phase of the arbitration proceedings. The Company and GIHF are pursuing legal remedies in accordance with applicable laws and regulations in the relevant jurisdiction. Accordingly, this matter remains subject to ongoing legal proceedings.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/116 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 di Amerika Serikat

Sebagai suatu langkah untuk memastikan implementasi restrukturisasi yang telah diputuskan pada keputusan Homologasi di PKPU dapat berjalan dengan baik, pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan melalui kuasa hukumnya yaitu Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP mengajukan pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 ("Chapter 15") di Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Pengadilan mengeluarkan putusan untuk mengabulkan proses pengakuan PKPU pada Chapter 15. Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan memulai proses pengakuan homologasi PKPU. Pada tanggal 16 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan penolakan atas proses tersebut.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan telah melakukan pencabutan proses Chapter 15 pada PKPU Plan dan telah mengajukan *Notice of Withdrawal* kepada Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York. Sampai saat ini kasus tersebut masih terbuka di Pengadilan tersebut.

d. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Singapore International Commercial Court ("SICC").

46. CONTINGENCIES (continued)

c. Application for the Company's PKPU Recognition through U.S Chapter 15 in the United States

As a step to ensure the appropriate implementation of the restructuring, which was decided in the Homologation decision in the PKPU, on 23 September 2022, the Company through its legal counsel, Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP filed for recognition of the Company's PKPU through U.S Chapter 15 ("Chapter 15") in the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York.

On 26 October 2022, the Court issued a decision to grant the PKPU recognition process in Chapter 15. On 29 November 2022, the Company started recognition process of the PKPU homologation. On 16 December 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an objection to the process.

On 24 May 2023, the Company has withdrawn the Chapter 15 enforcement motion and has submitted the Notice of Withdrawal to the the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York. Until now the case remains open in the Court.

d. Application for Company PKPU Recognition in Singapore

On 22 November 2022, the Company submitted an application for the Company's PKPU recognition in Singapore. Currently, the acknowledgment process is being processed at the Singapore International Commercial Court ("SICC").

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/117 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura (lanjutan)

Pada tanggal 18 Januari 2024, SICC telah memberikan putusan atas upaya pengakuan proses PKPU sebagai putusan yang sah dalam yurisdiksi Singapura, dengan amar sebagai berikut:

- Menunda semua proses hukum antara perusahaan dengan Greylag entities
- Mengakui dan melaksanakan perjanjian perdamaian yang dihomologasi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 Juni 2022 sebagai putusan luar negeri dengan tunduk pada ketentuan pengecualian sebagai berikut;
 - Pengakuan dan pelaksanaan tersebut tidak akan menghambat proses arbitrase atau litigasi yang sedang berlangsung yang melibatkan Greylag Entities dan Garuda Indonesia Holiday France atau anak Perusahaan lainnya dalam yurisdiksi Singapura atau dimana Singapura menjadi tempat pelaksanaan arbitrase.
 - Para pihak sepakat bahwa penundaan proses hukum tersebut tidak akan berkembang hingga mencakup klaim yang diajukan oleh Greylag Entities terhadap Perusahaan dalam arbitrase sehubungan dengan bagian utang Greylag Entities yang tidak diakui oleh manajemen selama proses PKPU perseroan.

Pada tanggal 12 Juni 2024, terdapat putusan yang menetapkan bahwa Greylag Entities harus membayar biaya penggantian kepada Garuda dan telah dibayarkan oleh Greylag Entities kepada Garuda.

e. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Pengadilan Paris. Selanjutnya, pada tanggal 25 Maret 2026, Pengadilan Prancis telah memberikan putusan recognition yang pada intinya permohonan recognition Garuda diterima.

46. CONTINGENCIES (continued)

d. Application for Company PKPU Recognition in Singapore (continued)

On 18 January 2024, SICC issued a decision to recognise the PKPU process in Singapore as a valid decision within Singapore's jurisdiction, with the ruling as follows:

- Postpone all legal processes between the Company and Greylag entities
- Acknowledge and implement the Composition Agreement which homologated by the Central Jakarta District Court on 27 June 2022 as a foreign decision subject to the following exception provisions;
 - This recognition and implementation will not hamper the ongoing arbitration or litigation process involving Greylag Entities and Garuda Indonesia Holiday France or other subsidiaries within the jurisdiction of Singapore or where Singapore is the location for the arbitration.
 - The parties agree that the pending legal process will not expand to include claims submitted by Greylag Entities against the Company in arbitration in connection with the portion of Greylag Entities' debt that was not recognised by the management during the company's PKPU process.

On 12 June 2024, there was a decision requiring Greylag Entities to pay compensation costs to Garuda and has been paid to Garuda.

e. Application for PKPU Recognition in France

On 15 December 2022, the Company submitted an application for recognition of the Company's PKPU in France. Currently, the process of recognition is in the process at the Court of Paris. On 25 March 2026, the Paris Civil Court has granted the recognition decision to Garuda.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/118 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

46. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Gugatan kepada Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

Pada 30 Desember 2022, Garuda mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ("PMH") melawan Greylag 1410 dan Greylag 1446 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 27 Juni 2024, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan Putusan Sela yang pada intinya mengabulkan eksepsi kompetensi absolut yang diajukan oleh Greylag Entities dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara. Garuda telah mengajukan upaya hukum banding pada 11 Juli 2024 serta Memori Banding pada 6 Agustus 2024 di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 7 Februari 2025, Perusahaan melalui Kuasa Hukumnya diberitahu bahwa permohonan Banding yang diajukan telah ditolak (Perusahaan kalah). Pada 21 Februari 2025, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum kasasi atas Putusan Banding tersebut. Pada 28 Januari 2026, Perseroan terinformasi bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh Perseroan.

g. Gugatan dari PT Royal Shafira Wisata kepada PT Citilink Indonesia

Pada bulan Agustus 2025, CI mendapatkan gugatan dari PT Royal Shafira Wisata sehubungan dengan ingkar janji (wanprestasi) dengan nilai gugatan sebesar Rp74,34 miliar. CI menjadi tergugat dalam gugatan wanprestasi dalam perjanjian kerja sama penerbangan charter untuk jemaah haji yang disediakan CI ke PT Royal Shafira Wisata periode 14 Maret 2024 sampai dengan 30 April 2025. Gugatan dari PT Royal Shafira Wisata telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor register No. 539/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst. Hingga akhir periode triwulan kedua tahun 2026, proses persidangan masih berlangsung. Selanjutnya, pada tanggal 1 April 2026, telah terdapat Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang pada intinya menolak gugatan konvensi dari penggugat untuk seluruhnya, dan menolak gugatan rekonvensi dari tergugat untuk seluruhnya. Atas putusan perkara tersebut, PT Royal Shafira Wisata mengajukan banding pada tanggal 15 April 2026, oleh karena itu CI akan menjalani proses upaya hukum banding di Pengadilan Tinggi Jakarta sesuai ketentuan yang berlaku. Pengadilan Tingkat Banding telah menjatuhkan putusan yang pada pokoknya memenangkan PT CI pada tingkat banding

Manajemen percaya bahwa perkara-perkara ini tidak mempengaruhi secara berarti dan material terhadap operasi, kondisi keuangan, dan atau kelangsungan usaha Perusahaan dan/atau Grup.

46. CONTINGENCIES (continued)

f. Lawsuit towards Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

On 30 December 2022, Garuda filed a Lawsuit on Unlawful Acts ("PMH") against Greylag 1410 and Greylag 1446 at the Central Jakarta District Court. On 27 June 2024, the Central Jakarta District Court handed down an Interlocutory Decision which essentially granted the absolute competency exception submitted by Greylag Entities and stated that the Central Jakarta District Court had no authority to adjudicate the case. Garuda has filed appeal on 11 July 2024 and Appeal Memorandum on 6 August 2024 in the High Court of DKI Jakarta. On 7 February 2025, the Company through its Legal Representative was notified that the appeal filed had been rejected (the Company lost). On 21 February 2025, the Company has filed a cassation towards the Decision. On 28 January 2026, the Company was informed that the Supreme Court rejected the cassation petition filed by the Company.

g. Lawsuit from PT Royal Shafira Wisata to PT Citilink Indonesia

In August 2025, CI received a lawsuit from PT Royal Shafira Wisata regarding breach of promise (default) with total lawsuit amounted to Rp74.34 billion. CI became a defendant in the lawsuit for breach of promise in the charter flight cooperation agreement for pilgrims provided by CI to PT Royal Shafira Wisata for the period 14 March 2024 to 30 April 2025. The lawsuit from PT Royal Shafira Wisata has been registered at the Central Jakarta District Court with registration number No. 539/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst. As of the end of the second quarter of 2026, the trial process is still ongoing. Subsequently, on 1 April 2026, the Central Jakarta District Court rendered a decision which, in essence, rejected the Plaintiff's claims in the principal action in their entirety, as well as the Defendant's counterclaims in their entirety. Following the court's decision, PT Royal Shafira Wisata filed an appeal on 15 April 2026. Accordingly, CI will proceed with the appeal process before the Jakarta High Court based on applicable law. The appellate court has rendered a decision which, in substance, ruled in favor of PT CI on appeal.

Management believes that these cases do not significantly and materially affect the operation, financial condition, position and/or business continuity of the Company and/or the Group.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/119 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko harga bahan bakar pesawat, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang non-fungsional dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari eksposur berbagai mata uang asing, terutama terhadap Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang asing perusahaan dalam Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup tidak memiliki kontrak *cross currency interest rate swap* yang masih berjalan, namun demikian Grup terus melakukan pemantauan atas pergerakan risiko pasar atas nilai tukar mata uang untuk pelaksanaan pengelolaan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang asing perusahaan dalam Grup serta agar sesuai dengan berbagai strategi yang Grup jalankan untuk menjaga dan memastikan kelangsungan usaha (lihat Catatan 51).

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, aircraft fuel price risk, and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group may use derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, non-functional exchange rate and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Foreign currencies exchange rate risk

The Group is exposed to currencies exchange risk arising from various foreign currencies exposures, primarily with respect to the Rupiah. Foreign exchange rate risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their foreign currency.

As at 30 June 2026, the Group does not have outstanding the cross currency interest rate swap contract, however the Group continuously monitor the market risk of exchange rates movement in order to manage foreign exchange risk against foreign currency within the Group and to be in line with the various strategies that the Group carries out to maintain and ensure the going concern (see Note 51).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/120 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currencies exchange rate risk
(continued)

30 Juni/June 2026						
	Rupiah/ IDR	RMB/ CNY	YEN/ JPY	Mata uang lain (dalam USD)/ Other currencies (in USD)	Jumlah setara USD/ USD equivalents	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	5,021,969.82	24.71	388.87	10.49	297.78	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	396,615.97	-	-	0.84	23.05	Restricted cash
Piutang usaha	2,554,522.29	21.91	709.75	7.66	158.31	Trade receivables
Piutang lain-lain	807,192.10	0.01	-	0.70	45.91	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	197,540.51	6.71	584.89	6.30	21.96	Other non-current assets
Total aset	8,977,840.69	53.34	1,683.51	25.99	547.01	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	(10,044.27)	-	-	-	(0.54)	Short-term loans
Utang usaha	(4,442,590.05)	(21.55)	(62.48)	(38.67)	(291.03)	Trade payables
Utang lain-lain	(652,981)	4.20	(0.01)	16.27	(19.68)	Other payables
Akrua	(2,977,376.21)	(20.13)	(174.10)	(23.27)	(194.09)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	(5,737,874.20)	-	(179.10)	-	(322.40)	Long-term loans
Liabilitas sewa	(450,693.33)	-	(49.24)	(0.08)	(25.47)	Lease liabilities
Pinjaman efek beragun aset	(596,729.21)	-	-	-	(33.42)	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas	(14,868,288.27)	(37.48)	(464.93)	(45.75)	(886.63)	Total liabilities
Liabilitas - bersih	(5,890,447.58)	15.86	1,218.58	(19.76)	(339.62)	Liabilities - net

31 Desember/December 2025						
	Rupiah/ IDR	RMB/ CNY	YEN/ JPY	Mata uang lain (dalam USD)/ Other currencies (in USD)	Jumlah setara USD/ USD equivalents	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	9,864,763.14	24.21	2.99	12.18	603.48	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	143,491.99	-	-	0.05	8.60	Restricted cash
Piutang usaha	1,265,616.15	14.63	544.33	25.80	106.79	Trade receivables
Piutang lain-lain	693,321.26	0.00	-	0.58	41.90	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	171,576.49	3.82	584.43	5.71	20.23	Other non-current assets
Total aset	12,138,769.03	42.66	1,131.75	44.32	781.00	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	(878.27)	-	-	-	(221.56)	Short-term loans
Utang usaha	(3,301,286.28)	(21.46)	(60.68)	(21.39)	(0.05)	Trade payables
Utang lain-lain	(580,752.81)	(3.87)	(0.00)	(20.71)	(55.87)	Other payables
Akrua	(2,989,988.90)	(19.35)	(252.08)	(35.08)	(217.63)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	(3,498,604.35)	-	(172.72)	-	(209.58)	Long-term loans
Liabilitas sewa	(490,254.34)	-	(3.67)	(10.14)	(39.38)	Lease liabilities
Pinjaman efek beragun aset	(623,589.05)	-	-	-	(37.16)	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas	(11,485,354.00)	(44.68)	(489.15)	(87.32)	(781.23)	Total liabilities
Liabilitas - bersih	653,415.03	(2.02)	642.60	(43.00)	(0.23)	Liabilities - net

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/121 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) *Foreign currencies exchange rate risk (continued)*

31 Desember/December 2024						
	Rupiah/ IDR	RMB/ CNY	YEN/ JPY	Mata uang lain (dalam USD)/ Other currencies (in USD)	Jumlah setara USD/ USD equivalents	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	2,701,040.05	19.72	312.93	13.82	185.62	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	183,161.14	-	-	0.05	11.38	Restricted cash
Piutang usaha	1,429,783.38	16.93	686.18	31.14	126.27	Trade receivables
Piutang lain-lain	803,136.02	0.01	0.01	0.63	50.33	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	190,507.72	12.14	584.44	6.46	23.61	Other non-current assets
Total aset	5,307,628.31	48.80	1,583.56	52.10	397.21	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang usaha	(6,363,399.04)	(14.86)	(43.81)	(13.72)	(409.76)	Trade payables
Utang lain-lain	(349,394.25)	(0.00)	(0.00)	(6.56)	(28.18)	Other payables
Akrua	(2,442,721.03)	(24.10)	(231.07)	(10.95)	(166.86)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	(4,412,530.01)	-	(149.84)	-	(273.97)	Long-term loans
Liabilitas sewa	(1,031,645.06)	-	(84.77)	(1.02)	(65.38)	Lease liabilities
Pinjaman efek beragun aset	(605,035.96)	-	-	-	(37.44)	Asset-backed securitisation loan
Total liabilitas	(15,204,725.35)	(38.96)	(509.49)	(32.25)	(981.59)	Total liabilities
Liabilitas - bersih	(9,897,097.04)	9.84	1,074.07	19.85	(584.38)	Liabilities - net

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal 29 September 2026, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar USD2,20 juta.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2026 had been translated using the foreign middle rates as at 29 September 2026, the total net foreign currency liabilities of the Group would decrease by approximately USD2.20 million.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, sensitivitas untuk perubahan 100 basis poin nilai tukar mata uang asing USD terhadap saldo mata uang asing yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba/(rugi) setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2026, 31 December 2025 and 31 December 2024 the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of foreign currency of USD against significant outstanding foreign currencies at the end of reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit/(loss) after tax are as follows:

Efek kenaikan/(penurunan) terhadap rugi setelah pajak/ Effect the increase/(decrease) on loss after tax						
	Percentage	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	1% (1%)	2.57 (2.57)	0.30 (0.30)	0.30 (0.30)	3.16 (3.16)	Rupiah
Renminbi China	1% (1%)	0.09 (0.09)	(0.00) 0.00	0.00 (0.00)	0.06 (0.06)	Chinese Renminbi
Yen Jepang	1% (1%)	0.11 (0.11)	0.00 (0.00)	0.00 (0.00)	0.00 (0.00)	Japanese Yen

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/122 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dan liabilitas sewa dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Bila diperlukan, Grup mengelola risiko ini dengan melakukan *cross currency interest rate swap* atas sebagian pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali dan alternatif pembiayaan lain. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi jumlah liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sama sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2026, jika suku bunga meningkat/(menurun) 0,1% dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka rugi setelah pajak Grup akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar USD0.05 juta (2025: laba setelah pajak akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar USD0.43 ribu).

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing and lease liabilities denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. When needed, the Group has managed this risk by entering into cross currency interest rate swap agreements on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt.

The Group analysis its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period is the same for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

As at 30 June 2026, if the interest rate had been increased/(decreased) by 0.1% with all variables including tax rates being held constant, the loss after tax of the Group would have been USD0.05 million (lower)/higher (2025: the profit after tax would have been USD0.43 thousand (decreased)/ increased.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/123 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Risiko kredit dari agen penjualan relatif rendah dikarenakan sebagian besar penjualan tiket penumpang dan kargo ditangani melalui agen yang berada dalam pengaruh dan naungan Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional ("IATA"). Agen-agen ini terhubung dengan sistem kliring untuk setiap negara untuk penyelesaian penjualan tiket penumpang atau kargo.

Klaim dan liabilitas yang timbul antar maskapai penerbangan biasanya diselesaikan secara bilateral atau melalui IATA *Clearing House*. Penyelesaian dilakukan terutama dengan meng-offset piutang dan utang secara berkala, yang menyebabkan berkurangnya risiko gagal bayar secara signifikan.

Risiko kredit dari transaksi investasi dan instrumen keuangan jika ada, timbul dari tidak dilakukannya pembayaran sesuai kontrak, relatif rendah karena transaksi hanya dilakukan dengan pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai yang mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas dan setara kas	624.34	943.40	219.17	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	27.52	10.61	14.74	Restricted cash
Piutang usaha	229.34	123.61	103.01	Trade receivables
Aset kontrak	24.49	20.92	14.66	Contract assets
Piutang lain-lain	80.93	55.16	50.93	Other receivables
Uang muka				Advance
dan uang jaminan	338.87	412.11	309.70	and security deposits
Total	1,325.49	1,565.81	712.21	Total

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk

The credit risk faced by the Group is the risk of inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from risk of customers failing to fulfill their obligations.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The credit risk from sales agents is relatively low due to most of the sales of passenger ticket and cargo being handled by agents under the influence and auspices of International Air Transport Association ("IATA"). These agents are connected with a clearing system for every country for settlement of passenger ticket or cargo sales.

Claims and liabilities incurred between airlines are normally settled bilaterally or through the IATA *Clearing House*. Settlement is mainly done by periodically offsetting payables and receivables, which significantly reduces the risk of failure to pay.

Credit risk from investments and financial instruments, if any, arising from failure to make payments as per the contract, is relatively low because such transactions are only conducted with parties with a high credit rating.

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the maximum credit risk exposure at the reporting date are as follows:

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/124 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas signifikan dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 51 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group faced significant liquidity issues and deferred the payment of certain past due liabilities. See Note 51 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date based on maturity groups from the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

30 Juni/June 2026					
Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but no longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Total/ Total		
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Tanpa bunga				Non-interest bearing	
Utang usaha	307.78	-	307.78		Trade payables
Utang lain-lain	47.23	-	47.23		Other payables
Akrual	276.16	-	276.16		Accruals
Pinjaman efek beragun aset	7.96	51.20	59.16		Asset-backed securitisation
Tingkat bunga variabel				Variable interest rate	
Pinjaman jangka pendek	0.58	-	0.58		Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	6.93	38.09	45.56		Long-term loans
Tingkat bunga tetap				Fixed interest rate	
Utang usaha jangka panjang	11.94	3.11	576.33		Non current trade payable
Pinjaman jangka panjang	62.35	179.22	1,124.33		Long-term loans
Liabilitas sewa	470.93	1,517.87	1,313.38		Lease liabilities
Utang obligasi	50.19	248.47	630.04		Bonds payable
	1,242.05	2,037.96	3,689.64	6,969.65	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/125 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga: (lanjutan)

31 Desember/December 2025				
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but no longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Total/ Total
Liabilitas keuangan				
Tanpa bunga				
Utang usaha	183.91	-	-	183.91
Utang lain-lain	33.35	-	-	33.35
Akrual	309.29	-	-	309.29
Pinjaman efek beragun asset	8.10	58.89	-	66.99
Tingkat bunga variabel				
Pinjaman jangka pendek	0.05	-	-	0.05
Pinjaman jangka Panjang	7.03	34.46	56.10	97.59
Tingkat bunga tetap				
Utang usaha jangka panjang	13.47	10.10	608.14	631.71
Pinjaman jangka Panjang	64.86	176.78	1,175.90	1,417.54
Liabilitas sewa	490.50	1,593.78	1,396.67	3,480.95
Utang obligasi	50.19	270.83	629.64	950.66
	1,160.75	2,144.84	3,866.45	7,172.04
31 Desember/December 2024				
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but no longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Total/ Total
Liabilitas keuangan				
Tanpa bunga				
Utang usaha	157.88	-	-	157.88
Utang lain-lain	51.78	-	-	51.78
Akrual	243.03	-	-	243.03
Pinjaman efek beragun asset	3.82	45.10	24.46	73.38
Tingkat bunga variabel				
Pinjaman jangka Panjang	7.27	33.42	60.62	101.31
Tingkat bunga tetap				
Utang usaha jangka panjang	23.30	100.25	884.67	1,008.22
Pinjaman jangka Panjang	60.92	183.23	1,246.36	1,490.51
Liabilitas sewa	464.04	1,674.75	1,616.14	3,754.93
Utang obligasi	177.08	251.90	670.21	1,099.19
	1,189.12	2,288.65	4,502.46	7,980.23

Financial liabilities
Non-interest bearing
Trade payables
Other payables
Accruals
Asset-backed securitisation loan
Variable interest rate
Short-term loans
Long-term loans
Fixed interest rate
Non current trade payable
Long-term loans
Lease liabilities
Bonds payable

Financial liabilities
Non-interest bearing
Trade payables
Other payables
Accruals
Asset-backed securitisation loan
Variable interest rate
Long-term loans
Fixed interest rate
Non current trade payable
Long-term loans
Lease liabilities
Bonds payable

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/126 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan lancar diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan mendekati suku bunga pasar.

Pada tanggal 30 Juni 2026, pinjaman bank Grup dari Bank KEB Hana, IIF dan Bank CTBC merupakan liabilitas dengan suku bunga mengambang, sehingga nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 Juni 2026, selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat atas pinjaman bank dan utang jangka panjang Grup dengan tingkat bunga tetap adalah sebesar USD33,70 juta.

Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha dengan pengelolaan yang meminimalisir tergerusnya ekuitas agar tetap menjaga manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 30 Juni 2026. Lihat Catatan 51 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The Company considers that the carrying amounts of current financial assets and current financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate its fair values, as the impact of discounting is not significant.

SFAS 113, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)*
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of the lease liabilities which has maturities more than one year approximates their carrying value because the incremental borrowing rate used approximate market interest rate.

At 30 June 2026, the Group bank loan from KEB Hana, IIF and Bank CTBC is a liability with floating interest rates, thus the carrying amount approximate its fair values.

At 30 June 2026, the difference between fair value and carrying value of the Group's bank loans and long-term payables with fixed interest rate amounting to USD33.70 million.

Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern with conducted operational which minimize deteriorating of equity in order to keep benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, and also consideration of future capital needs.

The Group has a negative equity as at 30 June 2026. See Note 51 regarding the going concern of the Group and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/127 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau performa keuangan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pinjaman				Debt
Pinjaman jangka pendek	0.54	0.53	-	Short-term loans
Utang usaha jangka panjang	174.76	175.20	374.13	Long-term trade payables
Pinjaman jangka panjang	675.08	692.13	714.07	Long-term loans
Utang obligasi	684.64	684.60	684.58	Bonds payable
Pinjaman efek beragun asset	33.42	37.16	37.43	Asset-backed securitisation loan
Liabilitas sewa	2,196.21	2,332.65	2,383.00	Lease liabilities
Total pinjaman	3,764.65	3,922.27	4,193.21	Total debt
Kas dan setara kas	(624.34)	(943.40)	(219.17)	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	3,140.31	2,978.87	3,974.04	Net debt
Ekuitas	(52.15)	44.44	(1,351.90)	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	-6,022%	6,703%	-294%	Net debt to equity ratio
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	-7,219%	8,826%	-310%	Debt to equity

48. SEGMENT OPERASI

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan operasi penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat dan operasi lain lain.

Berikut ini adalah operasi menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

Operasi penerbangan

Angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri.

Jasa pemeliharaan pesawat

Reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Operasi lain-lain

Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga, meliputi jasa boga dan jasa kebandaraan, jasa layanan, jasa sistem informasi dan jasa lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

The Boards of Commissioners and Directors periodically review the Groups' financial performance. As part of this review, the Boards of Commissioners and Directors consider the Groups' financial risk exposure.

48. OPERATING SEGMENTS

Information reported to Directors for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on the type of products or services delivered or provided.

The Group's reportable segments are engaged based on flight operation, aircraft maintenance services and other operations.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

Flight operation

Undertaking scheduled and non-scheduled commercial air transportation of domestic or international passengers, cargo and mail.

Aircraft maintenance services

Providing aircraft repair and maintenance, to satisfy own needs and the needs of third parties.

Other operations

Support services for commercial air transportation operation comprise of catering services and ground handling services, passenger services, information system services and other services to satisfy own needs and the needs of third parties.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/128 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

48. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Operasi lain-lain (lanjutan)

Hasil segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi bagian laba bersih asosiasi, pendapatan keuangan dan beban keuangan. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha, aset dan liabilitas segmen serta informasi lain:

48. OPERATING SEGMENTS (continued)

Other operations (continued)

Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of equity profit of associate, finance income and finance cost. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

The revenue and expenses including the inter segment transaction and segment assets and liabilities and other information are as follows:

30 Juni/June 2026							
	Operasi penerbangan/ <i>Flight operation</i>	Jasa pemeliharaan pesawat/ <i>Aircraft maintenance services</i>	Operasi lain-lain/ <i>Other operations</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Hasil segmen							Segment result
Pendapatan eksternal	1,636.53	87.64	71.27	1,795.44	-	1,795.44	External revenue
Pendapatan antar segmen	15.90	182.65	128.24	326.79	(326.79)	-	Intersegment revenue
Total pendapatan	1,652.43	270.29	199.51	2,122.23	(326.79)	1,795.44	Total revenue
Beban eksternal	(1,421.38)	(231.25)	(97.32)	(1,749.95)	-	(1,749.95)	External expense
Beban antar segmen	(286.28)	(11.20)	(29.31)	(326.79)	326.79	-	Intersegment expense
Total beban	(1,707.66)	(242.45)	(126.63)	(2,076.74)	326.79	(1,749.95)	Total expense
Hasil segmen	(55.23)	27.84	72.88	45.49	-	45.49	Segment result
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated (expenses)/income
Pendapatan lain-lain – bersih						19.53	Other income – net
Keuntungan selisih kurs – bersih						8.96	Gain on foreign exchange – net
Pendapatan keuangan						16.49	Finance income
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi						1.69	Share of net results of associates
Beban keuangan						(222.44)	Finance cost
Rugi sebelum pajak						(130.28)	Loss before tax
Manfaat pajak						17.32	Tax benefits
Rugi periode berjalan						(112.96)	Loss for the period
Posisi keuangan							Financial position
Aset segmen	8,013.50	826.50	2,374.77	11,214.77	(3,839.71)	7,375.06	Segment assets
Liabilitas segmen	(7,277.24)	(681.88)	(2,239.66)	(10,198.78)	2,771.57	(7,427.21)	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi segmen	347.64	6.97	2.90	357.51	-	357.51	Segment depreciation and amortisation
31 Desember/December 2025							
	Operasi penerbangan/ <i>Flight operation</i>	Jasa pemeliharaan pesawat/ <i>Aircraft maintenance services</i>	Operasi lain-lain/ <i>Other operations</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Hasil segmen							Segment result
Pendapatan eksternal	2,918.01	141.61	156.98	3,216.60	-	3,216.60	External revenue
Pendapatan antar segmen	53.47	350.27	273.12	676.86	(676.86)	-	Intersegment revenue
Total pendapatan	2,971.48	491.88	430.10	3,893.46	(676.86)	3,216.60	Total revenue
Beban eksternal	(2,499.25)	(418.38)	(209.49)	(3,127.12)	-	(3,127.12)	External expense
Beban antar segmen	(594.93)	(12.93)	(69.00)	(676.86)	676.86	-	Intersegment expense
Total beban	(3,094.18)	(431.31)	(278.49)	(3,803.98)	676.86	(3,127.12)	Total expense
Hasil segmen	(122.70)	60.57	151.61	89.48	-	89.48	Segment result
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated (expenses)/income
Pendapatan lain-lain – bersih						(0.01)	Other income – net
Keuntungan selisih kurs – bersih						6.79	Gain on foreign exchange – net
Pendapatan keuangan						22.73	Finance income
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi						5.64	Share of net results of associates
Beban keuangan						(532.38)	Finance cost
Rugi sebelum pajak						(407.75)	Loss before tax
Manfaat pajak						48.58	Tax benefits
Rugi periode berjalan						(359.17)	Loss for the period
Posisi keuangan							Financial position
Aset segmen	8,287.76	812.98	2,396.92	11,497.66	(3,874.51)	7,623.15	Segment assets
Liabilitas segmen	(7,378.97)	(698.41)	(2,257.22)	(10,334.60)	2,755.89	(7,578.71)	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi segmen	662.50	19.33	7.23	689.06	-	688.96	Segment depreciation and amortisation

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/129 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

48. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Operasi lain-lain (lanjutan)

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha, aset dan liabilitas segmen serta informasi lain:

48. OPERATING SEGMENTS (continued)

Other operations (continued)

The revenue and expenses including the inter segment transaction and segment assets and liabilities and other information are as follows:

31 Desember/December 2024							
	Operasi penerbangan/ Flight operation	Jasa pemeliharaan pesawat/ Aircraft maintenance services	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Hasil segmen							Segment result
Pendapatan eksternal	3,127.24	102.50	186.79	3,416.53	-	3,416.53	External revenue
Pendapatan antar segmen	48.74	318.72	120.63	488.09	(488.09)	-	Intersegment revenue
Total pendapatan	3,175.98	421.22	307.42	3,904.62	(488.09)	3,416.53	Total revenue
Beban eksternal	(2,498.27)	(367.31)	(242.33)	(3,107.91)	-	(3,107.91)	External expense
Beban antar segmen	(429.24)	(11.91)	(46.94)	(488.09)	488.09	-	Intersegment expense
Total beban	(2,927.51)	(379.22)	(289.27)	(3,596.00)	488.09	(3,107.91)	Total expense
Hasil segmen	248.47	42.00	18.15	308.62	-	308.62	Segment result
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated (expenses)/income
Pendapatan lain-lain – bersih						55.19	Other income – net
Keuntungan selisih kurs – bersih						18.04	Gain on foreign exchange – net
Pendapatan keuangan						9.21	Finance income
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi						7.38	Share of net results of associates
Beban keuangan						(479.90)	Finance cost
Rugi sebelum pajak						(81.46)	Loss before tax
Manfaat pajak						11.68	Tax benefits
Rugi periode berjalan						(69.78)	Loss for the period
Posisi keuangan							Financial position
Aset segmen	6,576.99	424.74	2,247.03	9,248.76	(2,630.15)	6,618.61	Segment assets
Liabilitas segmen	(7,765.74)	(682.64)	(2,125.23)	(10,573.61)	2,603.10	(7,970.51)	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi segmen	569.34	18.69	5.67	593.71	-	593.71	Segment depreciation and amortisation

Berikut merupakan pendapatan segmen usaha tiap wilayah berdasarkan pusat regional:

The following is the total operating revenue of each region based on its central region:

	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	31 Desember/December 2025	31 Desember/December 2024	Revenue based on geographical segment
Pendapatan berdasarkan segmen geografis					Revenue based on geographical segment
Domestik					Domestic
Jakarta	1,370.35	1,122.10	2,388.02	2,554.43	Jakarta
Surabaya	136.85	127.23	228.71	236.97	Surabaya
Makassar	89.04	75.34	128.95	150.28	Makassar
Medan	46.33	37.03	67.13	86.55	Medan
Internasional					International
Tokyo	53.20	64.54	142.93	159.54	Tokyo
Singapura	22.70	34.65	67.67	60.86	Singapore
Amsterdam	24.13	28.63	66.50	65.43	Amsterdam
Sydney	29.69	26.01	62.35	61.24	Sydney
Shanghai	23.15	32.67	64.34	41.23	Shanghai
	<u>1,795.44</u>	<u>1,548.20</u>	<u>3,216.60</u>	<u>3,416.53</u>	

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/130 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

**49. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS 49. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED
KONSOLIDASIAN STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Transaksi nonkas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
(Penurunan)/kenaikan aset tetap melalui liabilitas estimasi pengembalian dan pemeliharaan pesawat	(178.46)	(443.79)	159.38	(Decrease)/increase in fixed assets through estimated liability for and aircraft return maintenance cost
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	31.22	65.30	83.20	Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	1.74	0.35	12.66	Increase in fixed assets through account payable
Penambahan aset pemeliharaan dari reklasifikasi uang muka	195.69	55.10	21.34	Addition of maintenance assets from the reclassification of advance
Penambahan aset tetap melalui setoran modal dalam bentuk aset	-	329.74	-	Addition in fixed assets through in-kind capital contributions

Berikut ini transaksi kas dan nonkas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

Following are the cash and non-cash transactions from financial activities which are shown in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans Catatan 16/ Note 16	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans Catatan 23/ Note 23	Liabilitas sewa/ lease liabilities Catatan 24/ Note 24	Utang obligasi/ Bonds payable Catatan 26/ Note 26	Pinjaman efek beragun aset/ Asset-backed securitisation loan Catatan 22/ Note 22
Saldo 1 Januari 2024/Balance as at 1 January 2024	0.20	716.71	2,844.43	637.77	37.34
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan/ Changes from financing activities cash flows					
Penerimaan/Proceeds	5.40	19.97	-	-	-
Pembayaran/Payment	(5.59)	(33.05)	(226.86)	-	(3.07)
	0.01	703.63	2,617.57	637.77	34.27
Perubahan dari transaksi nonkas/ Non-cash transaction changes					
Kerugian kurs mata uang nonfungsional/ Non-functional exchange losses	(0.01)	(10.23)	(3.17)	0.04	(1.80)
Kerugian dari restrukturisasi pembayaran/ Loss on payment term restructuring	-	0.45	-	-	-
Dampak diskonto dari pinjaman tanpa bunga/ Discounting impact of the non-interest bearing loan	-	(1.00)	-	-	-
Pembayaran uang muka overhaul melalui pinjaman/ Payment of overhaul advance through loan	-	3.00	-	-	-
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Payment through aircraft maintenance reserved fund	-	-	83.20	-	-
Pembayaran melalui dana cadangan pemeliharaan pesawat/ Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities	-	-	(12.63)	-	-
Beban bunga/Interest expense	-	18.22	2.12	46.77	4.97
	(0.01)	10.44	69.52	46.81	3.17
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as at 31 December 2024	-	714.07	2,687.09	684.58	37.44

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/131 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

**49. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Berikut ini transaksi kas dan nonkas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan (lanjutan).

**49. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)**

Following are the cash and non-cash transactions from financial activities which are shown in the reconciliation of liabilities from financing activities (continued).

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans Catatan 16/ Note 16	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans Catatan 23/ Note 23	Liabilitas sewa/ lease liabilities Catatan 24/ Note 24	Utang obligasi/ Bonds payable Catatan 26/ Note 26	Pinjaman efek beragun aset/ Asset-backed securitisation loan Catatan 22/ Note 22
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan/ Changes from financing activities cash flows					
Penerimaan/Proceeds	4.03	421.10	-	-	-
Pembayaran/Payment	(3.71)	(53.38)	(250.60)	-	(3.75)
Penarikan/Retirement	-	-	-	-	-
	<u>0.32</u>	<u>1,081.79</u>	<u>2,436.49</u>	<u>684.58</u>	<u>33.69</u>
Perubahan dari transaksi nonkas/ Non-cash transaction changes					
Kerugian kurs mata uang nonfungsional/ Non-functional exchange losses	-	(15.89)	(2.13)	0.02	(1.41)
Pembayaran uang muka overhaul melalui pinjaman/ Payment of overhaul advance through loan	-	6.12	-	-	-
Pembayaran uang muka pengadaan melalui pinjaman/ Payment of advance through loan	0.21	-	-	-	-
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities	-	-	65.30	-	-
Pembayaran menggunakan klaim maintenance reserve fund/ Offset with claim maintenance reserved fund	-	-	(8.13)	-	-
Pengalihan piutang usaha menjadi pelunasan pinjaman/ Conversion of trade receivable to settlement of loan	-	(0.55)	-	-	-
Pengalihan uang jaminan menjadi pelunasan liabilitas sewa/ Conversion of security deposit to settlement of lease liabilities	-	-	(0.44)	-	-
Konversi menjadi ekuitas/ Conversion to equity	-	(398.93)	(9.42)	-	-
Beban bunga/Interest expense	-	<u>19.60</u>	<u>7.24</u>	-	<u>4.88</u>
	<u>0.21</u>	<u>(389.65)</u>	<u>52.42</u>	<u>0.02</u>	<u>3.47</u>
Saldo 31 Desember 2025/ Balance as at 31 December 2025	<u>0.53</u>	<u>692.14</u>	<u>2,488.91</u>	<u>684.60</u>	<u>37.16</u>
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan/ Changes from financing activities cash flows					
Penerimaan/Proceeds	0.12	11.13	-	-	-
Pembayaran/Payment	(0.05)	(27.18)	(158.87)	-	(3.77)
	<u>0.60</u>	<u>676.09</u>	<u>2,330.04</u>	<u>684.60</u>	<u>33.39</u>
Perubahan dari transaksi nonkas/ Non-cash transaction changes					
Kerugian kurs mata uang nonfungsional/ Non-functional exchange losses	(0.06)	(10.71)	(0.64)	0.04	(2.28)
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities	-	-	31.22	-	-
Penghentian dini kontrak sewa/ Early termination of lease contracts	-	-	(22.65)	-	-
Pembayaran melalui dana cadangan pemeliharaan pesawat/Payment through aircraft maintenance reserved fund	-	-	(1.14)	-	-
Beban bunga/Interest expense	-	<u>9.70</u>	<u>(1.23)</u>	-	<u>2.31</u>
	<u>(0.06)</u>	<u>(1.01)</u>	<u>5.56</u>	<u>0.04</u>	<u>0.03</u>
Saldo 30 Juni 2026/ Balance as at 30 June 2026	<u>0.54</u>	<u>675.08</u>	<u>2,335.60</u>	<u>684.64</u>	<u>33.42</u>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/132 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

**50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN**

Dampak penyajian kembali terhadap rugi bersih konsolidasian yang sebelumnya dilaporkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk ekuitas pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 1 Januari 2025 adalah sebagaimana diuraikan di bawah. Penyesuaian-penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian terutama terkait dengan pengukuran liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat ("estilia"), pengakuan keuntungan selisih kurs atas liabilitas keuangan, saling hapus uang muka diterima dengan piutang terkait, penghentian pengakuan aset yang telah diganti, serta pengakuan dampak pajak tangguhan terkait. Penyesuaian tersebut juga mencakup reklasifikasi akun tertentu, termasuk piutang usaha, piutang lain-lain, estilia, liabilitas sewa, serta uang muka pemeliharaan pesawat bagian lancar dan tidak lancar.

Dampak penyajian kembali laporan keuangan terhadap rugi bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 diuraikan pada tabel di bawah.

**50. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS**

Set forth below are the effects of the restatements on the previously reported consolidated net loss the year ended 31 December 2025 and for shareholders' equity as of 31 December 2025 and 1 January 2025. The adjustments of the consolidated financial statements primarily relate to the measurement of estimated liabilities for aircraft return and maintenance costs ("estilia"), recognising foreign exchange gains on financial liabilities, offsetting advances received against the related receivables, derecognising replaced assets, and recognising the related deferred tax effects. The adjustments also include reclassifications of certain accounts, including trade receivables, other receivables, estilia, lease liabilities, and current and non-current aircraft maintenance advances.

The effect of the restatements on the net loss for the six-month period ended 30 June 2025 and the year ended 31 December 2025 are set out in the table below.

	<u>30 Juni/June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Rugi periode/tahun berjalan, dilaporkan sebelumnya	(142.84)	(319.39)	Loss for the period/year, as previously reported
Penyesuaian:			Adjustments:
(i) Kurang saji estilia dan dampaknya pada keuntungan pengukuran kembali yang telah dicatat sebelumnya	(4.21)	(54.20)	Understatement of estilia and its (i) impact to the previously recognised remeasurement gain
(ii) Pengakuan keuntungan selisih kurs atas liabilitas keuangan	-	8.00	Recognition of foreign (ii) exchange gain on financial liabilities
(iii) Penghentian pengakuan aset yang telah diganti	-	(5.87)	Derecognition of replaced assets (iii)
(iv) Dampak terhadap aset pajak tangguhan	-	13.63	Impact to its deferred tax assets (iv)
(v) Pengukuran pembayaran MR berbasis kalender	-	(1.34)	Measurement of calendar-based (v) MR payments
Rugi periode/tahun berjalan, disajikan kembali	<u>(147.05)</u>	<u>(359.17)</u>	Loss for the period/year, as restated

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/133 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

**50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Dampak penyajian kembali atas ekuitas pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 1 Januari 2025 adalah sebagaimana disajikan pada tabel di bawah:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>1 Januari/ January 2025</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dilaporkan sebelumnya	8.20	(1,319.48)
Penyesuaian:		
(i) Kurang saji estilia dan aset terkait	(54.20)	-
(ii) Penghentian pengakuan aset yang telah diganti	(5.87)	-
(iii) Dampak terhadap aset pajak tangguhan	13.94	-
(iv) Pengukuran pembayaran MR berbasis kalender	(1.34)	-
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, disajikan kembali	<u>(39.27)</u>	<u>(1,319.48)</u>

Berikut ini adalah ringkasan penjelasan atas penyesuaian-penyesuaian yang telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disajikan kembali:

- (i) Kurang saji estilia dan dampaknya ke keuntungan pengukuran kembali yang telah dicatat sebelumnya

Grup melakukan penyesuaian atas pengukuran liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat yang timbul untuk dapat secara akurat merepresentasikan ketentuan pemeliharaan dan penyerahan kembali dalam perjanjian sewa pesawat dan mesin. Sehubungan dengan hal tersebut, Grup melakukan penilaian kembali atas estimasi arus kas yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban pemeliharaan dan pengembalian aset (*redelivery*) berdasarkan ketentuan kontraktual yang berlaku. Selain itu, Grup juga melakukan penyesuaian atas lebih catat liabilitas sewa, liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat, dan aset tetap untuk pesawat sewa tertentu yang sebelumnya dicatat pada level konsolidasian.

**50. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION
OF ACCOUNTS (continued)**

The effect of the restatements on shareholders' equity as of 31 December 2025 and 1 January 2025 are set out in the table below:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>1 Januari/ January 2025</u>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dilaporkan sebelumnya	8.20	(1,319.48)	<i>Equity attributable to owners of the parent, as previously reported</i>
Penyesuaian:			<i>Adjustments:</i>
(i) Kurang saji estilia dan aset terkait	(54.20)	-	<i>Understatement of estilia (i) and its corresponding assets</i>
(ii) Penghentian pengakuan aset yang telah diganti	(5.87)	-	<i>Derecognition of replaced assets (ii)</i>
(iii) Dampak terhadap aset pajak tangguhan	13.94	-	<i>Impact to its deferred tax assets (iii)</i>
(iv) Pengukuran pembayaran MR berbasis kalender	(1.34)	-	<i>Measurement of calendar-based (iv) MR payments</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, disajikan kembali	<u>(39.27)</u>	<u>(1,319.48)</u>	<i>Equity attributable to owners of the parent, as restated</i>

Below are brief explanations of those adjustments that have been reflected in the accompanying restated consolidated financial statements:

- (i) *Understatement of estilia and its impact to the previously recognised remeasurement gain*

The Group adjusted the measurement of estimated liabilities for aircraft return and maintenance costs to more accurately reflect the maintenance and redelivery provisions in the underlying aircraft and engine lease agreements. Accordingly, the Group reassessed the estimated cash flows required to settle its maintenance and redelivery obligations based on the applicable contractual terms. The Group also adjusted overstated lease liabilities, estimated liabilities for aircraft return and maintenance costs, and fixed assets balances for certain leased aircrafts previously recorded at the consolidation level.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/134 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

**50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan penjelasan atas penyesuaian-penyesuaian yang telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disajikan kembali: (lanjutan)

- (i) Kurang saji estilia dan dampaknya ke keuntungan pengukuran kembali yang telah dicatat sebelumnya (lanjutan)

Dampak dari hal—hal yang dijelaskan diatas mengakibatkan penambahan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat sebesar USD381,45 juta, penurunan liabilitas sewa sebesar USD123,73 juta dan penambahan aset terkait sebesar USD203,52 juta, serta penurunan keuntungan pengukuran kembali sebesar USD32 juta dan peningkatan beban penyusutan dan beban keuangan sebesar USD22,2 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penyesuaian ini juga menaikkan aset pajak tangguhan sebesar USD13,94 juta, manfaat pajak penghasilan sebesar USD13,63 juta dan OCI sebesar USD0,31 juta. Grup menanggapi perubahan tersebut melalui penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya.

- (ii) Pengakuan keuntungan selisih kurs atas liabilitas keuangan

Grup melakukan penarikan pinjaman pada Juli dan September 2025 yang diakui sebagai liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah sebesar Rp6,650 miliar. Selanjutnya, pada Desember 2025, saldo pinjaman tersebut dikonversi menjadi saham baru dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal konversi. Selisih kurs tersebut dicatat langsung sebagai tambahan modal disetor (APIC), dan bukan sebagai keuntungan/(kerugian) selisih kurs—neto, sebesar USD8,00 juta.

Dampak penyesuaian ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah penurunan tambahan modal disetor (APIC) dan peningkatan keuntungan selisih kurs—neto masing-masing sebesar USD8,00 juta.

**50. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION
OF ACCOUNTS (continued)**

Below are brief explanations of those adjustments that have been reflected in the accompanying restated consolidated financial statements: (continued)

- (i) Understatement of estilia and its impact to the previously recognised remeasurement gain (continued)*

The matters described above resulted in an increase in estimated liabilities for aircraft return and maintenance costs of USD381.45 million, decrease in lease liabilities of USD 123.73 million and an increase in the related assets of USD203.52 million, together with a decrease in remeasurement gain of USD32 million and an increase in depreciation expense and finance costs of USD22.2 million for the year ended 31 December 2025. The impact of these adjustments amounted to increases of USD13.94 million in deferred tax assets, USD13.63 million in deferred tax income and USD 0.31 million in OCI. The Group addressed these changes by restating the consolidated financial statements for the prior period.

- (ii) Recognition of foreign exchange gain on financial liabilities*

The Group drew down loans in July and September 2025 that were recognised as financial liabilities denominated in Rupiah, amounting to Rp6.650 billion. Subsequently, in December 2025, the outstanding loans were converted into newly issued shares using the exchange rate prevailing on the conversion date. The resulting foreign exchange difference of USD8.00 million was credited directly to additional paid-in capital ("APIC") instead of being recognised as a foreign exchange gain—net.

The impact of this adjustment on the Group's consolidated financial statements as at 31 December 2025 was a decrease in APIC and a corresponding increase in foreign exchange gain—net, each amounting to USD8.00 million.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/135 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan penjelasan atas penyesuaian-penyesuaian yang telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disajikan kembali: (lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan aset yang telah diganti

Grup mengidentifikasi biaya yang dikapitalisasi sehubungan dengan kegiatan pemeliharaan besar pesawat, sementara nilai tercatat komponen pemeliharaan sebelumnya yang digantikan belum dihentikan pengakuannya. Selain itu, biaya pemeliharaan tertentu belum memperhitungkan klaim garansi yang tersedia dari pabrikan terkait.

Dampak penyesuaian ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah penurunan aset tetap sebesar USD 8,47 juta, peningkatan piutang lain-lain sebesar USD 2,60 juta, dan peningkatan beban sebesar USD5,87 juta.

(iv) Uang muka yang diterima dari pelanggan tertentu belum disalinghapuskan dengan saldo piutang usaha terkait

Sejumlah uang muka yang diterima dari agen dapat digunakan saat penyelesaian jasa selama periode berjalan. Alih-alih mengurangi saldo uang muka diterima sebesar jumlah tersebut, Grup mengakui piutang dari agen terkait sehingga piutang usaha dan uang muka diterima disajikan secara bruto pada akhir periode pelaporan.

Dampak penyesuaian ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah penurunan uang muka diterima dan piutang usaha masing-masing sebesar USD26,53 juta.

(v) Pengukuran pembayaran *Maintenance Reserve* ("MR") berbasis kalender

Grup sebelumnya melakukan pengukuran kembali atas sebagian pembayaran MR berbasis kalender yang merupakan pembayaran sewa tetap berdasarkan perjanjian sewa terkait, meskipun tidak terdapat perubahan kontraktual yang mensyaratkan pengukuran kembali. Selain itu, Grup mengidentifikasi adanya penyesuaian dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa yang tersisa. Akibatnya, liabilitas sewa dan aset hak-guna terkait, serta beban penyusutan dan beban keuangan, tidak diukur secara tepat.

Dampak penyesuaian ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah peningkatan aset tetap sebesar USD6,49 juta, peningkatan liabilitas sewa sebesar USD7,83 juta, dan peningkatan beban sebesar USD 1,34 juta.

50. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Below are brief explanations of those adjustments that have been reflected in the accompanying restated consolidated financial statements: (continued)

(iii) Derecognition of replaced assets

The Group identified capitalised costs relating to major aircraft maintenance events for which the carrying amounts of the previous maintenance components replaced had not been derecognised. In addition, certain capitalised maintenance costs had not taken into account warranty claims available from the relevant manufacturers.

The impact of this adjustment on the Group's consolidated financial statements as at 31 December 2025 was a decrease in fixed assets of USD 8.47 million, an increase in other receivables of USD 2.60 million, and an increase in expenses of USD 5.87 million.

(iv) Advance received from certain customer were not offset with the outstanding receivables

Certain advance deposits received from agents can be utilised against service rendered during the period. Rather than applying the utilised amounts against the deposits, Group recognised receivables from the respective agents, resulting both the receivables and advances received presented grossed up at the end of reporting date.

The impact of this adjustment on the Group's consolidated financial statements as at 31 December 2025 was a decrease in both advances received and trade receivables of USD26.53 million.

(v) Measurement of calendar-based Maintenance Reserve ("MR") payments

The Group previously remeasured certain calendar-based MR payments, which represent fixed lease payments under the relevant lease agreements, although there was no contractual change requiring remeasurement. In addition, the Group identified an adjustment in the calculation of the present value of the remaining lease payments. Consequently, the lease liabilities and related right-of-use assets, as well as depreciation expense and finance costs, were not appropriately measured.

The impact of this adjustment on the Group's consolidated financial statements as at 31 December 2025 was an increase in fixed assets of USD 6.49 million, an increase in lease liabilities of USD 7.83 million, and an increase in expenses of USD 1.34 million.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/136 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

**50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Reklasifikasi

Akun-akun tertentu direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2026. Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi nilai laba bersih yang disajikan pada tahun-tahun yang disajikan. Di bawah ini adalah penjelasan untuk item-item reklasifikasi yang signifikan.

(i) Reklasifikasi dari piutang usaha ke aset lancar

Pada tanggal 31 Desember 2025, GMFAA telah membeli suku cadang sehubungan dengan jasa pemeliharaan yang dilakukan untuk CI. Pada tanggal pelaporan, sebagian suku cadang telah dipasang dan digunakan dalam proses pemeliharaan. Namun, jasa pemeliharaan terkait masih dalam penyelesaian dan belum diserahkan kepada CI. Pada tingkat entitas GMFAA, saldo terkait diakui sebagai piutang usaha yang timbul dari jasa pemeliharaan yang diberikan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, manajemen telah mengeliminasi laba rugi antarentitas yang timbul dari transaksi pemeliharaan antara GMFAA dan CI, namun belum melakukan penilaian lebih lanjut atas klasifikasi saldo yang mendasarinya pada tingkat konsolidasian. Akibatnya, saldo pemeliharaan dalam penyelesaian tetap disajikan sebagai piutang usaha, meskipun secara substansi merupakan aset lancar untuk kegiatan pemeliharaan pesawat CI. Selain itu, Grup mengakui saldo pemeliharaan dalam penyelesaian yang berkaitan dengan dana *Maintenance Reserve* ("MR") yang dibayarkan kepada penyewa pesawat sebagai aset tetap – aset pemeliharaan sehubungan dengan kegiatan pemeliharaan tersebut.

(ii) Reklasifikasi dari piutang usaha ke piutang lain-lain

Grup menyajikan klaim *Maintenance Reserve* ("MR") sebagai piutang usaha. Berdasarkan karakteristik dan dasar kontraktualnya, klaim MR lebih tepat disajikan sebagai piutang lain-lain karena merepresentasikan hak penggantian biaya dari lessor, bukan merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan. Oleh karena itu, Klaim MR seharusnya di klasifikasikan sebagai piutang lain-lain bukan sebagai piutang usaha.

**50. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION
OF ACCOUNTS (continued)**

Reclassification

Certain accounts were reclassified to conform with 2026 presentation. These reclassifications did not affect the net profit in the years presented. Significant items of reclassifications are described below.

(i) *Reclassification from trade receivables into current assets*

As at 31 December 2025, GMFAA had purchased spare parts in connection with maintenance services performed for CI. At the reporting date, certain spare parts had been installed and consumed in the maintenance process. However, the related maintenance services remained in progress and had not yet been delivered to CI. At the GMFAA entity level, the related balance was recognised as trade receivables arising from the maintenance services performed.

In preparing the Group's consolidated financial statements, management eliminated the intercompany profit or loss arising from the maintenance transactions between GMFAA and CI but did not further assess the appropriate classification of the underlying balance at the consolidated level. Consequently, the maintenance-in-progress balance continued to be presented as trade receivables, although it primarily represented current assets for the maintenance of CI's aircraft. In addition, the Group recognised maintenance-in-progress balances relating to Maintenance Reserve ("MR") funds paid to lessors as fixed assets – maintenance assets in connection with the underlying maintenance activities.

(ii) *Reclassification from trade receivables into other receivables*

The Group presented outstanding Maintenance Reserve ("MR") claims as trade receivables. Based on the underlying characteristic and its contractual basis, MR claims are more appropriately classified as other receivables, as it represents reimbursement rights from lessors for maintenance costs incurred, instead of amounts due from customers for goods sold or services performed. Accordingly, the outstanding MR claims should have been classified as other receivables rather than trade receivables.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/137 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Reklasifikasi

Akun-akun tertentu direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2026. Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi nilai laba bersih yang disajikan pada tahun-tahun yang disajikan. Di bawah ini adalah penjelasan untuk item-item reklasifikasi yang signifikan. (lanjutan)

- (iii) Reklasifikasi dari liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat ke liabilitas sewa

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Grup menyajikan liabilitas terkait dengan pembayaran *Maintenance Reserve* ("MR") berbasis kalender sebagai bagian dari liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat. Pembayaran tersebut merupakan pembayaran tetap yang ditentukan dalam perjanjian sewa dan terutang selama masa sewa.

Berdasarkan penelaahan atas sifat dan ketentuan kontraktualnya, karena bersifat tetap dan tidak dapat dihindari, serta sejalan dengan kebijakan Grup yang memperlakukan seluruh pembayaran sewa pesawat sebagai satu komponen sewa, MR berbasis kalender seharusnya diklasifikasikan sebagai liabilitas sewa dan bukan disajikan sebagai liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat. Grup mereklasifikasi saldo tersebut untuk mencerminkan sifat transaksi secara lebih tepat. Reklasifikasi ini mengakibatkan penurunan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat dan peningkatan liabilitas sewa dalam jumlah yang sama serta tidak berdampak terhadap jumlah liabilitas Grup.

- (iv) Reklasifikasi lainnya

Penyesuaian penyajian kembali lainnya merupakan reklasifikasi antar pos laporan keuangan yang sebelumnya disajikan atas dasar yang tidak mencerminkan secara tepat sifat dari saldo yang mendasarinya. Reklasifikasi tersebut tidak berdampak terhadap ekuitas dan laba rugi tahun berjalan, maupun arus kas.

50. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Reclassification

Certain accounts were reclassified to conform with 2026 presentation. These reclassifications did not affect the net profit in the years presented. Significant items of reclassifications are described below. (continued)

- (iii) *Reclassification from estimated liabilities for aircraft return and maintenance cost into lease liabilities*

As at 31 December 2025 and 31 December 2024, the Group presented liabilities related to calendar-based Maintenance Reserve ("MR") payments as part of estimated liabilities for aircraft return and maintenance costs. These payments represent fixed amounts specified in the lease agreements and are payable throughout the lease term.

Based on a review of their nature and contractual terms, given that they are fixed and unavoidable in nature, and consistent with the Group's policy of treating all aircraft lease payments as a single lease component, calendar-based MR should be classified as lease liabilities rather than presented as estimated liabilities for aircraft return and maintenance costs. The Group has reclassified the balance to more appropriately reflect the nature of the transaction. The reclassification resulted in a decrease in estimated liabilities for aircraft return and maintenance costs and a corresponding increase in lease liabilities of the same amount, and had no impact on the Group's total liabilities.

- (iv) *Other reclassifications*

Other restatement adjustments comprise reclassifications between financial statement line items which were previously presented on a basis that did not appropriately reflect the nature of the underlying balances. The reclassifications have no effect on equity and profit or loss for the year, or cash flows.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/138 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Ringkasan atas dampak signifikan penyajian kembali dan reklasifikasi atas laporan posisi keuangan konsolidasian Grup disajikan pada tabel di bawah: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 (lanjutan)

50. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

A summary of the significant effects of the restatements and reclassifications on the Group's consolidated statement of financial position is set forth in the table below: (continued)

Consolidated statements of financial position as at 31 December 2025 (continued)

	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification</u>	<u>Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified</u>	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSET
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	26.10	(9.01)	17.09	Related parties
Pihak ketiga	216.07	(109.55)	106.52	Third parties
Piutang lain-lain	0.43	54.73	55.16	Other receivables
Persediaan	91.03	39.90	130.93	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	88.64	(5.03)	83.61	Advance and prepaid expenses
Total aset lancar	1,418.26	(28.96)	1,389.30	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan uang jaminan	407.08	5.03	412.11	Advance and security deposits
Aset pajak tangguhan	442.13	13.94	456.07	Deferred tax asset
Aset tetap	4,834.61	201.54	5,036.15	Fixed asset
Total aset tidak lancar	6,013.34	220.51	6,233.85	Total non-current assets
TOTAL ASET	7,431.60	191.55	7,623.15	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	30.98	(0.03)	30.95	Related parties
Pihak ketiga	152.92	0.03	152.95	Third parties
Uang muka diterima	105.60	(26.53)	79.07	Advance received
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	36.17	(15.55)	20.62	Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Liabilitas sewa	292.68	61.08	353.76	Lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek	1,348.04	19.00	1,367.04	Total current liabilities

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/139 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

50. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Ringkasan atas dampak signifikan penyajian kembali dan reklasifikasi atas laporan posisi keuangan konsolidasian Grup disajikan pada tabel di bawah: (lanjutan)

A summary of the significant effects of the restatements and reclassifications on the Group's consolidated statement of financial position is set forth in the table below: (continued)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 (lanjutan)

Consolidated statements of financial position as at 31 December 2025 (continued)

	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification</u>	<u>Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	2,039.99	95.16	2,135.15	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2,314.78	124.86	2,439.64	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Total liabilitas jangka panjang	5,991.65	220.02	6,211.67	Total non-current liabilities
Total liabilitas	7,339.69	239.02	7,578.71	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Tambahan modal disetor	38.28	(8.00)	30.28	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain	19.27	0.31	19.58	Other comprehensive income
Akumulasi rugi belum dicadangkan	(3,831.61)	(39.78)	(3,871.39)	Accumulated loss - unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.20	(47.47)	(39.27)	Equity attributable to owners of the parent
Total ekuitas	91.91	(47.47)	44.44	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7,431.60	191.55	7,623.15	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/140 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Ringkasan atas dampak signifikan penyajian kembali dan reklasifikasi atas laporan posisi keuangan konsolidasian Grup disajikan pada tabel di bawah: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 (lanjutan)

50. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

A summary of the significant effects of the restatements and reclassifications on the Group's consolidated statement of financial position is set forth in the table below: (continued)

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2025 (continued)

	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification</u>	<u>Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified</u>	
Beban usaha				Operating expenses
Beban operasional penerbangan	(1,540.26)	0.45	(1,539.81)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(661.36)	(24.84)	(686.20)	Maintenance and repairs expenses
Pendapatan/(beban) usaha lainnya				Other operating income/(expenses)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - neto	(1.21)	8.00	6.79	Income/(loss) on foreign exchange
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	30.42	(30.43)	(0.01)	Other income/(expenses) - net
Beban keuangan	(525.79)	(6.59)	(532.38)	Finance cost
Rugi sebelum pajak	(354.34)	(53.41)	(407.75)	Loss before tax
Manfaat pajak penghasilan	34.95	13.63	48.58	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan	(319.39)	(39.78)	(359.17)	Loss for the year
Total kerugian komprehensif lain	(3.65)	0.31	(3.34)	Total other comprehensive loss
Total kerugian Komprehensif tahun berjalan	(323.04)	(39.47)	(362.51)	Total comprehensive loss for the year
Rugi yang dapat Diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(322.49)	(39.78)	(362.27)	Owners of the parent
Total kerugian komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(325.15)	(39.47)	(364.62)	Owners of the parent

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/141 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

**50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN
(lanjutan)**

Ringkasan atas dampak signifikan penyajian kembali dan reklasifikasi atas laporan posisi keuangan konsolidasian Grup disajikan pada tabel di bawah: (lanjutan)

**50. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION
OF ACCOUNTS (continued)**

A summary of the significant effects of the restatements and reclassifications on the Group's consolidated statement of financial position is set forth in the table below: (continued)

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal
1 Januari 2025

Consolidated financial statements as at
1 January 2025

	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification</u>	<u>Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified</u>	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSET
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga	114.74	(34.77)	79.97	Third parties
Piutang lain-lain	16.16	34.77	50.93	Other receivables
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	43.05	(26.04)	17.01	Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Liabilitas sewa	260.17	52.21	312.38	Lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek	1,173.27	26.17	1,199.44	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	2,122.83	251.88	2,374.71	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2,811.09	(278.05)	2,533.04	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Total liabilitas jangka panjang	6,797.24	(26.17)	6,771.07	Total non-current liabilities

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/142 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

51. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar USD372,79 juta dan defisiensi modal sebesar USD52,15 juta. Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, Grup juga melaporkan rugi bersih sebesar USD112,96 juta. Selain itu, Grup menghadapi ketidakpastian akibat kenaikan signifikan harga bahan bakar yang disebabkan oleh konflik di Timur Tengah.

Dalam merespons kondisi keuangan tersebut, manajemen telah melaksanakan dan akan terus melaksanakan rencana-rencana berikut:

- Pendanaan likuiditas: Untuk memperkuat likuiditas jangka pendek, Grup berencana memperoleh pendanaan modal kerja yang didukung oleh PT Danantara Asset Management ("DAM"). Dana tersebut akan digunakan, antara lain, untuk melunasi utang usaha dan membeli bahan bakar pesawat, yang merupakan komponen terbesar dalam struktur biaya Grup.
- Transformasi bisnis dan rencana operasional, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:
 - Mengoptimalkan jaringan dan memperkuat kapabilitas komersial, termasuk manajemen pendapatan, kargo, pendapatan tambahan, dan kemitraan strategis.
 - Meningkatkan kesiapan dan keandalan armada, mengoptimalkan pemanfaatan kapasitas, serta meningkatkan ketepatan waktu dan keandalan operasi penerbangan.
 - Meninjau struktur biaya untuk mengidentifikasi peluang efisiensi dan optimalisasi biaya yang mendukung keberlanjutan operasi Grup melalui beberapa inisiatif utama, termasuk optimalisasi bahan bakar, pertukaran mesin, dan pengurangan komisi agen domestik.
 - Melakukan transformasi merek untuk memperkuat posisi Garuda Indonesia sebagai maskapai penerbangan layanan penuh premium.
 - Memajukan transformasi digital untuk mempercepat penciptaan nilai melalui pemanfaatan teknologi digital di seluruh rantai nilai bisnis Grup dan meningkatkan pengalaman pelanggan.
 - Menyederhanakan operasi bisnis sejalan dengan program DAM untuk membentuk struktur Grup yang lebih ramping, sederhana, efisien, dan responsif guna meningkatkan kinerja dan kontribusi ekonomi.

Selain itu, manajemen melakukan koordinasi yang erat dan diskusi rutin dengan DAM terkait strategi keuangan. DAM telah menunjukkan dukungan terhadap strategi Perusahaan di tahun 2025, antara lain dengan memberikan suntikan modal sebesar Rp23,67 triliun (setara dengan USD 1,42 miliar), yang terdiri dari konversi pinjaman pemegang saham sebesar Rp6,65 triliun dan suntikan dana tunai sebesar Rp17 triliun ke dalam Perusahaan pada tahun 2025.

51. GOING CONCERN

As at 30 June 2026, the Group had negative working capital of USD 372.79 million and a capital deficiency of USD 52.15 million. For the six-month period ended 30 June 2026, the Group also reported a net loss of USD 112.96 million. In addition, the Group faces uncertainty arising from the significant increase in fuel prices due to the conflict in the Middle East.

In response to these financial conditions, management has implemented and will continue to implement the following plans:

- Liquidity financing: To strengthen short-term liquidity, the Group plans to obtain working capital financing with support from PT Danantara Asset Management ("DAM"). The proceeds will be used, among other purposes, to settle trade payables and purchase aircraft fuel, which represents the largest component of the Group's cost structure.
- Business transformation and operational plans, including, but not limited to, the following:
 - Optimising the network and strengthening commercial capabilities, including revenue management, cargo, ancillary revenue, and strategic partnerships.
 - Increasing fleet readiness and reliability, optimising capacity utilisation, and improving the punctuality and reliability of flight operations.
 - Reviewing the cost structure to identify cost-efficiency and optimisation opportunities that support the sustainability of the Group's operations through several key initiatives, including fuel optimisation, engine exchanges, and reductions in domestic agent commission fees.
 - Transforming the brand to reinforce Garuda Indonesia's position as a premium full-service airline.
 - Advancing digital transformation to accelerate value creation through the use of digital technology across the Group's business value chain and improve the customer experience.
 - Streamlining business operations in line with DAM's programme to create a leaner, simpler, more efficient, and more responsive Group structure that enhances performance and economic contribution.

In addition, management coordinates closely and holds regular discussions with DAM on its financial strategies. DAM has demonstrated its support for the Company's strategies in 2025 by, among other measures, providing a capital injection of Rp23.67 trillion (equivalent to USD 1.42 billion), comprising the conversion of a shareholder loan totalling Rp6.65 trillion and a cash injection of Rp17 trillion into the Company in 2025.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/143 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

51. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas akan diselesaikan dalam kegiatan usaha normal. Oleh karena itu, pada tanggal 30 Juni 2026, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**52. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 September 2026.

53. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Berikut ini adalah ringkasan penjelasan atas penyesuaian-penyesuaian yang telah dimasukkan dalam informasi keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - entitas induk saja terlampir yang disajikan kembali:

- (i) Kurang saji estilia dan dampaknya ke keuntungan pengukuran kembali yang telah dicatat sebelumnya
- (ii) Pengakuan keuntungan/(kerugian) selisih kurs—neto atas liabilitas keuangan
- (iii) Uang muka yang diterima dari pelanggan tertentu belum disalinghapuskan dengan saldo piutang usaha terkait
- (iv) Pengukuran pembayaran *Maintenance Reserve* ("MR") berbasis kalender

51. GOING CONCERN (continued)

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate on an ongoing basis, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled in normal course of business. Therefore, as of 30 June 2026, management believes that no material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

**52. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorised by the Board of Directors for issuance on 29 September 2026.

53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Below are brief explanations of adjustments that have been reflected in the accompanying restated financial information of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - parent entity only:

- (i) Understatement of estilia and its impact to the previously recognised remeasurement gain*
- (ii) Recognition of gain/(loss) on foreign exchange - net from financial liabilities*
- (iii) Advance received from certain customer were not offset with the outstanding receivables*
- (iv) Measurement of calendar-based Maintenance Reserve ("MR") payments*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/144 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

53. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

Ringkasan atas dampak signifikan penyajian kembali dan reklasifikasi atas laporan posisi keuangan entitas induk disajikan pada tabel di bawah:

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025

**53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

A summary of the significant effects of the restatements and reclassifications on the parent entity's statement of financial position is set forth in the table below:

Statements of financial position as at
31 December 2025

	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification</u>	<u>Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified</u>	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSET
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	138.38	0.01	138.39	Related parties
Pihak ketiga	88.25	(26.54)	61.71	Third parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	67.75	(9.79)	57.96	Advance and prepaid expenses
Total aset lancar	850.12	(36.31)	813.81	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan uang jaminan	243.54	9.79	253.33	Advance and security deposits
Aset pajak tangguhan	223.12	1.64	224.76	Deferred tax asset
Aset tetap	2,735.00	49.89	2,784.89	Fixed asset
Total aset tidak lancar	4,743.90	61.32	4,805.22	Total non-current assets
TOTAL ASET	5,594.02	25.01	5,619.03	TOTAL ASSETS

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/145 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

53. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

Ringkasan atas dampak signifikan penyajian kembali dan reklasifikasi atas laporan posisi keuangan entitas induk disajikan pada tabel di bawah: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025
(lanjutan)

**53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

*A summary of the significant effects of the restatements and reclassifications on the parent entity's statement of financial position is set forth in the table below:
(continued)*

Statement of financial position as at
31 December 2025 (continued)

	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification</u>	<u>Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang muka diterima	46.40	(26.52)	19.88	Advance received
Liabilitas sewa	181.81	29.62	211.43	Lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek	851.97	3.10	855.07	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	1,223.87	139.13	1,363.00	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	1,496.14	(96.76)	1,399.38	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Total liabilitas jangka panjang	3,942.18	42.37	3,984.55	Total non-current liabilities
Total liabilitas	4,794.15	45.47	4,839.62	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Tambahan modal disetor	38.06	(8.00)	30.06	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain	(17.28)	0.31	(16.97)	Other comprehensive income
Akumulasi rugi belum dicadangkan	(2,778.22)	(12.77)	(2,790.99)	Accumulated loss - unappropriated
Total ekuitas	799.87	(20.46)	779.41	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5,594.02	25.01	5,619.03	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/146 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

53. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

Ringkasan atas dampak signifikan penyajian kembali dan reklasifikasi atas laporan posisi keuangan entitas induk disajikan pada tabel di bawah: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025

**53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

*A summary of the significant effects of the restatements and reclassifications on the parent entity's statement of financial position is set forth in the table below:
(continued)*

Statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2025

	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification</u>	<u>Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified</u>	
Pendapatan/(beban) usaha lainnya				Other operating income/(expenses)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - neto	(9.93)	8.00	(1.93)	Income/(loss) on foreign exchange
Pendapatan lain-lain - bersih	17.72	(22.09)	(4.37)	Other income - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(185.08)	(14.09)	(199.17)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	23.68	1.32	25.00	Tax benefit
Rugi tahun berjalan	(161.40)	(12.77)	(174.17)	Loss for the year
Kerugian komprehensif lain	(3.48)	0.31	(3.17)	Other comprehensive loss
Total kerugian Komprehensif periode/ tahun berjalan	(164.88)	(12.46)	(177.34)	Total comprehensive loss for the period/ year

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/147 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollar, Unless otherwise stated)

53. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

Ringkasan atas dampak signifikan penyajian kembali dan reklasifikasi atas laporan posisi keuangan entitas induk disajikan pada tabel di bawah: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2025

**53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

A summary of the significant effects of the restatements and reclassifications on the parent entity's statement of financial position is set forth in the table below: (continued)

Statement of financial position as at 1 January 2025

	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification</u>	<u>Disajikan kembali dan direklasifikasi/ As restated and reclassified</u>	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSET
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	71.60	0.03	71.63	Related parties
Pihak ketiga	71.07	(0.03)	71.04	Third parties
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	157.12	25.82	182.94	Lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek	760.28	25.82	786.10	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	1,194.57	149.17	1,343.74	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	1,777.66	(174.99)	1,602.67	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Total liabilitas jangka panjang	4,189.02	(25.82)	4,163.20	Total non-current liabilities

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025¹⁾	1 Januari/ January 2025¹⁾	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	245.65	487.39	158.90	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	15.03	4.74	10.62	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	177.78	138.39	71.63	Related parties
Pihak ketiga	68.54	61.71	71.04	Third parties
Piutang lain-lain	54.04	59.39	62.52	Other receivables
Persediaan	4.59	4.23	4.91	Inventories
Uang muka dan beban				Advances and prepaid
dibayar dimuka	84.04	57.96	37.10	expenses
Pajak dibayar dimuka	2.41	-	-	Prepaid taxes
Total aset lancar	652.08	813.81	416.72	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang	136.28	99.38	178.15	Long-term trade receivables
Uang muka dan uang jaminan	282.09	253.33	285.30	Advance and security deposits
				Advances for purchase
Uang muka pembelian pesawat	168.89	165.47	159.46	of aircraft
Investasi	1,140.00	1,178.90	171.78	Investment
Properti investasi	66.14	66.14	65.89	Investment properties
Aset pajak tangguhan	232.81	224.76	199.17	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2,829.79	2,784.89	2,977.26	Fixed assets-net
Aset tidak lancar lain-lain	38.21	32.35	32.44	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	4,894.21	4,805.22	4,069.45	Total non-current assets
TOTAL ASET	5,546.29	5,619.03	4,486.17	TOTAL ASSETS

*Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*As restated, see Note 53

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	30 Juni/June 2026	31 Desember/ December 2025¹⁾	1 Januari/ January 2025¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	169.84	27.41	23.50	Related parties
Pihak ketiga	52.62	41.22	22.78	Third parties
Utang lain-lain	39.12	36.14	45.51	Other payables
Utang pajak	7.91	8.32	20.89	Taxes payable
Akrual	206.77	232.13	182.99	Accruals
Liabilitas kontrak	285.94	248.00	237.65	Contract liabilities
Uang muka diterima	18.71	19.88	17.19	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas imbalan kerja	2.46	5.30	6.40	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	214.92	211.43	182.94	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	14.52	15.07	12.54	Long-term loans
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	38.59	2.32	30.15	Estimated liability for aircraft return and maintenance costs
Pinjaman efek bangun aset	7.72	7.85	3.56	Assets-backed securitisation loan
Total liabilitas jangka pendek	1,059.12	855.07	786.10	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang usaha jangka panjang	167.98	172.02	162.93	Long-term trade payables
Utang obligasi	684.64	684.60	684.58	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	259.69	268.37	266.85	Long-term loans
Liabilitas imbalan kerja	56.65	57.57	54.48	Liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	1,280.17	1,363.00	1,343.74	Lease liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	1,356.39	1,399.38	1,602.67	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
Pinjaman efek beragun aset	25.70	29.31	33.87	Asset-backed securitisation loan
Liabilitas tidak lancar lainnya	9.80	10.30	14.08	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	3,841.02	3,984.55	4,163.20	Total non-current liabilities
Total liabilitas	4,900.14	4,839.62	4,949.30	Total liabilities

*Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*As restated, see Note 53

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2026, 31 DECEMBER 2025
AND 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025¹⁾</u>	<u>1 Januari/ January 2025¹⁾</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan nominal Rp196 per saham untuk saham Seri C dan nominal Rp75 per saham untuk saham Seri D Modal dasar – 3.746.490.444 saham Seri A Dwiwarna dan 22.140.865.810 saham Seri B 181.866.405.621 saham Seri C (untuk 2024 dan 2025), dan 699.629.946.636 saham seri D (untuk 2025)				Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares, Rp196 par value per share for Series C shares and Rp75 per shares for Series D shares Authorised – of 3,746,490,444 Series A Dwiwarna share, 22,140,865,810 Series B shares and 181,866,405,621 Series C shares (for 2024 and 2025), and 699,629,946,636 Series D shares (for 2025)
Modal ditempatkan dan disetor - 3.746.490.444 saham				Issued and paid-up capital – 3,746,490,444 Series A Dwiwarna share,
Seri A Dwiwarna, 22.140.865.810 saham Seri B, 65.594.207.583 saham Seri C (untuk 2024 dan 2025), dan 315.610.920.000 saham seri D (untuk 2025)				22,140,865,810 Series B shares, 65,594,207,583 Series C shares (for 2024 and 2025), and 315,610,920,000 Series D shares (for 2025)
Tambahan modal disetor	3,551.23	3,551.23	2,131.35	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi	30.06	30.06	30.06	Accumulated loss
Sebesar				totalling
USD1,39 miliar pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi- reorganisasi				USD1.39 billion As at 1 January 2012 was eliminated in connection with quasi- reorganisation
- Dicadangkan	6.08	6.08	6.08	Appropriated -
- Belum dicadangkan	(2,917.26)	(2,790.99)	(2,615.15)	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain	(23.96)	(16.97)	(15.47)	Other comprehensive income
Total ekuitas	<u>646.15</u>	<u>779.41</u>	<u>(463.13)</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>5.546.29</u></u>	<u><u>5.619.03</u></u>	<u><u>4.486.17</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*As restated, see Note 53

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025, DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025, AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in Millions of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		31 Desember/December		
		2026	2025	2025*	2024	
Pendapatan usaha						Operating revenue
Penerbangan berjadwal	2q,34	866.24	855.43	1,864.44	1,868.70	Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	2q,34	269.38	178.19	310.34	273.52	Non-scheduled airline services
Lainnya	2q,34	37.69	30.50	66.06	103.96	Others
		<u>1,173.31</u>	<u>1,064.12</u>	<u>2,240.84</u>	<u>2,246.18</u>	
Beban usaha						Operating expenses
Beban operasional penerbangan	2q,35	(707.23)	(554.16)	(1,141.72)	(1,135.57)	Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	36	(195.23)	(181.08)	(389.67)	(307.17)	Maintenance and repairs expenses
Beban bandara	2q,38	(102.58)	(97.46)	(218.82)	(207.31)	User charges and station expenses
Beban pelayanan penumpang	2q,40	(89.90)	(92.93)	(197.13)	(189.44)	Passenger services expenses
Beban umum dan administrasi	2q,37	(23.76)	(60.78)	(91.03)	(130.46)	General and administrative
Beban tiket, penjualan dan perbaikan	2q,39	(47.16)	(58.27)	(124.23)	(132.91)	Passenger services expenses
		<u>(1,165.86)</u>	<u>(1,044.68)</u>	<u>(2,162.60)</u>	<u>(2,102.86)</u>	Ticketing, sales and promotion expenses
Pendapatan/(beban) usaha lainnya						Other operating income/(expenses)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs-bersih		19.47	2.96	(1.93)	10.90	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	2q	13.08	9.92	33.01	20.65	Finance income
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi		(32.89)	8.13	23.05	30.20	Share of net results of associates
Beban keuangan	2q,41	(152.52)	(154.48)	(327.17)	(298.11)	Finance cost
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	2q,42	6.54	17.47	(4.37)	58.14	Other income/(expense) - net
		<u>(146.32)</u>	<u>(116.00)</u>	<u>(277.41)</u>	<u>(178.22)</u>	
Rugi sebelum pajak		<u>(138.87)</u>	<u>(96.56)</u>	<u>(199.17)</u>	<u>(34.90)</u>	Loss before tax
Manfaat pajak penghasilan	2s,9c	<u>8.84</u>	<u>17.24</u>	<u>25.00</u>	<u>4.95</u>	Income tax benefit
Rugi periode/tahun berjalan		<u><u>(130.03)</u></u>	<u><u>(79.32)</u></u>	<u><u>(174.17)</u></u>	<u><u>(29.95)</u></u>	Loss for the period/year

*Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*As restated, see Note 53

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025, DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025, AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in Millions of United States Dollars,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2026	2025	2025*	2024	
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	-	0.51	2.11	7.56	Revaluation surplus on fixed assets
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	2o,27	(1.74)	(1.86)	(1.10)	Remeasurement of post employment benefit
Manfaat/(beban) pajak terkait	2s,9d	0.42	0.50	(0.40)	Related tax benefit/(expenses)
	3.45	(0.81)	0.75	6.06	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	(0.92)	(3.92)	(6.07)	Exchange differences due to financial statement translation
Total (kerugian)/keuntungan komprehensif lain	(3.23)	(1.73)	(3.17)	(0.01)	Total other comprehensive (loss)/profit
Total kerugian komprehensif periode/tahun berjalan	(133.26)	(81.05)	(177.34)	(29.96)	Total other comprehensive (loss)/profit

*Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*As restated, see Note 53

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025,
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of United States Dollars, unless otherwise stated)

						Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/ Fair value changes of share investments	Total penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity	
Modal saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Akumulasi rugi/ Accumulated loss	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus					
Saldo per 1 Januari 2024 ¹⁾	2,131.35	30.06	6.08	(2,609.76)	239.86	(229.21)	(1.55)	9.10	(433.17)	Balance as at 1 January 2024
Rugi periode berjalan	-	-	-	(29.95)	-	-	-	-	(29.95)	Loss for the period
Kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(0.86)	6.92	(6.07)	-	0.85	(0.01)	Other comprehensive loss for the period
Total kerugian komprehensif periode berjalan	-	-	-	(30.81)	6.92	(6.07)	-	0.85	(29.96)	Total comprehensive loss for the period
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke akumulasi rugi	-	-	-	25.42	(25.42)	-	-	(25.42)	-	Transfer surplus from asset revaluation to accumulated losses
Saldo per 31 Desember 2024	2,131.35	30.06	6.08	(2,615.15)	221.36	(235.28)	(1.55)	(15.47)	(463.13)	Balance as at 31 December 2024
Penerbitan modal saham	1,419.88	-	-	-	-	-	-	-	1,419.88	Issuance of share capital
Rugi periode berjalan	-	-	-	(174.17)	-	-	-	-	(174.17)	Loss for the period
Kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(1.67)	2.42	(3.92)	-	(1.50)	(3.17)	Other comprehensive loss for the period
Total kerugian komprehensif periode berjalan	-	-	-	(175.84)	2.42	(3.92)	-	(1.50)	(177.34)	Total comprehensive loss for the period
Saldo per 31 Desember 2025 ¹⁾	3,551.23	30.06	6.08	(2,790.99)	223.78	(239.20)	(1.55)	(16.97)	779.41	Balance as at 31 December 2025

*Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*As restated, see Note 53

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025,
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Millions of United States Dollars, unless otherwise stated)

			Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income							
	Modal saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Akumulasi rugi/ Accumulated loss		Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/ Fair value changes of share investments	Total penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2025 ¹⁾	2,131.35	30.06	6.08	(2,615.15)	221.36	(235.28)	(1.55)	(15.47)	(463.13)	Balance as at 1 January 2025
Rugi periode berjalan	-	-	-	(79.32)	-	-	--	-	(79.32)	Loss for the period
Kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(1.32)	0.51	(0.92)	--	(0.41)	(1.73)	Other comprehensive loss for the period
Total kerugian komprehensif periode berjalan	-	-	-	(80.64)	0.51	(0.92)	--	(0.41)	(81.05)	Total comprehensive loss for the period
Saldo per 30 Juni 2025	2,131.35	30.06	6.08	(2,695.79)	221.87	(236.20)	(1.55)	(15.88)	(544.18)	Balance as at 30 June 2025
Saldo per 1 Januari 2026	3,551.23	30.06	6.08	(2,790.99)	223.78	(239.20)	(1.55)	(16.97)	779.41	Balance as at 1 January 2026
Rugi periode berjalan	-	-	-	(130.03)	-	-	--	-	(130.03)	Loss for the period
Kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	3.76	(0.31)	(6.68)	--	(6.99)	(3.23)	Other comprehensive loss for the period
Total kerugian komprehensif periode berjalan	-	-	-	(126.27)	(0.31)	(6.68)	--	(6.99)	(133.26)	Total comprehensive loss for the period
Saldo per 30 Juni 2026	3,551.23	30.06	6.08	(2,917.26)	223.47	(245.88)	(1.55)	(23.96)	646.15	Balance as at 30 June 2026

*Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*As restated, see Note 53

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLYLAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025, DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025, AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024(Expressed in Millions of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2026	2025	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,134.46	1,097.28	2,251.98	2,300.26	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok dan lainnya	(775.52)	(742.61)	(1,589.41)	(1,688.88)	Cash paid to suppliers and others
Pengeluaran kas kepada karyawan	(124.06)	(141.22)	(266.24)	(264.37)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	234.88	213.45	396.33	347.01	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(23.79)	(25.70)	(51.20)	(6.54)	Finance costs paid
Penerimaan bunga	7.53	3.12	6.53	5.92	Interest received
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	3.07	Withdrawal of restricted cash
Penerimaan pengembalian pajak	0.42	-	-	-	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	-	-	-	(0.80)	Income taxes paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	219.04	190.87	351.66	348.66	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat	8.61	11.18	18.73	42.24	Receipt of aircraft maintenance refunds
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(67.92)	(81.64)	(172.20)	(159.98)	Payment for aircraft maintenance reserve fund
Penerimaan uang jaminan	1.67	-	-	-	Receipts of security deposit
Pembayaran uang jaminan	(2.77)	(2.78)	(10.01)	(4.71)	Payments for security deposit
Uang muka pembelian pesawat	(3.57)	(2.98)	(5.91)	(0.45)	Advance payments for purchase of aircraft
Hasil pelepasan aset tetap	1.25	2.03	2.03	0.42	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan dividen	-	-	1.21	0.20	Dividend received
Pelunasan piutang jangka panjang	-	0.07	0.09	0.17	Receipts of long term receivables
Pembayaran untuk aset pemeliharaan pesawat dan uang muka pemeliharaan pesawat	(256.53)	(64.74)	(201.89)	(157.20)	Payment for aircraft maintenance asset and advance payment overhaul
Pinjaman ke entitas anak	-	-	(296.04)	-	Loan to subsidiaries
Penambahan investasi di entitas anak	-	-	(607.99)	-	Additional investment in subsidiaries
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(27.19)	(1.21)	(4.71)	(1.56)	Payment for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi	(346.45)	(140.07)	(1,276.69)	(280.87)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	3.86	410.79	10.39	Proceeds of long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(7.86)	(8.06)	(16.10)	(10.03)	Payments of long-term loans
Penerimaan dari penerbitan modal saham	-	-	1,020.95	-	Proceeds of mandatory convertible bonds
Pembayaran liabilitas sewa	(94.39)	(72.07)	(153.81)	(135.48)	Dividend received
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	(3.77)	(1.90)	(3.75)	(3.08)	Payments of asset backed securitisation loan
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(106.02)	(78.17)	1,258.08	(138.20)	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(233.43)	(27.37)	333.05	(70.41)	(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	487.39	158.90	158.90	238.15	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025, DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025, AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Millions of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/June</u>		<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2026</u>	<u>2025</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(8.31)</u>	<u>(1.29)</u>	<u>(4.56)</u>	<u>(8.84)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>245.65</u></u>	<u><u>130.24</u></u>	<u><u>487.39</u></u>	<u><u>158.90</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD